

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TEMATIK KELAS V
TEMA 2 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3 KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

Arin Dwi Rahmawati

NIM : 111134098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2015**

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TEMATIK KELAS V
TEMA 2 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3 KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

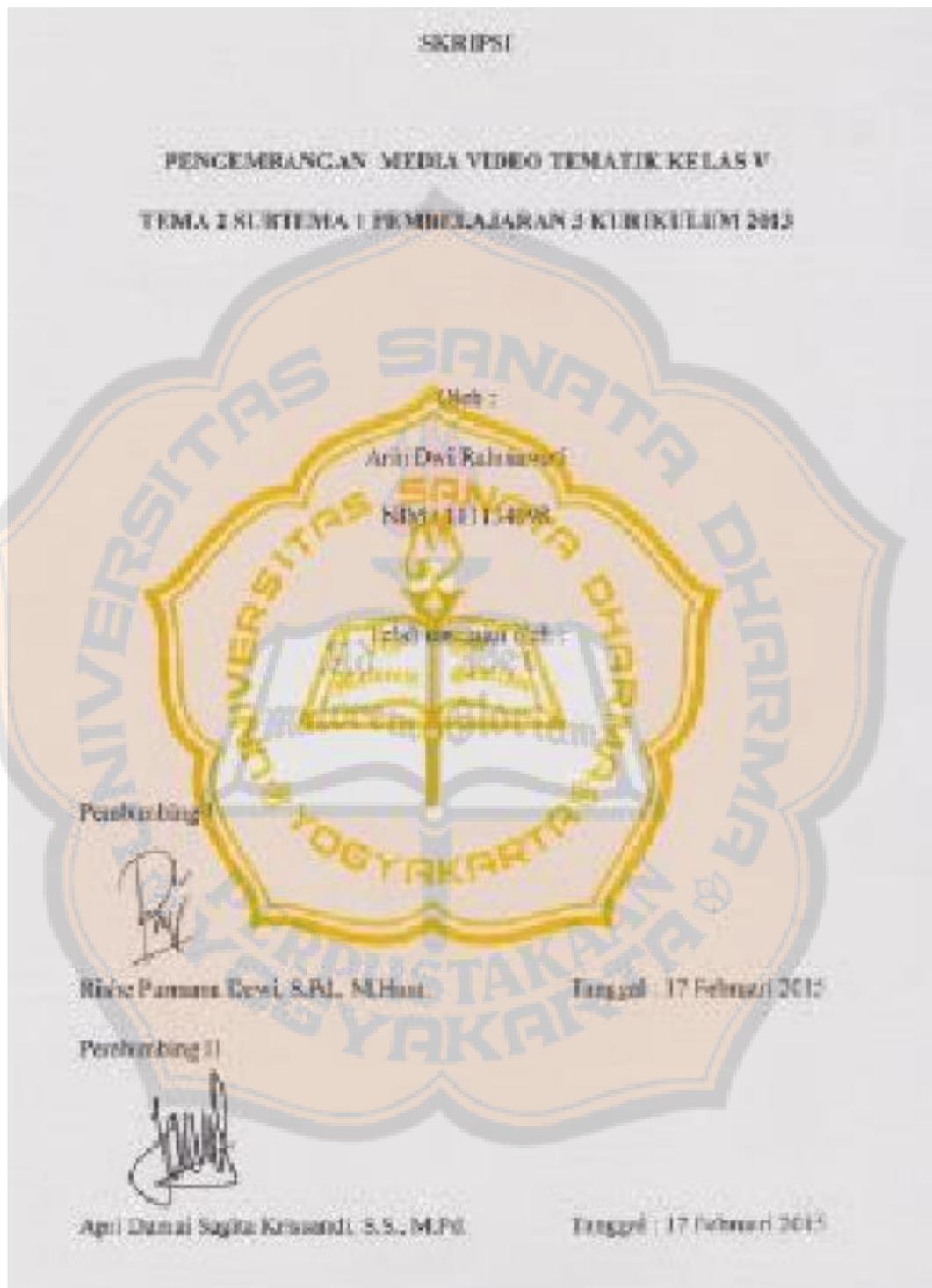


Oleh:

Arin Dwi Rahmawati

NIM : 111134098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2015**



SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TEMATEK KELAS V
TEMA 2 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3 KURIKULUM 2013

Diperolehkan dan disetujui oleh :
Aria Dwi Hafidawati
NIM : 311134098

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 27 Februari 2015
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Narasumber	:		
Ketua	:	Georgius Ad Ningsihanto, S.I., S.S., B.S.T., M.A.	
Sekretaris	:	Christyanti Aprilastuti, S.Si., M.Pd.	
Anggota I	:	Ribka Pittiana Dewi, S.Pd., M.Hum.	
Anggota II	:	Ari Dianta Sagita Krisandi, S.S., M.Pd.	
Anggota III	:	Indira Yulia Setyaningrum, S.Pd., M.Hum.	

Yogyakarta, 27 Februari 2015
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sarana Widia


Rekanan, 18.13

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT

Yang telah melimpahkan berkat, rahmat serta hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan study saya dengan lancar.

Orang tuaku Tersayang

Bapak Abu Rojab dan Ibu Suhartati

Yang telah membimbing, mendidik, mendoakan, menyayangi dan membiayai saya dengan sangat baik serta mendukung di setiap langkah hidup saya.

Keluarga Tersayang

Rini Astini, Hendrik Santoso, dan Edelweiss Adnindi

Yang telah membantu, mendoakan, dan mendukung saya dalam mencapai cita-cita saya.

Sahabat Tersayang

Desy Sagita, Indah Kartika Permatasari, Dhahiru Laila Ramadanti, Lies Mira Yuniarti, Retno Cahyaningtyas, Andi S, dan Bonaventura Dwiantoro.

Terima kasih atas segala dukungan, semangat, perhatian, bantuan, kasih sayang, doa, dan pengalaman yang luar biasa indah.

Sahabat-sahabat Mahasiswa PGSD Kelas F 2011

Terimakasih atas dukungan, semangat, bantuan, keceriaan, kebersamaan, dan doanya yang sungguh luar biasa.

Saya persembahkan karya ini untuk almamater saya

Universitas Sanata Dharma

MOTTO

Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan.

(Al-Mujadillah:11)

I'am thankfull to all those who said NO to me, it's because of them I did it myself

(Albert Einstein)

Menjadi diri sendiri dan tidak pernah menjadi orang lain sekalian mereka terlihat lebih baik dari saya

Kamu tidak akan pernah tau seberapa besar kemampuanmu sebelum kamu berani mencoba

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

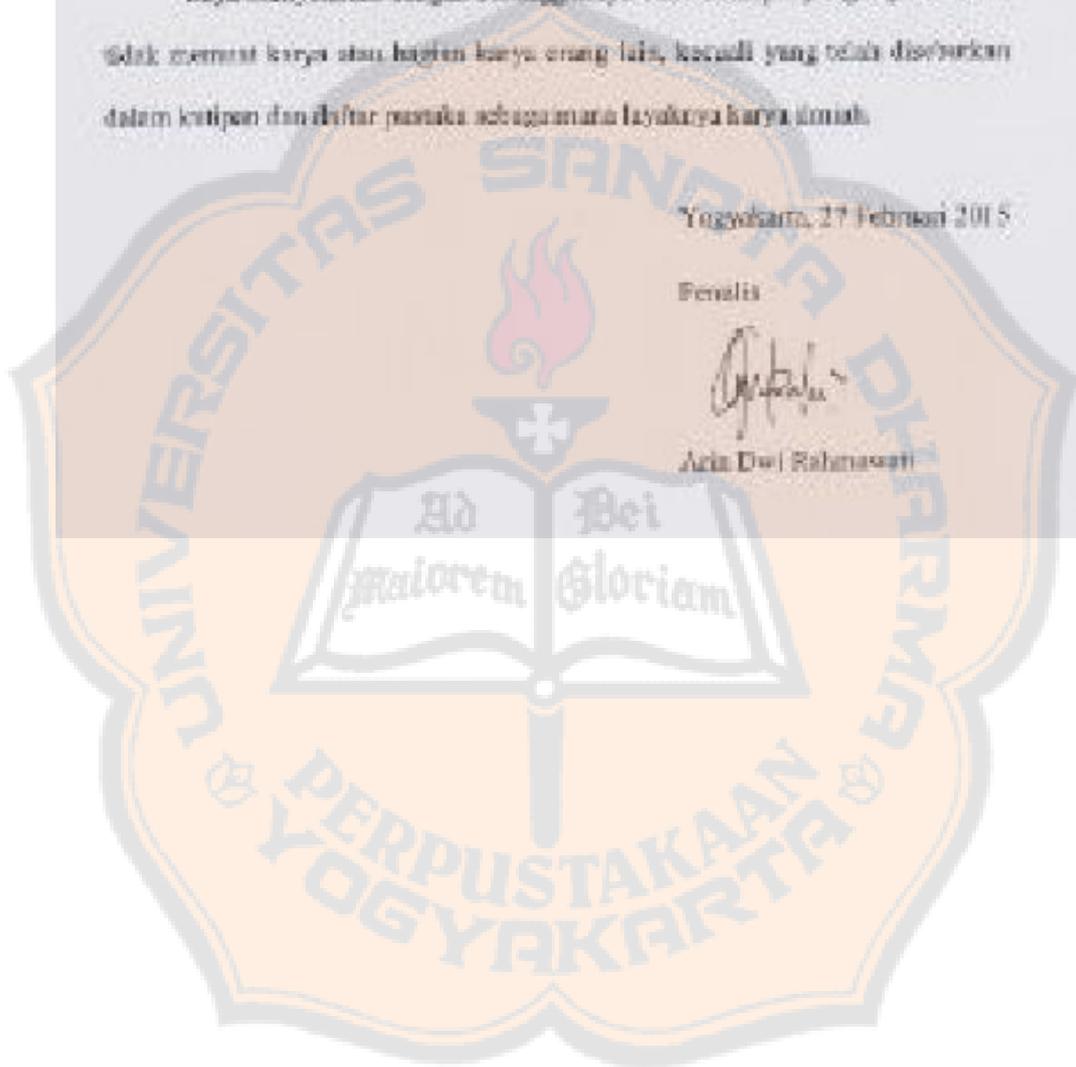
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 27 Februari 2015

Penulis



Azis Dwi Raharwati



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sarasu Dharma:

Nama : Arin Dwi Rahmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 111134005

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sarasu Dharma karya ilmiah yang berjudul:

Pengembangan Media Video Tutorial Kritis F Tesis 2 Babonon 1 Persekolahan 1 Kurikulum 2013

Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sarasu Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu membayar (jika saya memang memberikan royalti kepada saya) selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 17 Februari 2015

Yang menyatakan



Arin Dwi Rahmawati

ABSTRAK
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TEMATIK KELAS V TEMA 2
SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3 KURIKULUM 2013

Arin Dwi Rahmawati
Universitas Sanata Dharma
2015

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan guru terhadap media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan memaparkan kualitas media video tematik pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kurikulum 2013 untuk kelas V SD.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development atau R&D*). Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui prosedur pengembangan dan kualitas produk yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan lima tahap. (1) Analisis kebutuhan, (2) mengkaji kompetensi inti dan tema, (3) pengembangan program pembelajaran, (4) memproduksi media video tematik, dan (5) uji coba dan revisi produk. Validasi dilakukan oleh satu orang ahli media (dosen) dan satu guru kelas. Subyek uji coba penelitian terdiri atas siswa-siswi SD Jetis Bantul. Uji coba terdiri dari dua tahap: uji coba perorangan terdiri dari 3 siswa dan uji coba kelompok kecil terdiri dari 10 siswa. Data dikumpulkan dengan kuisioner dan wawancara. Data berupa hasil penilaian mengenai kualitas produk dan saran untuk merevisi produk, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Hasil penilaian menunjukkan: (1) penilaian dari ahli media (dosen) termasuk dalam kriteria *sangat baik* dengan rata-rata skor sebesar 3,6. (2) Penilaian dari guru kelas termasuk dalam kriteria *baik* dengan rata-rata skor 3,4. (3) Dalam uji coba perorangan seluruh siswa menilai *sangat baik* dengan rata-rata skor sebesar 3,6. (4) Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan termasuk dalam kriteria *sangat baik* dengan rata-rata skor sebesar 3,7. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan produk media video tematik yang dikembangkan "*layak*" digunakan dalam pembelajaran tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kurikulum 2013 kelas V SD.

Kata kunci : Pengembangan, media video tematik, kurikulum 2013

ABSTRACT

**THE DEVELOPMENT OF THEMATIC VIDEO MEDIA ON CURRICULUM
2013 GRADE V ON SECOND THEME, FIRST SUBTHEME,
THIRD LEARNING**

Arin Dwi Rahmawati
Sanata Dharma University
2015

The background of this research was the teacher's need of teaching media to improve learning activity in the classroom. The aim of this research was to develop and explain of quality a thematic video media on second theme, first subtheme, third learning, and curriculum 2013 for fifth grade of elementary school. The type of this research was Research and Development (R&D). This research method was used to know the development procedure and product quality that was produced. There were five steps in this research. (1) They were need analysis, (2) reviewing core competency and theme, (3) development of learning program, (4) producing thematic video media, and (5) trial and product revision. Validation was held by an expert in the teaching media (lecturer) and a classroom teacher. The subject consisted of pupils at Elementary School Jetis Bantul. There were two level in the trial. Individual testing was composed of three students and a small trial group that consisted of 10 students. The data was gathered with questionnaire and interview. The data was in the form of assessments of the quality of products and suggestions for revising the product, which is further analyzed in descriptive.

The assessment result showed: (1) Assessment of media experts (lecturers) were included in the criteria *very good* with an average score of 3.6. (2) Assessment of classroom teachers are included in *good* criteria with an average score of 3.4. (3) In the individual testing of all students assess *very good* with an average score of 3.6. (4) The trial results showed that a small group of products included in the criteria developed *very good* with an average score of 3.7. The research could be concluded shows that the product of thematic video media which was developed was worthy to "use" in second theme, first subtheme, third learning curriculum 2013 fifth grade of elementary school.

Key Words: development, thematic video media, curriculum 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikatkan berkat, rahmat, dan karunianya, sehingga skripsi yang berjudul *Pengembangan Media Video Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013* dapat penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rohandi, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
2. Romo Gregorius Ari Nugrahanta, S.J., S.S., B.S.T., M.A. selaku Ketua Program Studi PGSD.
3. ChristiyantiAprinastuti, S.Si., M.Pd. selaku Wakil Ketua Program Studi PGSD.
4. Rishe Purnama Dewi, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi arahan, bimbingan, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Apri Damai Sagita Krissandi, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan, bimbingan, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan PGSD yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu dan telah melayani peneliti dengan baik.
7. Drs. Suharyana selaku Kepala Sekolah SD Jetis Bantul yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Siti Rusmiyati, S.Pd. selaku guru kelas VC SD Jetis Bantul yang telah membantu dan bekerja sama saat proses penelitian berlangsung.

9. Keluarga besarku Bapak, Ibu, Mbak Rizki, Mba Hendrik, Edelweiss terimakasih atas perhatian, motivasi, dan doanya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman skripsi payung media video tematik (Dhahira Laila Ramadani, Lita Miri Yumarni, Achmad Faisal Kholidan, Fransiscus Asia Hamidu, Muhammad Khoiri Zuhri, Ignasius Yoga, Agadhita Denasari, Andika Bayu) terima kasih atas bantuan, kerjasama, dan kebersamaan kita selama ini dalam berproses menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku (Iradhah Malik, Azma Ventulanzi, Brigita Wahyu, Angela Cory, Adhik Abil, Yustinus Cahyadi, Baskara Damar, Rukmanah, Henni Setawan, dan Wulan Kari) yang selalu memberi semangat, dorongan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman kelas F angkatan 2011 terima kasih atas semangat, bantuan, dan kebersamaan kita selama ini.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran dari berbagai pihak yang mendukung demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lain.

Yogyakarta, 17 Februari 2015

Penulis


Anis Dwi Rahmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
F. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
1. Kurikulum 2013	10
a. Hakikat dan Filosofi Kurikulum 2013	10
b. Pembelajaran Tematik	11
2. Media Pembelajaran	15

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Definisi dan Hakekat Media Pembelajaran	15
b. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran	16
c. Kriteria Pemilihan Media	17
3. Video	19
a. Pengertian Video	20
b. Pemanfaatan Video Dalam Pembelajaran.....	20
c. Kelebihan dan Keterbatasan Video	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. KerangkaBerpikir.....	27
D. Pertanyaan Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. <i>Setting</i> Penelitian	30
1. Subyek Penelitian	30
2. Tempat Penelitian	30
3. Obyek Penelitian	30
4. Waktu Penelitian	31
5. Data Penelitian	31
C. Rencana Penelitian	31
D. Prosedur Pengembangan	32
E. Uji Validasi Produk.....	37
F. InstrumenPenelitian	39
G. TeknikAnalisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan	50
1. Data Hasil Analisis Kebutuhan Siswa	50
2. Analisis Wawancara Guru	59
a. Data Hasil Analisis Wawancara Guru	59
b. Pembahasan Hasil Analisis Wawancara Guru	62
3. Analisis Wawancara Siswa	62

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

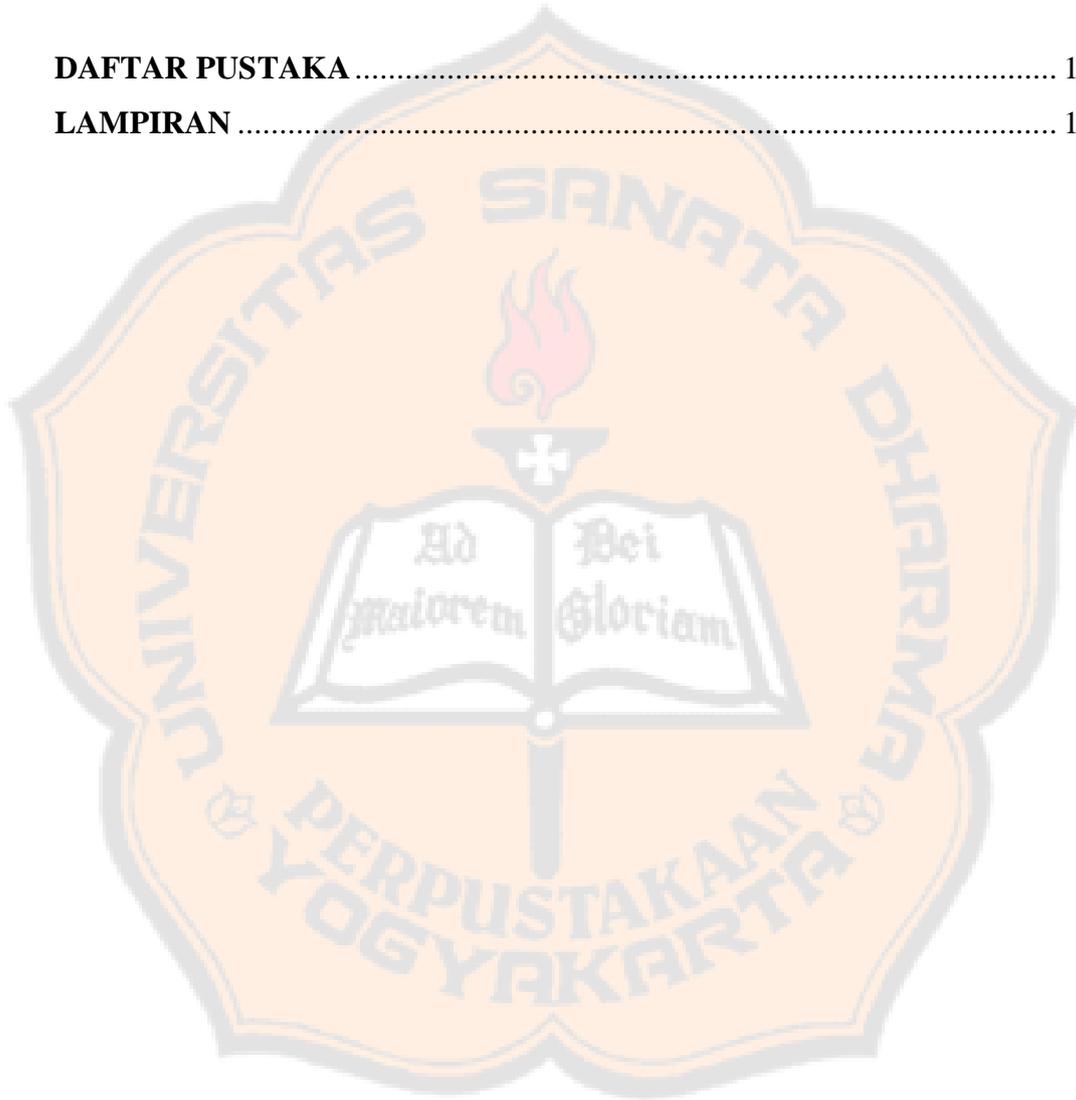
a.	Data Hasil Analisis Wawancara Siswa	62
b.	Pembahasan Hasil Analisis Wawancara Siswa	63
4.	Observasi Di Kelas	64
c.	Data Hasil Observasi Di Kelas	64
d.	Pembahasan Hasil Observasi Di Kelas	65
B.	Deskripsi Produk Awal	66
1.	Konsep Produk	66
2.	Pembuatan <i>Story Board</i>	66
3.	Pengumpulan Bahan	66
4.	Pembuatan dan Pemrograman	67
C.	Uji Coba dan Revisi Produk	72
1.	Data Validasi Ahli Media	72
a.	Deskripsi Data Validasi Ahli Media	72
b.	Revisi Produk	76
2.	Data Validasi Guru Kelas	76
a.	Deskripsi Data Validasi Guru Kelas	76
b.	Revisi Produk	79
3.	Data Uji Coba Perorangan	85
a.	Deskripsi Data Uji Coba Perorangan	85
b.	Revisi Produk Uji Coba Perorangan	88
4.	Data Uji Coba Kelompok Kecil	88
a.	Deskripsi Data Kelompok Kecil	88
b.	Revisi Produk Uji Coba Kelompok Kecil	90
D.	Analisis Data	90
1.	Analisis Data Penilaian Ahli Media	90
2.	Analisis Data Penilaian Guru Kelas	91
3.	Analisis Data Penilaian Uji Coba Perorangan	92
4.	Analisis Data Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil	104
E.	Kajian Produk Akhir	117

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 118
B. Keterbatasan Penelitian 119
C. Saran..... 119

DAFTAR PUSTAKA 120

LAMPIRAN 122

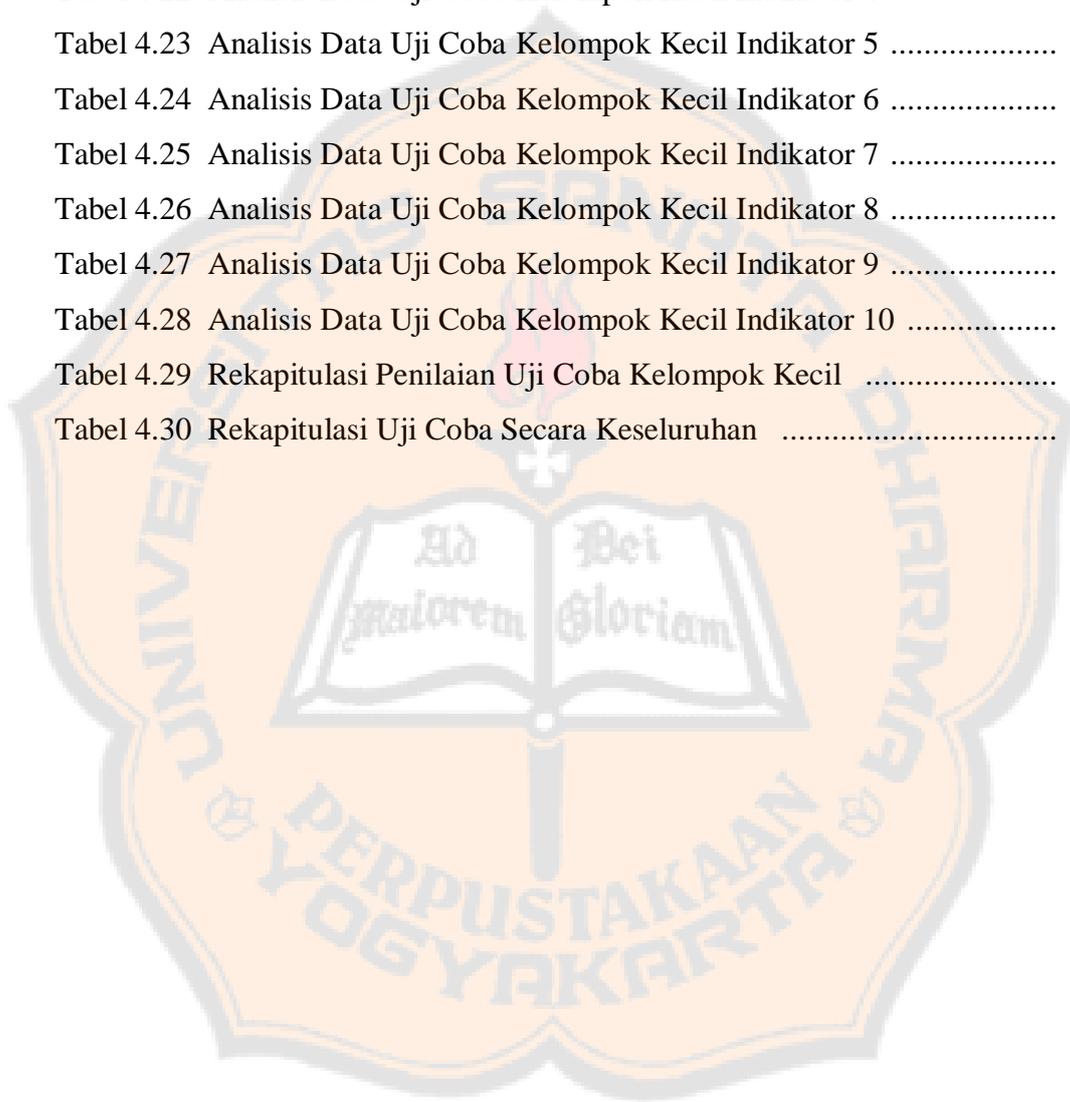


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Kuisisioner Analisis Kebutuhan Siswa	40
Tabel 3.2	Kuesioner Analisis Kebutuhan Siswa	41
Tabel 3.3	Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Guru	42
Tabel 3.4	Pertanyaan Wawancara dengan Guru	43
Tabel 3.5	Kisi-kisi Wawancara Siswa	43
Tabel 3.6	Pertanyaan Wawancara dengan Siswa	43
Tabel 3.7	Kisi-kisi Pedoman Observasi di Kelas	44
Tabel 3.8	Kisi-kisi Kuesioner Validasi Ahli	45
Tabel 3.9	Kuesioner Validasi Ahli untuk Video Tematik	45
Tabel 3.10	Kisi-Kisi Kuesioner Validasi Siswa Media Video Tematik	46
Tabel 3.11	Kuesioner Validasi untuk Siswa	46
Tabel 3.12	Kriteria Penilaian Ideal (Sukardjo, 2006:53)	49
Tabel 4.1	Hasil Validasi Oleh Dosen	74
Tabel 4.2	Pedoman Kriteria Penilaian (Sukardjo, 2006:53)	76
Tabel 4.3	Hasil Validasi oleh Guru Kelas	78
Tabel 4.4	Hasil Penilaian Kualitas Video Uji Coba Perorangan	87
Tabel 4.5	Hasil Penilaian Kualitas Video Uji Coba Kelompok Kecil	89
Tabel 4.6	Analisis Data Penilaian Ahli Media	90
Tabel 4.7	Analisis Data Penilaian Guru	91
Tabel 4.8	Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 1	93
Tabel 4.9	Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 2	94
Tabel 4.10	Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 3	95
Tabel 4.11	Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 4	96
Tabel 4.12	Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 5	97
Tabel 4.13	Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 6	98
Tabel 4.14	Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 7	99
Tabel 4.15	Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 8	100
Tabel 4.16	Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 9	101
Tabel 4.17	Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 10	102
Tabel 4.18	Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Perorangan	103

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.19 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 1	104
Tabel 4.20 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 2	105
Tabel 4.21 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 3	106
Tabel 4.22 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 4	107
Tabel 4.23 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 5	108
Tabel 4.24 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 6	109
Tabel 4.25 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 7	110
Tabel 4.26 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 8	111
Tabel 4.27 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 9	112
Tabel 4.28 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 10	113
Tabel 4.29 Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil	114
Tabel 4.30 Rekapitulasi Uji Coba Secara Keseluruhan	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Penelitian yang Relevan	26
Gambar 3.1	Prosedur Pengembangan	36
Gambar 4.1	Tampilan Awal Pembukaan Video Tematik	67
Gambar 4.2	Tampilan Identitas Pembuat Video	67
Gambar 4.3	Tampilan Tokoh dan <i>Setting</i> Video	68
Gambar 4.4	Cuplikan Gambar Peranan Air	69
Gambar 4.5	Cuplikan Gambar Kerusakana Pipa	69
Gambar 4.6	Cuplikan Gambar Suasana Sawah	69
Gambar 4.7	Cuplikan Gambar Kerukunan dalam Bermain	70
Gambar 4.8	Cuplikan Gambar Pentingnya Komunikasi	70
Gambar 4.9	Cuplikan Gambar Menghargai dan Menghormati Sesama	70
Gambar 4.10	Cuplikan Gambar Pasar	71
Gambar 4.11	Tampilan Gambar Kesimpulan	71
Gambar 4.12	Tampilan Gambar Ucapan Terima Kasih	71
Gambar 4.13	Tampilan Identitas Peneliti Sebelum Direvisi	79
Gambar 4.14	Tampilan Identitas Peneliti Sesudah Direvisi	79
Gambar 4.15	Tampilan Materi Gotong Royong Sebelum Direvisi	80
Gambar 4.16	Tampilan Materi Gotong Royong Sesudah Direvisi.....	80
Gambar 4.17	Tampilan Materi Pola Perilaku Sebelum Direvisi	81
Gambar 4.18	Tampilan Materi Pola Perilaku Sesudah Direvisi.....	81
Gambar 4.19	Tampilan Materi Manfaat Komunikasi Sebelum Direvisi	82
Gambar 4.20	Tampilan Materi Manfaat Komunikasi Sesudah Direvisi.....	82
Gambar 4.21	Tampilan Materi Sikap Menghadapi Perbedaan Sebelum Direvisi	83
Gambar 4.22	Tampilan Materi Sikap Menghadapi Perbedaan Sesudah Direvisi	83
Gambar 4.23	Tampilan Materi Presentase Kenaikan Harga ke 1 Sebelum Direvisi	84
Gambar 4.24	Tampilan Materi Presentase Kenaikan Harga ke 1 Sesudah Direvisi	84

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 4.25 Tampilan Materi Presentase Kenaikan Harga ke 2 Sebelum Direvisi	85
Gambar 4.26 Tampilan Materi Presentase Kenaikan Harga ke 2 Sesudah Direvisi	85
Gambar 4.27 Diagram Penilaian Ahli Media	91
Gambar 4.28 Diagram Penilaian Guru Kelas	92
Gambar 4.29 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 1	93
Gambar 4.30 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 2	94
Gambar 4.31 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 3	95
Gambar 4.32 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 4	96
Gambar 4.33 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 5	97
Gambar 4.34 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 6	98
Gambar 4.35 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 7	99
Gambar 4.36 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 8	100
Gambar 4.37 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 9	101
Gambar 4.38 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 10	102
Gambar 4.39 Diagram Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Perorangan	104
Gambar 4.40 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 1	105
Gambar 4.41 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 2	106
Gambar 4.42 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 3	107
Gambar 4.43 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 4	108
Gambar 4.44 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 5	109
Gambar 4.45 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 6	110
Gambar 4.46 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 7	111
Gambar 4.47 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 8	112
Gambar 4.48 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 9	113
Gambar 4.49 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 10	114
Gambar 4.50 Diagram Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil	115
Gambar 4.51 Diagram Rekapitulasi Uji Coba Keseluruhan	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Analisis Kebutuhan	122
Lampiran 2	<i>Story Board</i>	134
Lampiran 3	Panduan Penggunaan Media Video Tematik Kelas V Kurikulum 2013 untuk Guru	138
Lampiran 4	Lembar Penilaian untuk Ahli Media	140
Lampiran 5	Lembar Penilaian untuk Guru Kelas	143
Lampiran 6	Lembar Penilaian untuk Siswa	146
Lampiran 7	Panduan Wawancara Pendidik	148
Lampiran 8	Panduan Wawancara Peserta Didik	149
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Harian (RPPH)	150
Lampiran 10	Lembar Kerja Siswa	184
Lampiran 11	Hasil Penilaian Ahli Media.....	195
Lampiran 12	Hasil Penilaian Guru Kelas	198
Lampiran 13	Contoh Penilaian Siswa Uji Coba Perorangan	201
Lampiran 14	Contoh Uji Coba Siswa Kelompok Kecil	203
Lampiran 15	Hasil Wawancara Pendidik.....	205
Lampiran 16	Hasil Wawancara Peserta Didik	209
Lampiran 17	Hasil Uji Coba Perorangan	210
Lampiran 18	Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	211
Lampiran 19	Daftar Presensi Uji Coba Perorangan.....	212
Lampiran 20	Daftar Presensi Uji Coba Kelompok Kecil.....	213
Lampiran 21	Foto Penelitian	214
Lampiran 22	Surat Ijin Penelitian	216
Lampiran 23	Surat Selesai Penelitian	217
Lampiran 24	Biodata Penulis	218

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) spesifikasi produk yang diharapkan, dan (6) definisi operasional.

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran (Trianto, 2010:84). Di dalam Kurikulum 2013 istilah standar kompetensi berubah menjadi kompetensi inti. Kompetensi inti di sini berkaitan dengan indikator tentang Ketuhanan, Pengetahuan, Sikap sosial, dan Keterampilan. Keempat indikator tersebut diharapkan muncul pada proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran tematik materi yang disampaikan harus saling berkaitan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Materi pembelajaran tersebut kemudian dipadukan menjadi satu membentuk sebuah pembelajaran.

Pada kurikulum 2013 ini telah disediakan buku tema untuk kelas I, II, IV, dan V, buku tema juga terbagi dua macam yaitu buku siswa dan buku guru. Buku siswa berisi tentang berbagai lembar kerja serta penjelasan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, sementara untuk buku guru berisi berbagai panduan yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran setiap harinya. Buku tema terbagi atas beberapa subtema, subtema kemudian dipecah lagi menjadi enam kali pembelajaran dan idealnya dihabiskan dalam seminggu.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini menekankan guru untuk menggunakan pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Majid, 2014:193). Pada pendekatan saintifik terdapat lima tahapan yang harus dilalui oleh siswa, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 mengharapkan agar siswa aktif dalam mengikuti keseluruhan proses pembelajaran, guru dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator dan mediator bagi siswanya. Di sinilah guru dituntut untuk dapat menyediakan sebuah media pembelajaran untuk mengarahkan dan membimbing siswa masuk ke dalam materi pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian, guru harus dapat membuat atau memilih media yang tepat agar siswanya dapat melewati tahap dalam pendekatan saintifik yang telah dijelaskan sebelumnya.

Media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Anitah, 2010:5). Media pembelajaran digunakan untuk membantu siswa memahami materi yang akan disampaikan dengan lebih jelas untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pada kegiatan pembelajaran, media diharapkan mampu menyalurkan sebuah pesan yang ingin diberikan guru kepada siswanya. Penggunaan media ini diharapkan dapat merangsang minat, perhatian, perasaan serta pikiran siswa dalam belajar sehingga

dapat meningkatkan pemahaman siswa. Berbagai media dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan adalah video.

Video diartikan sebagai rekaman gambar hidup atau program televisi lewat tayangan televisi (Prastowo, 2011:300). Media video ini melibatkan indra pendengaran dan penglihatan siswa. Dalam video terdapat gambar dan suara yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa ketika melihatnya. Video merupakan media pembelajaran yang dapat menampilkan contoh kehidupan nyata berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Oleh sebab itu maka penggunaan video merupakan salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Tetapi, penggunaan media video tematik ini masih jarang digunakan di sekolah karena berbagai hal yang mempengaruhinya. Padahal penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam kurikulum 2013 ini.

Salah satu SD yang masih memerlukan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah SD Jetis Bantul. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Jetis Bantul pada tanggal 19 Agustus 2014 menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang kurikulum 2013 masih meraba-raba, hal ini karena kurikulum 2013 belum lama diterapkan, tetapi guru sebenarnya paham akan banyaknya penanaman karakter yang ingin dicapai dalam kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini guru masih banyak mengalami kesulitan, berbeda dengan KTSP yang lebih menekankan pada banyaknya materi. Dalam kurikulum 2013 guru lebih dituntut untuk membuat berbagai administrasi seperti RPP dan penilaian yang harus dilakukan melalui pengamatan. Sementara banyaknya siswa

menyulitkan guru untuk melakukan pengamatan siswa satu persatu. Selain itu, pemahaman guru mengenai kurikulum 2013 ini juga berbeda-beda. Guru sudah mulai mengurutkan materi pengetahuan yang dekat dengan kehidupan siswa kemudian menjauh ke yang lebih luas lagi.

Berkaitan dengan media pembelajaran, guru menyampaikan bahwa media wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut di karenakan siswa harus melihat contoh nyata berkaitan dengan materi yang disampaikan. Di SD Jetis Bantul ini guru masih kesulitan dalam menyediakan media untuk kegiatan belajar mengajar, guru kebanyakan hanya menggunakan gambar sebagai media pembelajaran kemudian dikembangkan dalam penyampaiannya kepada siswa. Adanya ketersediaan media yang cukup akan membantu siswa mengamati hal-hal yang akan dipelajari. Selain itu, idealnya media atau alat peraga yang dibuat sebisa mungkin harus memaksimalkan fungsi dari berbagai alat indera yang dimiliki oleh siswa.

Kelas V adalah salah satu kelas yang mulai menerapkan kurikulum 2013 pada tahun 2014 ini. Dalam hal ini guru dituntut untuk memberikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, salah satunya dengan menggunakan pendekatan saintifik. Penggunaan pendekatan saintifik ini diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Tetapi, guru kelas V di SD Jetis Bantul masih mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan tersebut. Guru memerlukan tenaga yang lebih untuk membangun siswa melakukan rangkaian kegiatan yang diharapkan dalam pendekatan tersebut. Pendekatan saintifik ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan Elaborasi, Eksplorasi, Konfirmasi (EEK)

yang ada pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Kurikulum 2013 ini seperti lebih mempunyai alur dalam melatih siswa berfikir ilmiah. Guru kelas V di SD Jetis Bantul ini menyadari bahwa keterbatasan media pembelajaran menyulitkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Padahal dengan adanya ketersediaan media yang cukup akan membantu siswa mengamati hal-hal yang akan dipelajari. Media pembelajaran yang mengacu pada langkah-langkah saintifik masih sangat diperlukan, apalagi guru belum terlalu menguasai teknologi sehingga memerlukan media tersebut untuk mendukung pembelajaran. Guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan media secara mandiri, sehingga guru hanya mencopy gambar-gambar dari buku.

Berkaitan dengan bahan ajar, dalam kurikulum 2013 telah disediakan seperti buku guru dan siswa tetapi modul tersebut kebanyakan materi hanya mengulang, tidak ada kesimpulan dalam materi yang disampaikan karena hanya itu-itu saja. Pada buku siswa guru dituntut untuk mengiring anak berfikir kritis tetapi hal ini masih sangat sulit belum sama seperti yang diharapkan. Seperti yang ada pada buku tema 2 tentang peristiwa dalam kehidupan, dalam buku tersebut terdapat berbagai materi pembelajaran berkaitan dengan alam sekitar. Pada tema ini guru kesulitan untuk menyediakan media pembelajaran yang menarik dan nyata karena kesulitan dalam Teknologi Informasi (TI).

Kesulitan yang dialami guru tersebut membuat guru hanya menyediakan gambar-gambar seadanya sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berbagai faktor tersebut tersebut berpengaruh terhadap proses

pembelajaran di kelas, sehingga pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang optimal.

Melalui wawancara siswa kelas V di SD Jetis Bantul berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran di kelas. Beberapa informasi yang diperoleh adalah guru masih sangat jarang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar. Guru menjelaskan materi menggunakan papan tulis saja, selanjutnya siswa mengerjakan latihan soal yang ada di dalam buku siswa atau LKS. Penggunaan media video dalam pembelajaran belum pernah dilakukan sama sekali oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran dirasa monoton. Sebagian besar siswa menyampaikan bahwa perlunya guru sesekali menggunakan media video tematik agar kegiatan belajar tidak membosankan. Siswa juga menginginkan adanya gambar, teks, serta suara yang bagus dalam sebuah video jika ingin digunakan sebagai suatu media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mencoba memberikan solusi alternatif dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan pengembangan media video pembelajaran pada Tema 2 Subtema 1 pembelajaran 3. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Pengembangan Media Video Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media video tematik pada kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013?

2. Bagaimana kualitas media video tematik kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dari penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

1. Menjelaskan prosedur pengembangan media video tematik kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013.
2. Memaparkan kualitas media video tematik kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini dijelaskan beberapa manfaat dari pengembangan video yang dilakukan. Manfaat tersebut terbagi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis, beberapa manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru serta positif bagi peneliti untuk mengembangkan dunia pendidikan khususnya dalam hal Pengembangan Video Tematik Pada Pembelajaran Tema 2 Subtema 1 Kelas V Kurikulum 2013

2. Manfaat Praktis

- a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi serta masukan baru bagi guru, khususnya di kelas V sekolah dasar agar dapat mengembangkan, serta

menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan, menarik, mudah dipahami siswa-siswi.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan baru sehingga dapat meningkatkan semangat belajar serta pemahaman siswa dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran kepada sekolah agar dapat mengembangkan media pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan bagi siswa.

d. Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan pengembangan (R&D) untuk menghasilkan media video tematik bagi siswa kelas V SD.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa media video pembelajaran tematik. Hasil produk yang dibuat ini berupa video pembelajaran tematik yang berisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Materi kelas V pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kurikulum 2013
2. Mata pelajaran yang terkait yaitu PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia.

3. Materi tentang pola perilaku masyarakat, bentuk kerjasama, manfaat komunikasi dalam kehidupan, dan presentase kenaikan harga.

F. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan pertanyaan dan menimbulkan perbedaan pemahaman tentang suatu istilah yang akan dipakai, perlu adanya batasan pengertian dalam penelitian ini.

1. Media pembelajaran adalah berbagai macam materi atau alat pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk membangun suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa materi pelajaran menjadi suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif menggali dan menemukan konsep-konsep secara holistik, bermakna, dan otentik.
3. Video pembelajaran adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan memanfaatkan pendengaran dan penglihatan siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai (1) kajian pustaka, (2) penelitian yang relevan, dan (3) kerangka berpikir.

A. Kajian Pustaka

1. Kurikulum 2013

a. Hakikat dan Filosofi Kurikulum 2013

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Mulyasa (2013:60) menjelaskan bahwa kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan hal yang dinamis serta senantiasa harus mengalami perubahan dan pengembangan agar sesuai dengan perkembangan zaman. Tetapi, perubahan yang dilakukan tersebut harus tetap sesuai dengan visi dan misi pendidikan bangsa tersebut. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh dalam Mulyasa (2013:60) menegaskan bahwa perlunya perubahan dan pengembangan kurikulum 2013.

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (Panduan PLPG, 2014). Menurut Kunandar (2014:15) lahirnya kurikulum ini menjawab tantangan dan pergeseran paradigma

pembangunan dari abad ke-20 menuju abad ke-21. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan peradaban dunia. Mulyasa (2013:65) menambahkan bahwa melalui pengembangan Kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Berdasarkan penjelasan berbagai para ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang menekankan pada pemberian empat pendidikan karakter yaitu Ketuhanan, Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan untuk mencapai tujuan yang sudah di tentukan.

b. Pembelajaran Tematik

1) Pengertian Pembelajaran Tematik

Dalam Panduan PLPG (2014) disebutkan bahwa adanya perbedaan esensial dalam kurikulum 2013 dibandingkan dengan KTSP 2006 yaitu dalam KTSP 2006 Tematik untuk kelas I – III (belum integratif) sementara pada kurikulum 2013 mata pelajaran disatukan membentuk sebuah pembelajaran tematik Integratif untuk kelas I – VI. Istilah pembelajaran tematik integratif dalam kurikulum 2013 ini sama artinya dengan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa

mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid (Majid, 2014:80).

Pada pembelajaran tematik beberapa mata pelajaran dipadukan menjadi satu membentuk sebuah tema. Majid (2014:86) menjelaskan bahwa tema merupakan alat atau wadah untuk menampilkan beberapa konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran bermakna.

Menurut Trianto (2010:78), pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keleluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.

Dalam panduan PLPG (2014:195) dijelaskan bahwa model pembelajaran tematik integratif ini melalui beberapa tahapan. Pertama, guru harus mengacu pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran untuk satu tahun. Kedua, guru melakukan analisis standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan membuat indikator dengan tetap memperhatikan muatan materi dari standar isi. Ketiga membuat hubungan antara kompetensi dasar, indikator dengan tema. Keempat membuat jaringan KD, indikator. Kelima menyusun silabus tematik, dan keenam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan mengkondisikan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang sangat dikenal dalam kurikulum 2013 dewasa ini. Implementasi kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang “ditemukan” (Hosnan, 2014:34).

Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran ada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik), meliputi menggali informasi melalui *observing* atau pengamatan, *questioning* atau bertanya, *experimenting* atau percobaan, kemudian menolah data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, *associating* atau menalar, kemudian menyimpulkan, dan menciptakan serta membentuk jejaring atau *networking* (Hosnan, 2014:37). Beberapa langkah yang tersebut harus ada dalam kegiatan pembelajaran, langkah-langkah tersebut dapat dilakukan secara urut tetapi dapat juga dilakukan dengan tidak urut asal tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Prinsip Pembelajaran Tematik

Majid (2014:89) menjelaskan beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integratif, yaitu sebagai berikut.

- a) Pembelajaran tematik integratif mempunyai satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran
- b) Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait, dengan demikian materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- c) Pembelajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya sebaliknya pembelajaran harus mendukung pencapaian tujuan.
- d) Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e) Materi pelajaran dipadukan tidak terlalu dipaksakan, artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

3) Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik mempunyai karakteristik sebagai berikut (Majid, 2014:89).

- a) Bepusat pada siswa (*student centered*), halini sesuai dengan pendekatan pembelajaran modern yang menempatkan siswa sebagai subyek belajar dan guru sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan kepada siswa dalam aktivitas belajar.

- b) Memberikan pengalaman langsung siswa (*direct experience*), dengan pengalaman langsung ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembelajaran lebih diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, dalam pembelajaran disajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep tersebut secara utuh.
- e) Bersifat fleksibel, guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu tema pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- f) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Dari beberapa pengertian, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam menyatukan beberapa mata pelajaran terkait yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan kegiatan pembelajaran berpusat kepada siswa (*student centered*) melalui beberapa langkah saintifik yaitu mengamati, mencoba, menanya, menalar, dan membentuk jejaring.

2. Media Pembelajaran

a. Definisi dan Hakekat Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah

perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (dalam Sugiono, 2010:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Sukiman (2012:29) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Aqib (2013:50) juga menjelaskan pengertian dari media pembelajaran. Media adalah perantara, pengantar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar atau siswa.

b. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran, penggunaan multi media akan sangat menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran (Anitah, 2010:82). Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kustandi (2011:21), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru bagi siswa yang pada akhirnya akan membangkitkan motivasi dan

rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa itu sendiri.

Beberapa dampak positif penggunaan media pembelajaran juga dikemukakan oleh Kemp dan Dayton (dalam Kustandi, 2011:23) yaitu:

- (a) penyampaian pelajaran tidak kaku,
- (b) pembelajaran bisa lebih menarik,
- (c) pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan,
- (d) lama waktu pembelajaran yang diperlukan bisa lebih singkat, karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak, dan kemungkinan dapat diserap oleh siswa lebih besar,
- (e) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila integral kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi.

c. Kriteria Pemilihan Media

Kustandi (2011:86) mengemukakan bahwa kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan. Untuk itu terdapat beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu (a) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, media dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, (b)

tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (c) praktis, luwes, dan bertahan, (d) guru terampil menggunakannya, ini merupakan salah satu kriteria utama, apapun media itu guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran, nilai dan manfaat amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya, (e) pengelompokan sasaran, media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan, (f) mutu teknis, penggunaan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Selain itu Munadi (2010:187) juga mengemukakan bahwa keberadaan media tidak terlepas dari konteksnya sebagai komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan. Berdasarkan komponen-komponen dari sistem intruksional inilah kriteria pemilihan media dibuat. Kriteria-kriteria yang menjadi fokus di sini, antara lain.

- a. Karakteristik siswa, adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan pengalamannya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya.
- b. Tujuan Belajar, secara umum tujuan belajar yang diusahakan untuk dicapai meliputi tiga hal, yakni untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- c. Sifat bahan ajar, isi pelajaran atau bahan ajar memiliki keragaman dari sisi tugas yang ingin dilakukan siswa. Tugas-tugas tersebut biasanya menuntut adanya aktivitas para siswanya. Setiap kategori pembelajaran menuntut

aktivitas atau perilaku yang berbeda-beda dan dengan demikian akan mempengaruhi pemilihan media beserta teknik pemanfaatannya.

- d. Pengadaan media, dilihat dari segi pengadaannya dibedakan menjadi dua macam, *Pertama*, Media Jadi yakni media yang sudah menjadi komoditi perdagangan. *Kedua*, Media Rancangan yaitu media yang dirancang secara khusus untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, media ini kemungkinan sesuai tujuan pembelajaran,
- e. Sifat pemanfaatan media, dalam pemilihan media untuk proses belajar mengajar perlu mempertimbangkan sifat pemanfaatannya. Jika dilihat dari sifat pemanfaatannya media dibedakan menjadi dua macam, yaitu media primer yakni media yang diperlukan atau harus digunakan guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajarannya, dan media sekunder, yakni media yang bertujuan untuk memberikan pengayaan materi.

Dari beberapa pengertian, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan ke dalam pikiran siswa, membangkitkan semangat dan minat siswa, serta menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Video

a. Pengertian Video

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2006) video diartikan sebagai rekaman gambar hidup atau program televisi lewat tayangan televisi (Prastowo, 2011:300). Dalam bukunya yang lain, Prastowo (2014:342) menjelaskan bahwa

video tematik adalah video yang materinya disusun dalam paradigma kurikulum tematik dan digunakan untuk pembelajaran tematik. Video merupakan kategori dalam media atau bahan ajar audiovisual. Bahan ajar audio visual (pandang-dengar) merupakan bahan ajar yang mengkombinasikan dua materi yaitu: material visual dan auditif. Materi visual ditujukan untuk merangsang indra penglihatan siswa sedang materi auditif untuk merangsang indra pendengaran mereka.

Sufanti (2010:90) menjelaskan bahwa video mempunyai kemiripan dengan film, perangkat lunak yang berupa rekaman satu proses atau peristiwa diputar dengan media video. Penggunaan video ini dapat dilakukan dengan pengulangan, kaset yang berisi rekaman dapat diputar secara berulang-ulang, dihentikan ditengah jalan, diulang dari tengah atau diputar sesuai dengan keinginan.

b. Pemanfaatan Video Dalam Pembelajaran

Penggunaan video dalam pembelajaran pastilah akan membawa pengaruh di berbagai aspek, dalam hal ini Anderson memetakan sejumlah kegunaan menurut ranah tujuan pembelajarannya (Prastowo, 2014:348).

1) Tujuan Kognitif

Beberapa kegunaan video dalam tujuan pembelajaran ranah kognitif, antara lain: pertama, dapat meningkatkan mantra kognitif menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberi rangsangan berupa gerak yang serasi. Kedua, dapat menunjukkan serangkaian gambar diam, dengan atau tanpa suara. Ketiga, dapat mengajarkan pengetahuan tentang hukum dan prinsip-prinsip tertentu.

Keempat, menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi manusiawi.

2) Tujuan Afektif

Pada ranah afektif ini, penggunaan video dapat langsung memberikan umpan balik secara visual kepada peserta didik terhadap kemampuan yang mereka coba lakukan yang menyangkut gerakan tadi.

3) Tujuan Psikomotorik

Dalam ranah psikomotorik kegunaan video yaitu dapat memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak tubuh, seperti berjalan, memanjat, berlari, dan berenang.

c. Kelebihan dan Keterbatasan Video

Prastowo (2013:304) menjelaskan beberapa kelebihan dan keterbatasan video menurut Anderson. Kelebihan video antara lain:

- 1) Dalam video terdapat beberapa gerakan tertentu yang dapat ditunjukkan sebagai rangsangan serasi atau berupa respons yang diharapkan muncul dari peserta didik.
- 2) Video dapat mengevaluasi penampilan peserta didik untuk kemudian dikritik dan dievaluasi dengan mengembangkan keterampilan interpersonal.
- 3) Melalui video dengan penggunaan efek tertentu dapat memperkuat proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian tersebut.
- 4) Melalui video mendapatkan isi dan susunan yang masih utuh dari materi pelajaran atau latihan yang dapat digunakan secara interaktif.

- 5) Video dapat menyajikan informasi yang serentak pada waktu yang sama di lokasi (kelas) yang berbeda dengan jumlah penonton yang tidak terbatas.
- 6) Melalui video dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang mandiri, dimana siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Keterbatasan video antara lain:

- 1) Penggunaan video perlu menyediakan berbagai peralatan video yang harus tersedia.
- 2) Penggunaan video membutuhkan waktu yang lebih untuk menyusun sebuah naskah atau skenario video.
- 3) Biaya produksi video yang sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya.
- 4) Penggunaan layar monitor yang kecil dapat membatasi jumlah penonton.
- 5) Perubahan teknologi yang pesat menyebabkan keterbatasan sistem video menjadi masalah yang berkelanjutan.

Dari beberapa penjelasan, peneliti menyimpulkan bahwa video tematik adalah salah satu penciptaan dari media audio visual dengan memasukkan materi pelajaran yang diinginkan untuk menyajikan informasi secara serentak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat membawa pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian Research and Development ini peneliti mencoba untuk mencari beberapa jurnal yang terkait atau bisa dikatakan sejenis. Penelitian pertama berjudul “Pengembangan Media Audio Visual Untuk

Menunjang Pembelajaran Membaca Indah *Tembang Dolanan* Pada Siswa Kelas II SD” yang disusun oleh Siti Fatmawati Utami (2013). Penelitian tersebut merupakan salah satu penelitian R&D yang bertujuan untuk membantu guru menyediakan media dalam melakukan kegiatan pembelajaran berkaitan dengan membaca indah tentang tembang dolanan pada siswa kelas II SD. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain, observasi yaitu untuk analisis kebutuhan guru, kuisisioner yang dibuat untuk instrumen penilaian, dan tes yang diberikan sebagai pre-test dan post-test kepada peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan media audiovisual termasuk kualifikasi valid dengan ahli media 82,95% masuk pada kriteria baik dan ahli materi pada 75% masuk dalam kriteria cukup.

Kedua, penelitian berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Kelas V SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta” yang disusun oleh Ani Yulita (2012). Penelitian ini termasuk dalam *Research and Development (R&D)*. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan multimedia interaktif dan modul pembelajaran di Sekolah Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2011/2012. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa multimedia dan modul yang dikembangkan ditinjau dari aspek kelengkapan komponen, pemilihan materi, ketepatan bahasa, desain, dan kemudahan dalam penggunaan menurut pakar pembelajaran bahasa, pakar media, dan guru memperoleh skor rerata 4,8 dan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Dengan demikian, multimedia dan modul yang dikembangkan tersebut layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara kelas V semester genap.

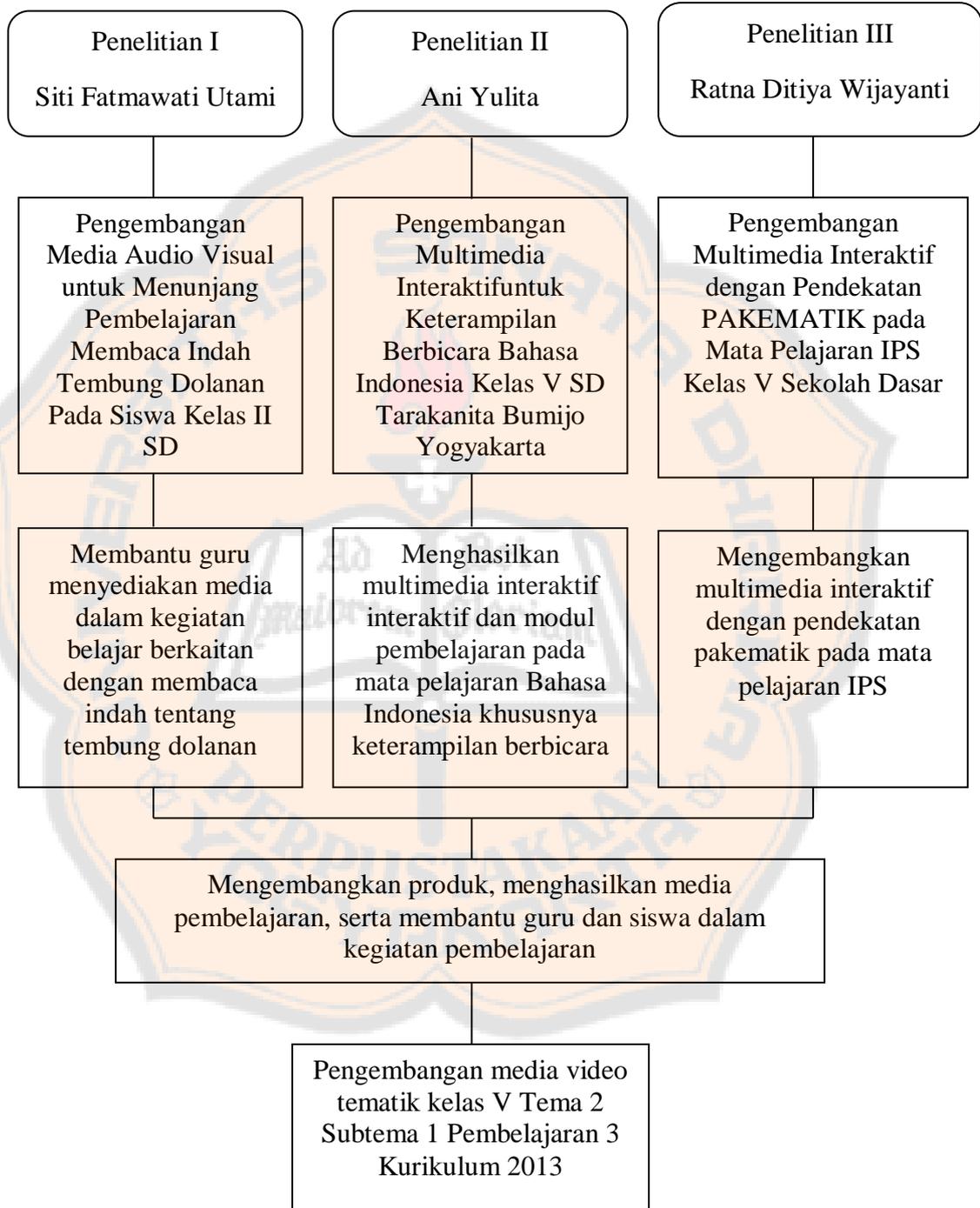
Ketiga, penelitian yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Dengan Pendekatan PAKEMATIK Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar” yang disusun oleh Ratna Ditiya Wijayanti (2012). Penelitian ini merupakan salah satu *Research and Development (R&D)*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sebuah multimedia interaktif dengan pendekatan PAKEMATIK untuk pembelajaran IPS kelas V SD. Penelitian ini menggunakan empat tahapan prosedur pengembangan yaitu dengan analisis kebutuhan, pengembangan program pembelajaran, pembuatan produk, validasi dan revisi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produk multimedia interaktif ini layak digunakan dilihat dari hasil penilaian para ahli termasuk dalam kriteria sangat baik, selain itu pada hasil uji coba perorangan juga menunjukkan skor rata-rata 4,65 masuk dalam kriteria sangat baik, uji coba kelompok kecil masuk dalam kriteria sangat baik dengan skor 4,67, dan hasil uji coba lapangan termasuk dalam kriteria sangat baik dengan skor 4,56.

Ketiga penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena penelitian tersebut termasuk dalam *Research and Development (R&D)*. Selain itu, penelitian tersebut juga mengembangkan sebuah media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi peserta didik. Tetapi berdasarkan tinjauan dari penelitian tersebut, pengembangan media pembelajaran berupa video tematik belum banyak dikembangkan, sehingga penelitian

pengembangan video pembelajaran tematik ini masih relevan untuk diteliti. Peneliti berharap dari pengembangan video tematik ini dapat menciptakan sebuah media pembelajaran yang interaktif, menarik, memberi pengalaman belajar yang bermakna, dan membantu siswa memahami materi pembelajaran.



Bagan Penelitian yang Relevan



Gambar 2.1 Bagan Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dari teori-teori tersebut, kerangka berpikir yang dipaparkan oleh peneliti adalah tentang ruang lingkup kurikulum 2013 yang dalam pembelajarannya mengembangkan pendekatan tematik integratif dan pendekatan saintifik. Selain itu beberapa perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, bahan ajar, serta media pembelajaran harus disiapkan dengan baik oleh guru agar menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik, interaktif, aktif, dan tidak monoton.

Pengembangan kurikulum yang dilakukan pemerintah merupakan salah satu cara untuk menyiapkan generasi bangsa memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan yang matang untuk bersaing di masa yang akan datang. Hal tersebut kemudian diimplementasikan dalam suatu proses belajar mengajar dengan mengembangkan beberapa perangkat pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat penting yang harus diciptakan dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat dijadikan sebuah tolak ukur kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa media pembelajaran yang dibuat belum banyak yang memperhatikan unsur pembelajaran tematik, bukan berarti media pembelajaran tersebut tidak baik tetapi masih perlu perbaikan agar semakin layak digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti ini mencoba untuk memasukkan unsur pembelajaran tematik dan pendekatan saintifik dalam pembuatannya, tetapi tentu masih membutuhkan saran dan masukan untuk perbaikan.

Peneliti memilih kelas V, tema 2 peristiwa dalam kehidupan, subtema 1 macam-macam peristiwa dalam kehidupan, dan pembelajaran 3. Peneliti mencoba mengawali pembelajaran dengan memutar video tematik yang mencakup materi dalam satu kali pembelajaran. Pemutaran video tematik ini diberikan untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain pembelajaran tematik dan pendekatan saintifik peneliti juga memasukkan unsur pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 dalam video.

Demikian kerangka berpikir yang dipaparkan oleh peneliti untuk mengembangkan media video tematik kelas V tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 dengan menggunakan kurikulum 2013.

D. Pertanyaan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat lima pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penelitian pengembangan media video tematik kelas V pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kurikulum 2013?
2. Bagaimana kualitas media video tematik kelas V pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kurikulum 2013 menurut ahli media?
3. Bagaimana kualitas media video tematik kelas V pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kurikulum 2013 menurut guru kelas?
4. Bagaimana kualitas media video tematik kelas V pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kurikulum 2013 menurut siswa kelas V?

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian yaitu (1) jenis penelitian, (2) setting penelitian, (3) prosedur pengembangan, (4) teknik pengumpulan data, (5) instrumen penelitian, dan (6) teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya disebut *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010:407). R&D dalam dunia pendidikan dan pembelajaran mengkhhususkan pada pengembangan bidang desain atau rancangan, apakah itu berupa model desain dan desain bahan ajar produk misalnya media dan juga proses.

R&D juga didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk menearitemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna (Putra, 2013:67). Secara sederhana Borg and Gall (dalam Setyosari, 2010:194) menjelaskan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan menvalidasi produk pendidikan. Sugiyono (2010:409) menjelaskan 10 langkah

yang harus dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu: (1) Potensi dan masalah, (2) Mengumpulkan informasi, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Perbaiki desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk, dan (10) Pembuatan produk massal.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian R&D adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dengan melihat masalah melalui analisis kebutuhan, sehingga penelitian ini dapat memberikan pemecahan masalah. Produk yang dihasilkan ini akan diujicobakan untuk kemudian divalidasi agar mendapat kelayakan dan keefektifannya. Selanjutnya produk yang telah valid tersebut dapat diproduksi lebih banyak lagi dan digunakan untuk mengembangkan kualitas agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Setting Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VC SD Jetis Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 siswa. Terdiri dari 12siswa perempuan dan 18siswa laki-laki sebagai subjek analisis kebutuhan dan uji coba penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Jetis Bantul yang beralamat di Jalan Imogiri Barat, Km 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengembangan media video tematik pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kurikulum 2013 untuk siswa kelas V.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, terhitung mulai dari bulan Agustus 2014 sampai Januari 2015.

5. Data Penelitian

Data dalam penelitian pengembangan ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angket analisis kebutuhan siswa dan validasi video oleh siswa. Sedangkan data kualitatif berupa wawancara analisis kebutuhan terhadap guru dan siswa, komentar, serta saran penilaian dosen dan guru kelas V.

C. Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah persiapan. Langkah ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan harapan. Langkah tersebut diantaranya:

1. Permintaan Ijin Kepala Sekolah SD Jetis Bantul

Permintaan ijin di maksudkan agar dalam melakukan kegiatan penelitian berjalan dengan lancar karena telah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, serta mendapatkan data yang sesuai.

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data analisis kebutuhan dengan mencari informasi tentang pemahaman kurikulum 2013, kondisi kegiatan pembelajaran di kelas dan kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Informasi diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa kelas VC.

3. Identifikasi masalah

Setelah memperoleh data hasil wawancara maka peneliti mulai dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi untuk kemudian menemukan tindak lanjutnya. Identifikasi masalah tersebut dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan terhadap guru dan siswa.

4. Mengkaji materi

Peneliti mencoba untuk melakukan kajian materi dengan merumuskan tema yang bermasalah sehingga dapat diperoleh indikator yang bermasalah.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengambil beberapa langkah yang dijelaskan oleh Sugiyono. Sugiyono (2009:495) menjelaskan 10 langkah penggunaan metode *Research dan Development (R&D)*. Kesepuluh langkah tersebut adalah (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi massal.

Dari sepuluh langkah yang dijelaskan oleh Sugiyono tersebut, peneliti melakukan penelitian sampai pada langkah ke tujuh yaitu revisi produk. Pengembangan dilakukan sampai langkah ke tujuh karena keterbatasan waktu dalam penyampaian materi yang tidak bisa dilakukan berulang-ulang dan sudah harus beralih pada subtema yang lain. Selanjutnya peneliti melakukan modifikasi dari tujuh langkah tersebut menjadi lima langkah yang kemudian dijadikan sebagai prosedur pengembangan produk peneliti.

Kelimalangkah yang dimodifikasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Langkah I sebagai analisis kebutuhan, langkah II kajian kompetensi inti dan tema, langkah ke III pengembangan program pembelajaran, langkah ke IV memproduksi media video tematik, langkah ke V Uji Coba dan Revisi Produk.

Kelima langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

I. Analisis Kebutuhan

Langkah pertama adalah analisis kebutuhan pengembangan program pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan kepada guru kelas V C dan seluruh siswa kelas V C SD Jetis Bantul. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan media untuk guru dan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran pada tema 2 peristiwa dalam kehidupan di semester ganjil. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara terhadap guru dan siswa, pemberian angket kepada siswa, dan observasi kelas. Langkah ini merupakan langkah penjajakan untuk memberikan informasi pada peneliti untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan langkah selanjutnya. Setelah melakukan analisis kebutuhan, peneliti kemudian melakukan kajian kompetensi inti dan tema yang akan dikembangkan.

II. Mengkaji Kompetensi Inti dan Tema

Langkah kedua dari penelitian pengembangan ini adalah peneliti mengkaji kompetensi inti kemudian memilih tema yang akan dikembangkan. Pada tahapan ini peneliti mengambil tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 tentang peristiwa dalam kehidupan kelas V semester ganjil. Pembelajaran 3 meliputi mata pelajaran PPKn,

Bahasa Indonesia, dan Matematika. Materi diambil dari buku guru dan siswa untuk dijadikan sebagai panduan dalam pembuatan desain produk.

III. Pengembangan Program Pembelajaran

Langkah ketiga adalah melakukan pengembangan program pembelajaran. Pengembangan program pembelajaran ini dilakukan dengan melakukan analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar serta mata pelajaran yang masuk pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 3. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis terhadap sumber-sumber belajar sesuai dengan materi pada pembelajaran yang akan dilakukan. Analisis sumber belajar tersebut dilakukan agar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari. Melalui analisis yang telah dilakukan tersebut maka peneliti dapat menetapkan strategi pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Penetapan strategi tersebut merupakan langkah bagi peneliti untuk mengembangkan evaluasi pembelajaran.

IV. Memproduksi Media Video Tematik

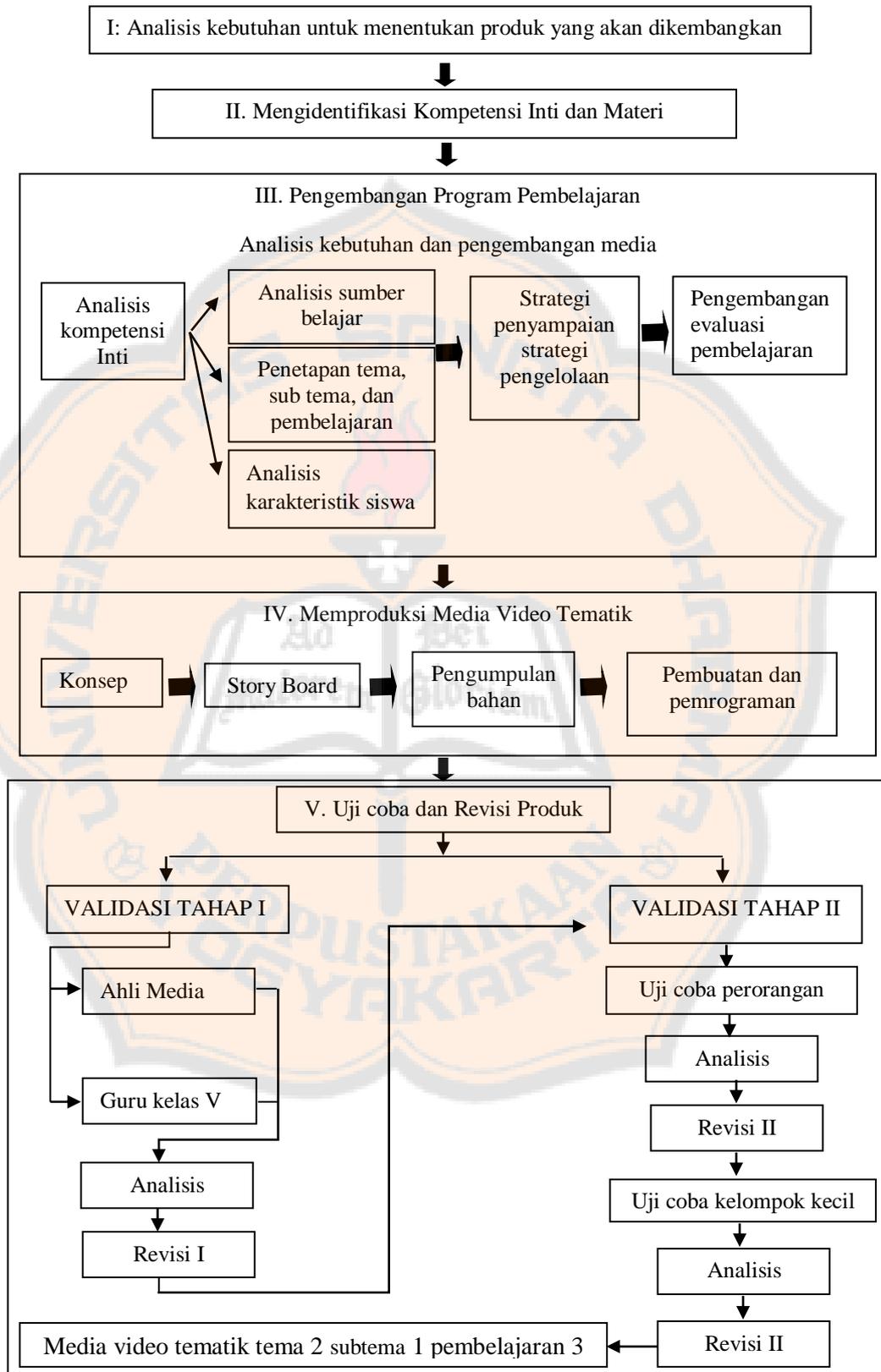
Langkah keempat adalah memproduksi media video tematik yang digunakan untuk pembelajaran tema 2 subtema 1 pembelajaran 3. Hal pertama yang dilakukan adalah menyusun konsep dan alur untuk kemudiandisusun dalam *storyboard*. Peneliti juga melakukan pengumpulan bahan yang nantinya akan menjadi bahan produk pengembangan penelitian. Bahan yang telah dikumpulkan tersebut kemudian mulai dibuat sesuai dengan konsep yang telah ditentukan dan hal terakhir yang dilakukan adalah adalah pembuatan video tematik dengan menggunakan program *Adobe Premiere Pro*.

V. Uji Coba dan Revisi Produk

Langkah kelima adalah uji coba dan revisi produk dilakukan setelah pembuatan media video tematik selesai. Produk yang telah dibuat tersebut divalidasi oleh ahli media (dosen), guru kelas V dan siswa. Validasi produk dilakukan dalam dua tahap, tahapan pertama dilakukan oleh pakar media, dan guru kelas V. Produk yang telah di validasi pada tahapan pertama kemudian dianalisis dan direvisi ke I berdasarkan komentar serta saran yang diberikan oleh validator.

Tahapan kedua adalah melakukan uji coba perorangan terdiri dari 1 sampai 3 anak, setelah ujicoba dilakukan maka dilakukan analisis dan direvisi ke II berdasarkan hasil yang telah diperoleh. Peneliti kemudian melakukan uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada 6 sampai 10 anak, setelah ujicoba dilakukan maka peneliti kembali menganalisis data dan melakukan revisi ke III berdasarkan hasil yang diperoleh.

Berikut ini merupakan tahapan pengembangan produk pembelajaran media video tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kelas V semester ganjil kurikulum 2013 agar layak digunakan menjadi sebuah media pembelajaran. Bagan prosedur pengembangan produk dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan

E. Uji Validasi Produk

Uji validasi produk ini dilakukan untuk memperoleh sebuah komentar, saran, masukan, tanggapan dan penilaian terhadap produk yang telah dibuat serta dikembangkan oleh peneliti. Uji validasi produk ini dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman di bidangnya. Uji validasi lapangan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan dalam pembelajaran di kelas.

1. Desain Validasi

Uji validasi produk pengembangan dilakukan dalam dua tahap. Tahapan pertama dilakukan oleh pakar media, dan guru kelas V C Sekolah Dasar. Tahapan kedua dilakukan uji coba perorangan dan kelompok kecil. Masukan, saran, kritik dan hasil penilaian dari pakar media, guru kelas V SD dijadikan pertimbangan oleh peneliti untuk merevisi produk pengembangan video tematik yang dibuat sebelum melakukan ujicoba.

Produk yang telah direvisi I kemudian siap untuk diujicobakan kepada perorangan yang terdiri dari 1 sampai 3 siswa kelas VC SD Jetis Bantul. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dari hasil uji coba tersebut. Apabila hasil analisis membutuhkan sebuah revisi, maka akan dilakukan revisi II. Produk yang telah direvisi tersebut kemudian diujicobakan kepada kelompok kecil yang terdiri dari 6 – 10 siswa kelas VC SD Jetis Bantul. Uji coba kelompok kecil tersebut merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat kelayakan media video tematik tema 2 subtema 1 dan pembelajaran 3 yang dikembangkan oleh peneliti.

2. Validasi Ahli

Data hasil validasi oleh beberapa pakar menggunakan kuisioner untuk kemudian dianalisis oleh peneliti. Validasi ahli dilakukan oleh ahli media dan guru kelas V. Validasi ahli media dilakukan oleh salah satu dosen PGSD Universitas Sanata Dharma, sementara validasi guru dilakukan oleh guru kelas VC SD Jetis Bantul. Validasi tersebut dilakukan untuk melihat kelayakan media video tematik sebelum diujicobakan kepada beberapa siswa.

3. Validasi Perorangan

Uji validasi perorangan dilakukan setelah produk pengembangan di revisi berdasarkan masukan dan penilaian dari para pakar ahli. Produk pengembangan kemudian diujicobakan perorangan yang terdiri dari 3 siswa kelas VC SD Jetis Bantul. Penentuan banyaknya subyek tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana kualitas video jika dilihat oleh perseorangan.

4. Validasi Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 10 kelas VC SD Jetis Bantul. Tanggapan dan penilaian dari beberapa kelompok kecil ini dijadikan umpan balik apakah media sudah layak digunakan dalam pembelajaran. Subyek dari ujicoba dalam penelitian pengembangan ini adalah beberapa siswa kelas VC semester ganjil SD Jetis Bantul tahun ajaran 2014/2015. Penentuan banyaknya subyek tersebut berdasarkan pada langkah awal pada tahapan R&D.

“Preliminary field testing-Conducted in from 1-3 schools, using 6 to 12 subjects. Interview, observational, and questionnaire data collected and analyzed(Borg and Gall, 1983:775).”

Berdasarkan kutipan di atas uji lapangan terbatas dilakukan pada 6 sampai dengan 12 subjek penelitian. Oleh karena itu, penulis mengambil 10 subjek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan wawancara. Sumber perolehan data tersebut terdiri dari instrumen analisis kebutuhan siswa dan guru, instrumen validasi ahli, instrumen ujicoba perorangan dan kelompok kecil. Instrumen yang dibuat sebelumnya telah divalidasi dengan teknik *expert judges* (oleh ahli).

1. Instrumen Analisis Kebutuhan

Instrumen yang digunakan merupakan jenis nontes yaitu kuisisioner dan wawancara. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Berikut merupakan beberapa penjelasan yang dilakukan oleh peneliti.

a) Analisis Kebutuhan Siswa

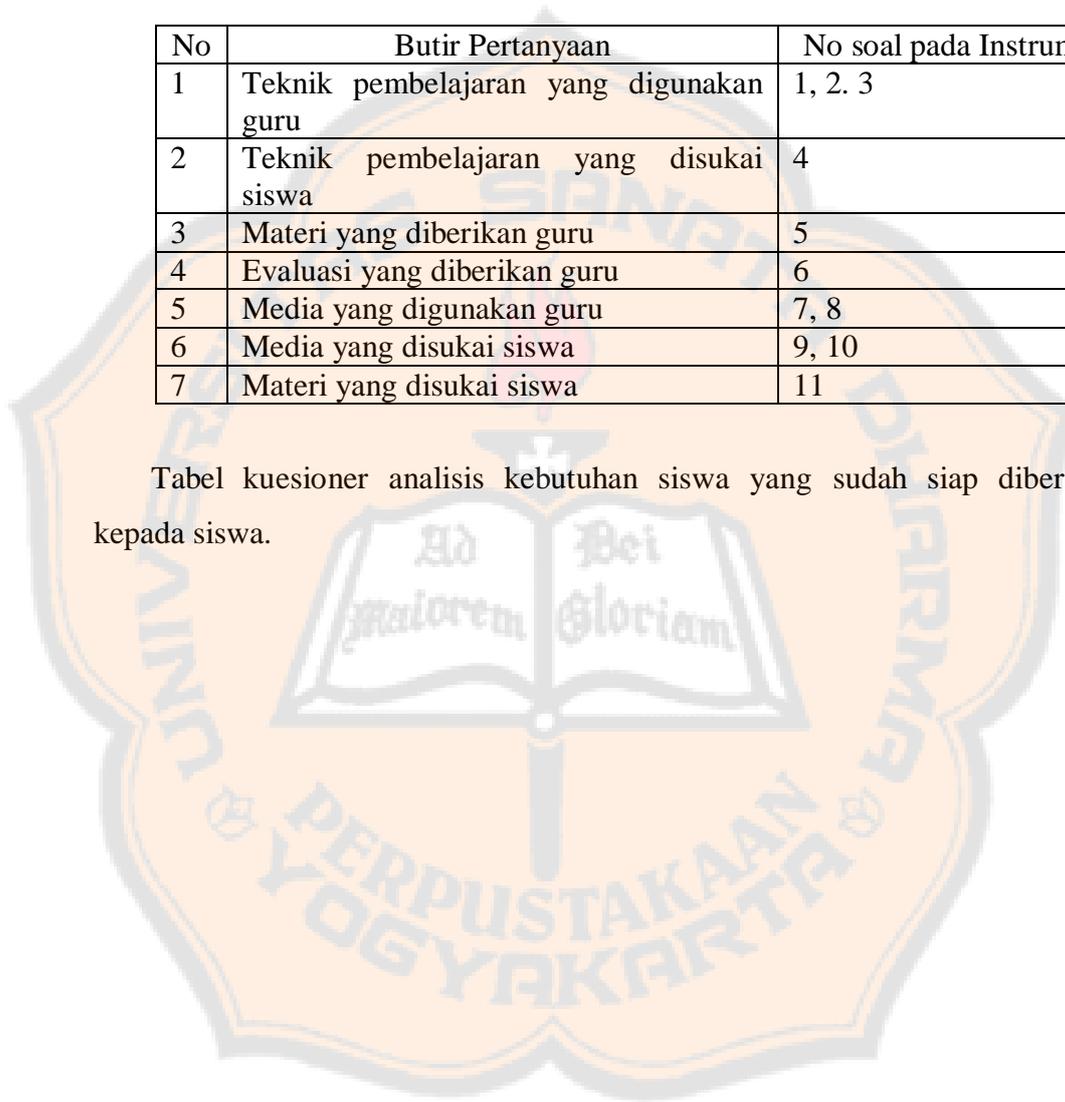
Analisis kebutuhan yang digunakan untuk siswa berupa kuisisioner dan wawancara. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2012:142) Kuisisioner kebutuhan siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana karakteristik dan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kuisisioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang ingin diketahui oleh peneliti.

Berikut merupakan kisi-kisi yang digunakan dalam analisis kebutuhan siswa.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Analisis Kebutuhan Siswa

No	Butir Pertanyaan	No soal pada Instrumen
1	Teknik pembelajaran yang digunakan guru	1, 2, 3
2	Teknik pembelajaran yang disukai siswa	4
3	Materi yang diberikan guru	5
4	Evaluasi yang diberikan guru	6
5	Media yang digunakan guru	7, 8
6	Media yang disukai siswa	9, 10
7	Materi yang disukai siswa	11

Tabel kuesioner analisis kebutuhan siswa yang sudah siap diberikan kepada siswa.



Tabel 3.2 Kuesioner Analisis Kebutuhan Siswa

No	Pertanyaan
1	Bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas? (jawaban boleh lebih dari satu) a. Hanya menerangkan saja b. Menggunakan media pembelajaran c. Mencatat di papan tulis d. Mendikte
2	Apakah guru pernah memberi contoh nyata kegiatan yang ada pada buku tematik kelas 5 tema 2 subtema 1? a. Pernah, tetapi hanya sekali b. Selalu memberi contoh nyata kegiatan yang baik dan benar c. Memberi contoh tapi hanya kadang-kadang d. Tidak pernah memberi contoh
3	Dalam pembelajaran tematik, terutama pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 apakah guru pernah meminta saya untuk mempraktikkan contoh kegiatan yang ada di dalam buku tematik di depan kelas? a. Pernah, tetapi hanya sekali b. Sering meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan di depan kelas c. Kadang-kadang meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan d. Tidak pernah meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan
4	Apa aktivitas pembelajaran dikelas khususnya untuk pembelajaran tematik yang saya sukai? (jawaban boleh lebih dari satu) a. Tanya jawab b. Diskusi kelompok c. Presentasi d. Pemberian tugas
5	Bagaimana materi pembelajaran kurikulum 2013 tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 yang diberikan oleh guru? a. Sangat menarik dan menambah pengetahuan b. Menarik dan menambah pengetahuan c. Cukup menarik dan menambah pengetahuan d. Tidak menarik dan tidak menambah pengetahuan
6	Apakah bentuk latihan yang sering diberikan guru? (jawaban boleh lebih dari satu) a. Uraian b. Menjodohkan c. Pilihan ganda d. Isian singkat
7	Apakah di setiap pembelajaran pada kurikulum 2013 tema 2 subtema 1 guru selalu menggunakan media pembelajaran? a. Pernah menggunakan media pembelajaran, tetapi hanya sekali b. Selalu menggunakan media pembelajaran c. Menggunakan media pembelajaran tetapi hanya kadang-kadang d. Tidak pernah menggunakan media pembelajaran
8	Media pembelajaran apa yang sering digunakan guru? (jawaban boleh lebih dari satu) a. Gambar b. Suara c. Video d. Tidak pernah menggunakan media
9	Media apa yang saya sukai untuk digunakan dalam pembelajaran tematik? a. Teks b. Gambar c. Rekaman d. Video
10	Media video apa yang saya sukai? a. Video dengan gambar bergerak b. Video dengan gambar dan suara c. Video dengan teks dan suara d. Video yang diperankan oleh guru atau orang lain
11	Bagaimana materi pembelajaran yang saya sukai a. Materi yang hanya terdapat teori b. Materi yang hanya terdapat contoh-contohnya c. Materi yang hanya terdapat soal-soalnya d. Materi yang lengkap terdapat teori, contoh, kegiatan, soal, dan gambar yang menarik

b) Wawancara Guru dan Siswa

Analisis kebutuhan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari guru adalah dengan wawancara. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu (Gorden dalam Herdiansyah,2010:118). Wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 dan cara memberikan pembelajaran pada siswa menggunakan materi tematik. Pertanyaan wawancara yang diberikan kepada guru diperoleh dari IPKG (Indikator Pencapaian Kompetensi Guru). Wawancara terhadap siswa digunakan untuk memperoleh gambaran kegiatan belajar mengajar di kelas. Pertanyaan wawancara terhadap siswa diperoleh dari hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Subjek dalam wawancara penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V C SD Jetis Bantul.

Terdapat beberapa kisi-kisi pedoman wawancara untuk guru dan siswa. Berikut merupakan pedoman kisi-kisi untuk wawancara.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Guru

No	Butir Pertanyaan	No soal pada Instrumen
1	Kurikulum 2013	1, 2, 4, 5, 9
2	Media pembelajaran	3, 7, 8
3	Bahan ajar K13	6, 10

Dibawah ini tabel pertanyaan wawancara dengan guru yang sudah siap diberikan kepada guru.

Tabel 3.4 Pertanyaan Wawancara dengan Guru

No	Daftar Pertanyaan
1	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terhadap kurikulum SD 2013?
2	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terkait dengan pendekatan sains dalam pembelajaran?
3	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terkait dengan penggunaan media pembelajaran terkait dengan Kurikulum 2013?
4	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terkait dengan ketersediaan media pembelajaran?
5	Kesulitan-kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami dalam melaksanakan Kurikulum 2013? Mengapa?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah bahan ajar Kurikulum SD 2013 masih perlu disempurnakan? Mengapa?
7	Apakah Bapak/Ibu masih memerlukan media pembelajaran yang mengacu langkah-langkah saintifik?
8	Apakah Bapak/Ibu mampu mengembangkan secara mandiri media pembelajaran sesuai dengan Kurikulum SD 2013?
9	Apakah bahan Kurikulum SD 2013 sesuai dengan budaya lokal sekolah?
10	Saran apa yang dapat bapak/Ibu berikan terkait dengan bahan ajar Kurikulum 2013 yang sudah tersedia?

Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara Siswa

No	Butir Pertanyaan	No soal pada Instrumen
1	Media pembelajaran	1, 2, 3
2	Pentingnya media pembelajaran	4
3	Pentingnya media video	5

Dibawah ini terdapat tabel pertanyaan wawancara dengan siswa yang sudah siap diberikan kepada guru dan siswa.

Tabel 3.6 Pertanyaan Wawancara dengan Siswa

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah gurumu memakai media pembelajaran saat mengajar?
2	Media pembelajaran apa yang sering digunakan oleh gurumu saat mengajar?
3	Pernahkan gurumu menggunakan video sebagai media pembelajaran dikelas?
4	Menurutmu, apakah penting mempergunakan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung?
5	Menurutmu, unsur apa saja yang bisa dimasukkan jika media pembelajaran video tematik dikembangkan?

c) Observasi di Kelas

Observasi merupakan salah satu bentuk instrumen nontes. Observasi adalah salah satu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis (Taniredja,2011:47). Observasi di kelas dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mencoba untuk melihat kondisi kegiatan belajar mengajar guru dan siswa di kelas.

Beberapa kisi-kisi pedoman observasi yang dilakukan peneliti dijelaskan dalam tabel berikut

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Pedoman Observasi di Kelas

No	Aspek yang dinilai
1	Membuka pelajaran
2	Penyajian materi
3	Metode pembelajaran
4	Penggunaan bahasa dan waktu
5	Aktivitas belajar siswa
6	Pengelolaan kelas
7	Penggunaan media
8	Cara menutup pelajaran
9	Evaluasi

2. Instrumen Validasi Ahli

Instrumen yang digunakan untuk validasi ahli berupa kuisisioner. Kuisisioner diberikan kepada ahli media (dosen), dan guru kelas VC SD Jetis Bantul. Penyusunan kuisisioner berdasarkan dengan indikator yang ingin dicapai oleh peneliti dalam mengembangkan produknya.

Berikut merupakan kuesioner yang digunakan untuk ketiga ahli dalam melakukan penilaian terhadap video tematik.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Kuesioner Validasi Ahli

No	Butir Pertanyaan	No soal pada Instrumen
1	Media pembelajaran	1
2	Unsur tampilan dalam media pembelajaran	2, 3, 4, 5
3	Petunjuk penggunaan media pembelajaran	6
4	Bahasa dalam media pembelajaran	7, 8
5	Materi dalam media pembelajaran	9
6	Volume dalam media pembelajaran	10

Tabel 3.9 Kuesioner Validasi Ahli untuk Video Tematik

No	Aspek yang dinilai
1	Media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menarik perhatian
2	Warna dan huruf pada media pembelajaran dapat dibaca dan jelas
3	Warna tampilan media menarik perhatian
4	Gambar/foto dalam video pembelajaran dapat dilihat jelas
5	Gambar/foto dalam video pembelajaran menarik
6	Petunjuk dalam media pembelajaran mudah dimengerti
7	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran sudah baku
8	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami
9	Materi dalam media pembelajaran mudah dimengerti
10	Volume suara dapat didengar dengan baik

3. Instrumen Validasi Uji Lapangan

Validasi uji lapangan untuk produk video tematik menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada siswa. Kuesioner digunakan untuk memvalidasi produk dengan uji lapangan yang ditujukan kepada siswa kelas V SD Jetis Bantul. Validasi ini dilakukan untuk melihat kelayakan pengembangan video tematik.

Beberapa kisi-kisi kuesioner untuk uji lapangan dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel3.10 Kisi-Kisi Kuesioner Validasi Siswa Media Video Tematik

No	Butir Pertanyaan	No soal pada Instrumen	
		Vaforable	Unvaforable
1	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tematik	1	
2	Ketertarikan siswa terhadap penggunaan media video		7, 21
3	Video sebagai pemicu belajar siswa	3, 12, 24	
4	Kejelasan bahasa dalam video	9	
5	Materi pembelajaran dalam video	6,14, 23	
6	Kejelasan isi makna video	4, 19	11, 25
7	Lagu pengantar dalam video	8	
8	Sikap dan perasaan siswa	2, 13	5, 10, 16, 17
9	Gambar dalam video	15	
10	Pengetahuan dari video	18, 20, 22	

Tabel 3.11 Kuesioner Validasi untuk Siswa

No	Aspek yang dinilai
1	Saya menyukai pembelajaran tematik.
2	Saya senang belajar ketika menggunakan video.
3	Saya merasa tertantang ketika belajar menggunakan video.
4	Saya dapat memahami penjelasan dalam video tersebut.
5	Saya menjadi bingung ketika melihat video tersebut.
6	Saya mudah menyerap materi pembelajaran ketika menggunakan video.
7	Saya kurang tertarik dengan video tersebut.
8	Saya menyukai lagu pengantar dalam video tersebut.
9	Saya memahami bahasa yang digunakan narrator dalam menjelaskan video tersebut.
10	Saya menjadi tidak berkonsentrasi ketika video diputar
11	Video yang ditampilkan tidak terlalu jelas makna dan isinya
12	Saya memperhatikan dengan seksama selama pemutaran video.
13	Saya menjadi aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung menggunakan video.
14	Saya mampu mengingat materi yang dijelaskan melalui video.
15	Saya menyukai gambar-gambar dan cuplikan-cuplikan dalam video tersebut.
16	Ketika video ditampilkan saya menjadi tidak aktif.
17	Saya ingin pelajaran cepat selesai ketika belajar menggunakan video tersebut.
18	Melalui video tersebut wawasan saya dapat bertambah luas dan tidak terpaku terhadap buku atau penjelasan guru.
19	Saya bisa memahami tema yang disampaikan melalui video tersebut.
20	Melalui video tersebut, saya bisa menyimpulkan pembelajaran yang disampaikan.
21	Saya merasa bosan dengan video tersebut.
22	Melalui video tersebut saya bisa mengembangkan imajinasi saya dalam pembelajaran tersebut.
23	Saya memahami urutan penjelasan materi dalam video tersebut.
24	Saya dapat mencatat hal-hal penting dalam video tersebut.
25	Saya merasa kesulitan menemukan kesimpulan dari video tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dibedakan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Skor yang diperoleh dari uji validitas kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari analisis kebutuhan siswa. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mengetahui dan memperbaiki kelayakan produk yang diciptakan.

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis kuesioner yang ditujukan kepada siswa. Kuesioner yang diberikan berjumlah 11 item. Item 1, 2, 3 menanyakan tentang teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru. Item 4 tentang teknik pembelajaran yang disukai siswa. Item 5 menanyakan tentang materi pembelajaran yang diberikan guru. Item 6 menanyakan tentang evaluasi yang sering diberikan oleh guru. Item 7 dan 8 tentang penggunaan media yang digunakan oleh guru. Item 9 dan 10 menanyakan tentang media yang disukai siswa. Item 11 menanyakan tentang bagaimana materi yang disukai siswa.

Kuesioner analisis kebutuhan siswa tersebut dihitung menggunakan presentase sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

Setiap item dalam kuesioner dihitung menggunakan presentase tersebut. Setelah melakukan penghitungan maka peneliti akan mengetahui kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh peneliti dari skor angket video tematik oleh ahli media, guru dan siswa. Data dari kuesioner tersebut dianalisis agar mendapatkan data interval. Hasil pengukuran dalam kuesioner ini berupa skor dan angka. Penafsiran hasil pengukuran ini disebut dengan penilaian, sementara itu dalam melakukan hasil penafsiran diperlukan sebuah kriteria (Mardapi, 2008:122). Peneliti menggunakan sebuah skala dalam penilaian media video tematik ini. Skala yang digunakan adalah Skala *Likert* dengan empat pilihan untuk mengukur sikap siswa. Untuk skala Likert, skor tertinggi tiap butir adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Mardapi (2008:122) menjelaskan bahwa dalam pengukuran sering terjadi kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori 3 (tiga) untuk skala Likert.

Mengatasi hal tersebut skala Likert menggunakan 4 (pilihan). Sukardjo (2006:53) menjelaskan bahwa skor 4 untuk sangat baik, skor 3 untuk baik, skor 2 untuk cukup baik, dan skor 1 untuk kurang baik. Instrumen yang telah diisi oleh siswa kemudian dicari skor keseluruhannya, sehingga tiap siswa memiliki skor. Selanjutnya peneliti mencari rerata skor keseluruhan pada setiap ujicoba dan simpangan bakunya.

Dalam melakukan perhitungan, item *vaforable* atau item positif mendapatkan skor 4 untuk jawaban sangat baik. Skor 3 diberikan untuk jawaban baik, skor 2 diberikan untuk jawaban cukup baik, dan skor 1 diberikan untuk jawaban kurang baik.

Item *unfavorable* atau item negatif mendapatkan skor 1 untuk jawaban kurang baik. Skor 2 diberikan diberikan untuk jawaban cukup baik, skor 3 diberikan untuk jawaban baik, dan skor 4 diberikan untuk jawaban sangat baik. Skor yang diperoleh tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai dengan skala.

Berikut merupakan kriteria penilaian yang digunakan:

Tabel 3.12 Kriteria Penilaian Ideal (Sukardjo,2006:53)

No	Skor siswa	Kategori sikap atau minat
1	$X > X_i + 1,80 S_{bi}$	Sangat Baik (SB)
2	$X_i + 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{bi}$	Baik (B)
3	$X_i - 0,60 < X \leq X_i + 0,60 S_{bi}$	Cukup Baik (CB)
4	$X_i - 1,80 S_{bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{bi}$	Kurang Baik (KB)

Keterangan tabel :

X : Skor akhir rata-rata

X_i : Rerata ideal, dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$X_i = (1/2) (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

S_{bi} : Simpangan baku ideal, dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_{Bi} = (1/6) (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian dan pengembangan, yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) deskripsi produk awal, (3) data uji coba dan revisi produk, (4) analisis data, dan (5) kajian produk akhir

A. Analisis Kebutuhan

1. Data Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran selama ini dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, analisis kebutuhan juga dilakukan untuk melihat sejauh mana pembelajaran tematik kurikulum 2013 berjalan di dalam kelas V yang baru saja diterapkan. Analisis kebutuhan dilakukan oleh siswa kelas VC SD Jetis Bantul yang berjumlah 30 siswa. Analisis kebutuhan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2014. Dalam analisis kebutuhan ini siswa diharapkan menjawab sebelas pertanyaan. Hasil data analisis kebutuhan ini kemudian oleh peneliti digunakan sebagai acuan pengembangan media video tematik bagi siswa kelas V SD Jetis Bantul. Data hasil analisis kebutuhan dapat dilihat dari uraian peneliti berikut ini.

a. Teknik Pembelajaran yang Digunakan oleh Guru

No	Butir Pertanyaan	Responden	Presentase
1	Bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas? (<i>jawaban boleh lebih dari satu</i>)		
	a. Hanya menerangkan saja	9	30 %
	b. Menggunakan media pembelajaran	10	33,33 %
	c. Mencatat di papan tulis	29	63,33 %
	d. Mendikte	21	70 %
2	Apakah guru pernah memberikan contoh kegiatan nyata sesuai pada buku tematik kelas V Tema 2 Subtema 1?		
	a. Pernah, tetapi hanya sekali	3	10 %
	b. Selalu memberi contoh kegiatan nyata yang baik dan benar	4	13,33 %
	c. Kadang-kadang meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan	23	76,67 %
	d. Tidak pernah meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan	0	0 %
3	Dalam pembelajaran tematik, terutama tema 2 subtema 1 pembelajaran 2 Kurikulum 2013, apakah guru pernah meminta saya untuk mempraktikkan contoh kegiatan yang ada dalam buku tematik kelas V di depan kelas?		
	a. Pernah, tetapi hanya sekali	3	10 %
	b. Sering meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan di depan kelas	4	13,33 %
	c. Kadang-kadang meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan	21	70 %
	d. Tidak pernah meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan	2	6,67 %

Dari hasil analisis kuesioner yang dilakukan oleh peneliti pada aspek teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi, guru ternyata menyampaikan materi dengan cara mendikte. Hal ini terbukti dari jawaban siswa, bahwa guru menyampaikan materi dengan mendikte sebanyak 70%, guru mencatat di papan tulis 63,33%, guru menggunakan media pembelajaran hanya 33,33%, dan guru hanya menerangkan saja sebanyak 30%.

Berkaitan dengan pernah tidaknya guru memberikan contoh kegiatan nyata sesuai dengan buku tematik kelas V tema 2 subtema 1, jawaban yang diperoleh adalah guru memberikan contoh tapi hanya kadang-kadang. Hal ini terbukti dari jawaban yang diberikan siswa, bahwa 76,67% guru memberi contoh tetapi kadang-kadang, 13,33% guru selalu memberikan contoh kegiatan nyata yang baik dan benar, 10% guru pernah, tetapi hanya sekali, dan 0% guru tidak pernah meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan.

Pada aspek pernah tidaknya guru meminta siswa untuk mempraktikkan contoh kegiatan yang ada dalam buku tematik kelas V di depan kelas, siswa menjawab hanya kadang-kadang diminta mempraktikkan contoh kegiatan. Hal ini terbukti dari jawaban siswa yaitu 70% guru kadang-kadang meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan, 13,33% guru sering meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan di depan kelas, 10% guru pernah meminta tetapi hanya sekali, dan 6,67% guru tidak pernah meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan yang ada di buku tema.

Berdasarkan analisis hasil jawaban siswa dalam kuesioner tersebut ternyata dalam memberikan materi kepada siswa adalah dengan cara mendikte. Selain itu guru hanya kadang-kadang saja memberikan contoh kegiatan dalam buku tema, guru juga hanya kadang-kadang saja meminta siswa untuk menirukan contoh kegiatan. Hal tersebut terjadi karena dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Metode ceramah tersebut dilakukan karena guru tidak menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Teknik Pembelajaran Yang Disukai Siswa

No	Butir Pertanyaan	Responden	Presentase
4	Apakah aktivitas pembelajaran di kelas khususnya untuk pembelajaran tematik yang saya sukai? (<i>jawaban boleh lebih dari satu</i>)		
	a. Tanya jawab	17	56,67 %
	b. Diskusi kelompok	16	53,33 %
	c. Presentasi	8	26,67 %
	d. Pemberian tugas	14	46,67 %

Dari hasil analisis kuesioner tentang aspek aktivitas pembelajaran apa yang disukai dalam pembelajaran tematik, siswa menjawab aktivitas tanya jawab. Hal ini terbukti dari jawaban siswa yaitu 56,67% siswa menjawab tanya jawab, 53,33% diskusi kelompok, 46,67% pemberian tugas, dan 26,67% adalah presentasi.

Berdasarkan analisis tersebut ternyata siswa lebih senang bila aktivitas pembelajaran di kelas adalah tanya jawab. Hal ini terjadi karena dalam menyampaikan materi, guru hanya menggunakan teknik menerangkan saja. Guru terkadang tidak memperhatikan keinginan anak yang mempunyai pertanyaan banyak dipikirkannya. Oleh karena itu, siswa menginginkan situasi dan suasana yang berbeda yaitu kegiatan tanya jawab. Kegiatan tersebut juga dapat membantu siswa untuk membangun komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya mengenai materi pembelajaran yang sedang diberikan.

c. Materi yang Diberikan Guru

No	Butir Pertanyaan	Responden	Presentase
5	Bagaimana materi pembelajaran tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 Kurikulum 2013 yang diberikan guru?		
	a. Sangat menarik dan menambah pengetahuan	4	36,67 %
	b. Menarik dan menambah pengetahuan	12	40 %
	c. Cukup menarik dan menambah pengetahuan	7	23,33 %
	d. Tidak menarik dan tidak menambah pengetahuan	0	0 %

Dari hasil analisis kuesioner peneliti tentang aspek materi yang diberikan guru, materi tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kurikulum 2013 yang diberikan guru menarik dan menambah pengetahuan siswa. Hal ini terbukti dari jawaban siswa yaitu 40% guru memberikan materi dengan menarik dan menambah pengetahuan, 36,67% guru memberikan materi dengan sangat menarik dan menambah pengetahuan, 23,33% guru memberikan materi dengan cukup menarik dan menambah pengetahuan, dan 0% guru memberikan materi dengan tidak menarik dan tidak menambah pengetahuan.

Dari hasil analisis tersebut ternyata guru sudah dapat menyampaikan materi dengan menarik dan menambah pengetahuan siswa. Hal ini terjadi karena guru terkadang sudah menggunakan media pembelajaran yang dibuat oleh guru itu sendiri dalam kegiatan belajar. Sehingga menurut siswa hal tersebut sudah menarik dan menambah pengetahuannya.

d. Evaluasi yang Diberikan Guru

No	Butir Pertanyaan	Responden	Presentase
6	Apa bentuk latihan yang sering diberikan guru? (<i>jawaban boleh lebih dari satu</i>)		
	a. Uraian	17	56,67%
	b. Menjodohkan	1	3,33%
	c. Pilihan ganda	11	36,67%
	d. Isian singkat	24	80 %

Dari hasil analisis kuisioner peneliti pada aspek evaluasi yang diberikan guru, terbukti guru masih menggunakan isian singkat dalam memberikan latihan kepada siswa. Hal ini terbukti dari hasil kuisioner yang didapat yaitu 80% siswa menjawab bentuk isian singkat, 56,67% menjawab bentuk uraian, 36,67% menjawab bentuk pilihan ganda, dan 3,33% menjawab menjodohkan.

Berdasarkan analisis hasil kuisioner tersebut maka terbukti guru masih memberikan evaluasi kepada siswa dengan menggunakan isian singkat. Hal ini terjadi karena guru masih bergantung kepada LKS dan buku siswa yang dimiliki siswa dan guru.

e. Media yang Digunakan Guru

No	Butir Pertanyaan	Responden	Presentase
7	Apakah di setiap pada Kurikulum 2013 tema 2 subtema 1 guru selalu menggunakan media?		
	a. Pernah menggunakan media pembelajaran, tetapi hanya sekali	1	3,33 %
	b. Selalu menggunakan media pembelajaran	2	6,67 %
	c. Menggunakan media pembelajaran tetapi hanya kadang-kadang	19	63,33%
	d. Tidak pernah menggunakan media pembelajaran	8	26,67%
8	Media pembelajaran apa yang sering digunakan oleh guru? (<i>jawaban boleh lebih dari satu</i>)		
	a. Gambar	22	73,33%
	b. Suara	18	60 %
	c. Video	0	0 %
	d. Tidak pernah menggunakan media	4	13,33%

Dari hasil analisis kuesioner peneliti untuk aspek selalu tidaknya guru menggunakan media dalam pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran tetapi hanya kadang-kadang. Hal ini terbukti dari jawaban siswa 63,33% menjawab menggunakan media pembelajaran tetapi kadang-kadang, 26,67% guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran, 6,67% guru selalu menggunakan media pembelajaran, dan 3,33% guru pernah menggunakan media tetapi hanya sekali.

Berkaitan dengan aspek media pembelajaran yang sering digunakan guru, ternyata media yang sering digunakan guru adalah gambar. Hal ini terbukti dari jawaban siswa yaitu 73,33% siswa menjawab gambar, 60% menjawab suara, 13,33% menjawab tidak pernah menggunakan media, dan 0% menjawab video.

Berdasarkan analisis tersebut maka terbukti bahwa guru menggunakan media tetapi hanya kadang-kadang, sementara untuk media yang sering digunakan guru hanya gambar. Hal tersebut dikarenakan guru hanya memanfaatkan gambar-gambar yang ada di buku ataupun LKS sehingga guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

f. Media yang Disukai Siswa

No	Butir Pertanyaan	Responden	Presentase
9	Media apa yang saya sukai untuk digunakan dalam pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013?		
	a. Teks	9	30 %
	b. Gambar	5	16,67 %
	c. Rekaman	0	0 %
	d. Video	20	66,67 %
10	Media video apa yang saya sukai?		
	a. Video dengan gambar bergerak	7	23,33 %
	b. Video dengan gambar dan suara	13	43,33 %
	c. Video dengan teks dan suara	8	26,67 %
	d. Video yang diperankan oleh guru atau orang lain	3	10 %

Dari hasil analisis kuesioner untu aspek media yang disukai siswa, media yang disukai siswa adalah video. Hal ini terbukti dari jawaban siswa yaitu 66,67% menyukai media video, 30% menyukai media teks, 16,67% menyukai media gambar, dan 0% menyukai media lapangan.

Berkaitan dengan aspek video yang disukai siswa, siswa lebih menyukai video dengan gambar dan suara. Hal ini terbukti dari jawaban siswa bahwa 43,33% menyukai video dengan gambar dan suara, 26,67% video dengan teks dan suara, 23,33% video dengan gambar bergerak, dan 10% video yang dieprankan guru atau orang lain.

Berdasarkan analisis tersebut maka terbukti bahwa siswa menyukai media pembelajaran video, video yang disukai adalah video dengan gambar dan suara. Sedangkan guru belum pernah sama sekali menggunakan video sebagai media pembelajaran.

g. Materi yang Disukai Siswa

No	Butir Pertanyaan	Responden	Presentase
11	Bagaimana materi pembelajaran yang saya sukai?		
	a. Materi yang hanya terdapat teori	0	0 %
	b. Materi yang hanya terdapat contoh-contohnya	4	13,33 %
	c. Materi yang hanya terdapat soal-soalnya	3	10 %
	d. Materi yang lengkap terdapat teori, contoh nyata, kegiatan penyelidikan, soal-soal, dan terdapat gambar yang menarik	23	76,67 %

Dari hasil analisis kuesioner peneliti untuk aspek materi yang disukai siswa, siswa menyukai materi yang dilengkapi dengan teori, contoh nyata, kegiatan penyelidikan, soal-soal, dan terdapat gambar yang menarik. Hal ini terbukti dari jawaban siswa yaitu 76,67% siswa menyukai materi yang lengkap terdapat teori, contoh nyata, kegiatan penyelidikan, soal-soal, dan terdapat gambar yang menarik, 13,33% siswa menyukai materi yang hanya terdapat contoh-contohnya, 10% materi yang hanya terdapat soal-soalnya, dan 0% materi yang hanya terdapat teori.

Berdasarkan analisis hasil jawaban kuesioner yang dilakukan siswa ternyata siswa menyukai materi yang lengkap terdapat teori, contoh nyata, kegiatan penyelidikan, soal-soal, dan terdapat gambar yang menarik. Hal ini terjadi karena

selama ini guru hanya menggunakan sumber belajar LKS dan buku paket saja, sementara materi yang ada dibuku tersebut bisa dibilang kurang lengkap.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Jetis Bantul menginginkan pembelajaran yang menyenangkan dengan pemberian materi yang tidak hanya terfokus pada buku siswa dan LKS, diberikan dengan contoh-contoh nyata, adanya beragam media yang digunakan, serta pemberian evaluasi yang tidak hanya terfokus pada isian singkat agar menambah pengetahuan serta kegiatan belajar agar tidak monoton.

2. Analisis Wawancara Guru

a. Data Hasil Analisis Wawancara Guru

Analisis wawancara dilakukan dengan guru kelas VC SD Jetis Bantul. Wawancara ini dilakukan pada hari selasa tanggal 19 Agustus 2014. Analisis wawancara ini terdiri dari sepuluh pertanyaan. Berikut ini hasil wawancara dengan guru.

Ketika peneliti bertanya tentang pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 beliau menjawab bahwa masih meraba-raba dalam menggunakannya karena pemahaman guru yang kurang terhadap pembelajaran kurikulum 2013 selain itu guru juga kesulitan dalam melakukan pembelajaran karena keterbatasan waktu yang ada.

Pertanyaan kedua yang diberikan oleh guru adalah bagaimana guru menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru sudah mulai menerapkan pendekatan saintifik walaupun harus terus dibimbing agar mereka mau bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pertanyaan ketiga yang diberikan oleh peneliti adalah tentang penggunaan media pembelajaran terkait dengan kurikulum 2013. Guru mengemukakan bahwa masih sangat kesulitan dalam mencari media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Ketersediaan media yang terbatas membuat guru hanya menggunakan gambar-gambar dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Guru mengemukakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan agar anak-anak dapat melihat secara konkrit materi yang disampaikan oleh guru.

Pertanyaan keempat adalah tentang ketersediaan media yang ada, guru menjawab bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Padahal, sebisa mungkin penggunaan media dalam setiap pembelajaran harus ada.

Pertanyaan kelima yang diajukan oleh peneliti adalah kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013. Guru dalam hal ini kesulitan dikarenakan masih membingungkan, salah satunya adalah penekanan materi yang sangat banyak sehingga guru harus pintar dalam membagi waktu dalam menyampaikannya. Selain itu, tingkat pemahaman guru tentang kurikulum 2013 yang masih bingung sehingga antara teori dan praktek dalam lapangan masih sangat menyimpang.

Pertanyaan keenam yang diajukan adalah berkaitan dengan bahan ajar dalam kurikulum 2013. Bahan ajar dalam kurikulum 2013 sudah disiapkan oleh pemerintah yaitu dengan diberikannya buku guru dan siswa sebagai pegangan ketika pembelajaran berlangsung. Tetapi, pengembangan materi pada buku ajar

masih diperlukan dikarenakan buku ajar hanya berisi materi yang tidak ada kesimpulannya.

Pertanyaan ketujuh yang diajukan adalah terkait dengan kebutuhan media pembelajaran yang mengacu pada langkah-langkah saintifik dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru masih memerlukan media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru juga membutuhkan media pembelajaran yang bisa dimasukkan lagu-lagu serta gambar agar anak-anak dalam kegiatan pembelajaran merasa senang.

Pertanyaan ke delapan yang diajukan adalah tentang pengembangan media yang dilakukan secara mandiri oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013. Guru dalam hal ini masih kesulitan dalam mengembangkan media secara mandiri sehingga guru hanya mengcopy gambar-gambar yang ada di dalam buku.

Pertanyaan ke sembilan yang diajukan adalah apakah bahan atau materi kurikulum 2013 sesuai dengan budaya lokal sekolah. Guru memberi penjelasan bahwa bahan atau materi dalam kurikulum 2013 sejauh ini masih sesuai dengan budaya lokal walaupun memang beberapa ada yang belum sesuai, dalam kurikulum 2013 masih terlalu banyak kegiatan anak-anak sehingga terkadang tidak tersampaikan dengan maksimal.

Pertanyaan terakhir yang diajukan adalah tentang saran yang dapat diberikan terkait dengan bahan atau materi pada kurikulum 2013. Guru menginginkan pelatihan pengembangan pembelajaran karena dalam hal ini guru kesulitan dalam teknologi informatika (TI). Selain itu guru juga menginginkan

adanya pengembangan dalam media pembelajaran, pengembangan yang dilakukan dapat berupa pembuatan media pembelajaran baru bagi siswa.

b. Pembahasan Hasil Analisis Wawancara Guru

Hasil analisis kebutuhan guru menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 serta kesulitan guru dalam menyediakan media pembelajaran tematik yang dapat mencakup keempat indikator dalam kurikulum 2013. Padahal, Munadi (2010:187) mengemukakan bahwa keberadaan media tidak terlepas dari konteksnya sebagai komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi guru untuk menyediakan media pembelajaran di kelas untuk menunjang aktivitas belajar.

3. Analisis Wawancara Siswa

a. Data Hasil Analisis Wawancara Siswa

Analisis wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VC SD Jetis Bantul. Analisis dilakukan pada tanggal 5 November 2014. Analisis wawancara terdiri dari lima pertanyaan. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa.

Pertanyaan pertama yang diberikan oleh peneliti adalah terkait dengan penggunaan media pembelajaran oleh guru saat mengajar. Kesimpulan analisis dari kelima siswa tersebut, siswa menjawab bahwa dalam kegiatan belajar guru tidak sering menggunakan media pembelajaran, guru lebih sering menerangkan pembelajaran lewat ceramah dan menggunakan papan tulis saja.

Pertanyaan kedua yang diajukan oleh peneliti terkait dengan media pembelajaran apa yang sering digunakan guru saat mengajar di kelas. Siswa

menjawab bahwa guru hanya menggunakan papan tulis, gambar, dan buku LKS saja.

Pertanyaan ketiga yang diajukan adalah apakah gurumu pernah menggunakan media pembelajaran video. Siswa menjawab bahwa guru belum pernah menggunakan media video dalam kegiatan belajar dikelas.

Pertanyaan keempat yang diajukan adalah menurutmu perlu tidak penggunaan media video dalam pembelajaran di kelas. Kelima siswa yang menjadi narasumber mengemukakan bahwa sangat perlu media video diberikan ketika kegiatan mengajar di kelas.

Pertanyaan terakhir yang diajukan oleh peneliti adalah apabila media video digunakan dalam pembelajaran unsur apa saja yang sebaiknya dikembangkan. Siswa menjawab bahwa dalam video pembelajaran tersebut harus dimasukan gambar, teks, dan suara. Hal tersebut agar video yang nantinya dibuat menarik, jelas, mudah dipahami, dan pembelajaran akan lebih menyenangkan.

b. Pembahasan Hasil Analisis Wawancara Siswa

Hasil analisis kebutuhan siswa menunjukkan bahwa siswa menginginkan penggunaan media yang menyenangkan dan tidak monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas seperti media video tematik yang di dalamnya terdapat gambar, teks, dan suara. Hal ini harus menjadi perhatian lebih karena Kustandi (2011:21) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru bagi siswa yang pada akhirnya akan membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa itu sendiri.

Berdasarkan analisis tersebut maka penggunaan media harus semakin diperhatikan agar semangat dan minat belajar siswa semakin meningkat.

4. Observasi Di Kelas

a. Data Hasil Observasi Di Kelas

Observasi pembelajaran dikelas VC dilakukan pada tanggal 7 September 2014. Observasi dilakukan adalah untuk mengetahui sembilan aspek yang harus di observasi. Berikut merupakan aspek yang diperhatikan dalam observasi (1) membuka pelajaran, (2) penyajian materi, (3) metode pembelajaran, (4) penggunaan bahasa dan waktu, (5) aktivitas belajar siswa, (6) pengelolaan kelas, (7) penggunaan media, (8) cara menutup pelajaran, (9) evaluasi.

Berikut ini hasil observasi yang dilakukan di kelas VC SD Jetis Bantul. Aspek membuka pelajaran, guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, berdoa, lalu menanyakan kabar siswa-siswanya. Guru juga melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Aspek penyajian materi, dalam aspek ini materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang ada di dalam buku siswa dan guru tetapi guru juga mengembangkan materi sesuai dengan apa yang sedang dipelajari sehingga materi tidak hanya terfokus pada buku saja. Aspek Metode pembelajaran, pada aspek ini guru melakukan beberapa macam metode yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab, penugasan, presentas, serta diskusi kelompok.

Aspek penggunaan bahasa dan waktu, bahasa yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat fleksibel sehingga dapat dipahami anak, guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa sehingga komunikasi antara

guru dan anak terjalin dengan komunikatif. Aspek aktivitas belajar siswa, siswa di kelas VC cenderung diam, mereka membutuhkan pancingan dari guru. Walaupun rasa ingin tau mereka tinggi tetapi mereka masih malu dalam bertanya untuk menemukan jawabannya. Aspek pengelolaan kelas, dalam hal ini guru dapat mengatur kelas dengan baik, ketika ada anak yang tidak memperhatikan dan bergurau, guru dengan tegas menegur anak tersebut walaupun kadang dengan nada yang sedikit keras.

Aspek penggunaan media, dalam aspek ini guru hanya menggunakan media-media sederhana seperti gambar, media yang digunakan dapat dikatakan tidak menarik bagi siswa. Aspek cara menutup pelajaran, guru menutup pelajaran dengan mengajak anak untuk berdoa bersama, selain itu juga mengingatkan siswanya untuk piket sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Aspek evaluasi, untuk aspek terakhir ini guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal kepada siswa, selain dari buku siswa guru juga membuat soal secara mandiri.

b. Pembahasan Hasil Observasi Di Kelas

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam memberikan pembelajaran di kelas masih monoton dan terpaku pada guru saja, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran karena guru belum mampu menyediakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan mengundang minat serta semangat siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton (dalam Kustandi, 2011:23) bahwa media dapat menciptakan pembelajaran yang tidak kaku, menarik, interaktif, dan meningkatkan kualitas hasil belajar.

B. Deskripsi Produk Awal

1. Konsep Produk

Produk media pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan program *Adobe Premiere Pro* dengan menampilkan sebuah media video pembelajaran yang menarik dan kreatif serta dekat dengan aktivitas anak-anak dalam kegiatan sehari-hari. Produk media tersebut dikembangkan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan jelas. Produk media video tematik tersebut memadukan video, suara, dan teks.

2. Pembuatan *Story Board*

Peneliti kemudian membuat *story board* setelah konsep produk dibuat. *Story board* merupakan sebuah gambaran yang dibuat sesuai dengan alur cerita yang akan dikembangkan. Dalam *story board* peneliti mencoba menggambarkan secara sederhana mengenai tokoh, adegan, dan percakapan dalam video. Penggunaan *story board* ini digunakan oleh peneliti agar mempermudah proses produksi video.

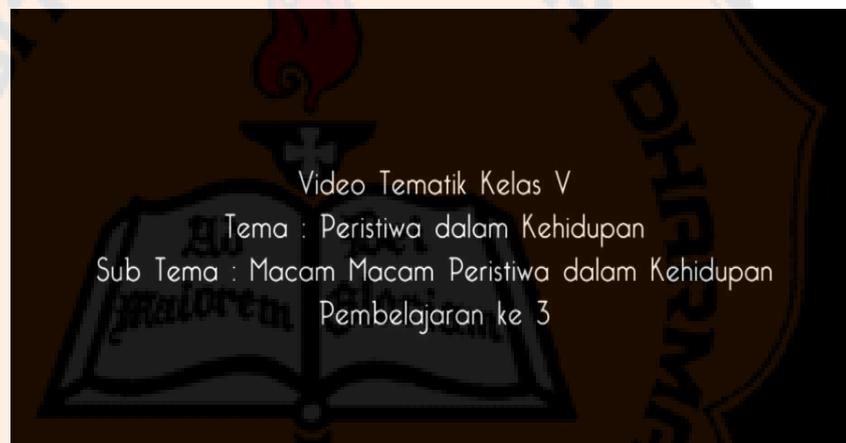
3. Pengumpulan Bahan

Setelah membuat sebuah *story board* selanjutnya peneliti mulai mengumpulkan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan video sesuai dengan materi kelas V tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kurikulum 2013. Bahan materi didapat dari berbagai sumber yang mendukung seperti buku guru dan siswa, selain itu peneliti juga mencoba untuk mencari materi di internet.

4. Pembuatan dan Pemrograman

a. Pembuatan Pembukaan Media Video

Tahap awal pembuatan produk yaitu dengan membuat judul media video yang diletakkan di awal media. Dalam judul peneliti menuliskan tema, subtema, serta pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti, tampilan selanjutnya adalah menampilkan identitas pembuat media video tematik tersebut, lalu menampilkan tokoh dan setting dalam video.



Gambar 4.1 Tampilan Awal Pembukaan Video Tematik



Gambar 4.2 Tampilan Identitas Pembuat Video



Gambar 4.3 Tampilan Tokoh dan *Setting* Video

b. Pembuatan Inti Media Video

Tahap selanjutnya adalah pembuatan video adalah membuat inti video yaitu berupa materi yang dibahas dalam video. Dalam inti video berbagai materi yang dibahas adalah tentang berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi kelas V tema 2 subtema 1 pembelajaran 3. Peneliti mencoba memunculkan berbagai pertanyaan dalam video untuk menggiring anak agar dapat berfikir kritis dengan mencari jawabannya sendiri. Selain itu, untuk mendorong siswa melakukan berbagai tahapan dalam pendekatan saintifik sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013. Alur cerita dalam video dimulai pada materi mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan, menceritakan gotong-royong, menampilkan kerukunan dalam bermain, manfaat komunikasi, menghormati dan menghargai sesama, dan membahas tentang presentase kenaikan harga. Berikut merupakan beberapa cuplikan gambar dalam video tematik.



Gambar 4.4 Cuplikan Gambar Peranan Air



Gambar 4.5 Cuplikan Gambar Kerusakan Pipa



Gambar 4.6 Cuplikan Gambar Suasana Sawah



Gambar 4.7 Cuplikan Gambar Kerukunan Dalam Bermain



Gambar 4.8 Cuplikan Gambar Pentingnya Komunikasi



Gambar 4.9 Cuplikan Gambar Menghargai dan Menghormati

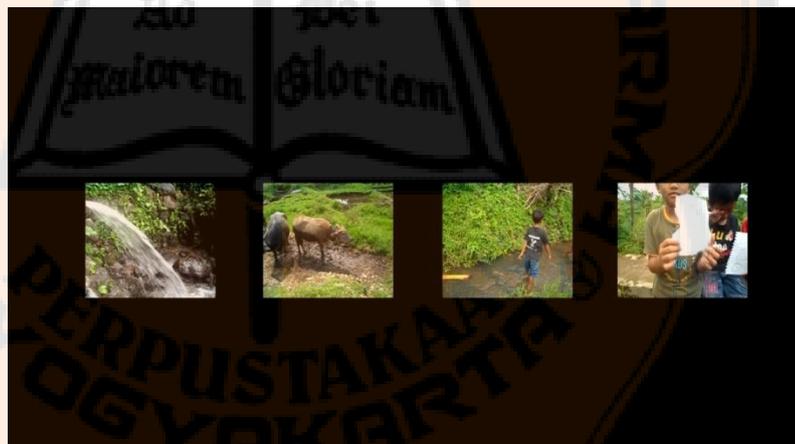
Sesama



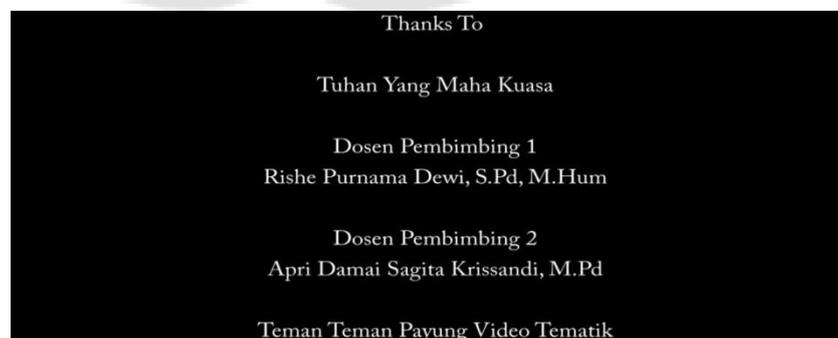
Gambar 4.10 Cuplikan Gambar Pasar

c. Pembuatan Penutup Media Video

Tahap terakhir dalam video adalah membuat penutup video dengan memberikan kesimpulan di akhir dan tampilan ucapan terimakasih.



Gambar 4.11 Tampilan Gambar Kesimpulan



Gambar 4.12 Tampilan Gambar Ucapan Terima Kasih

C. Uji Coba dan Revisi Produk

Data validasi dalam penelitian ini diambil untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan tersebut layak diujicobakan kepada siswa. Data validasi diperoleh dari ahli media (dosen) dan ahli materi (guru). Dalam validasi produk, video pembelajaran yang dikembangkan diberi penilaian, saran, dan komentar oleh ahli yang untuk kemudian diperbaiki sebagai mana mestinya sesuai dengan masukan yang diberikan oleh ahli sehingga memenuhi kriteria untuk diujicobakan.

Uji coba produk dalam penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VC SD Jetis Bantul. Uji coba dalam penelitian dilakukan sebanyak dua kali, yaitu uji coba perorangan dan ujicoba kelompok kecil. Tahapan ujicoba ini diperlukan agar peneliti mendapatkan saran dan komentar dari siswa sehingga dapat melakukan perbaikan produk pembelajaran yang dikembangkan untuk tahapan uji coba selanjutnya.

1. Data Validasi Ahli Media

a. Deskripsi Data Validasi Ahli Media

Dosen ahli yang dipilih oleh peneliti dan dijadikan sebagai dosen ahli materi adalah Theresia Yunia Setyawan, S.Pd.,M.Hum. Validasi dilakukan pada tanggal 31 Desember 2015. Aspek yang dinilai dalam validasi terdiri dari aspek warna dan huruf, aspek tampilan media, aspek gambar atau foto, aspek bahasa, aspek materi, dan volume suara. Ahli media memberikan komentar pada aspek petunjuk yaitu "*tidak ada petunjuk*".

Sementara komentar umum yang diberikan oleh ahli media tentang video tersebut *“ketika scene berpindah ke pasar, pergerakan kamera terlalu cepat dan gambar agak kabur/tidak fokus”*.

Kesimpulan yang diberikan oleh ahli media terhadap video tematik adalah layak digunakan tanpa perbaikan. Sementara rekomendasi secara keseluruhan yang diberikan oleh ahli media yaitu *“bisa lebih baik apabila resolusi gambar di “scene” pasar bisa diperbaiki dan diperlambat gerakannya”*.

Dari rekomendasi yang diberikan oleh ahli media tersebut maka peneliti berusaha memperbaiki kualitas video pembelajaran. Berikut ini tabel hasil validasi oleh dosen ahli media.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Oleh Dosen

No	Aspek yang dinilai	Aspek				Kriteria
		1	2	3	4	
1	Media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menarik perhatian				√	Baik sekali
2	Warna dan huruf pada media pembelajaran dapat dibaca dan jelas				√	Baik sekali
3	Warna tampilan media menarik perhatian				√	Baik sekali
4	Gambar/foto dalam video pembelajaran dapat dilihat jelas			√		Baik
5	Gambar/foto dalam video pembelajaran menarik				√	Sangat baik
6	Petunjuk dalam media pembelajaran mudah dimengerti	√				Kurang Baik
7	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran sudah baku				√	Sangat baik
8	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami				√	Sangat baik
9	Materi dalam media pembelajaran mudah dimengerti				√	Sangat baik
10	Volume suara dapat didengar dengan baik				√	Sangat baik
Jumlah		1	0	3	32	
Total Penilaian		36				
Rerata Skor		3,6				Sangat baik

Mengacu pada tabel skala likert empat berdasarkan penilaian menurut rumus dari Sukardjo (2006:53) pada bab 3. Berikut ini akan dijelaskan perhitungannya, yaitu:

Keterangan :

X: skor akhir rata-rata

X_i : rerata ideal, dapat dicari dengan menggunakan rumus;

$$X_i = (1/2) (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

S_{Bi} : simpangan baku ideal, dapat dicari dengan menggunakan rumus;

$$S_{Bi} = (1/6) (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$\begin{aligned} X_i: \text{ rerata ideal} &= (1/2) (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= (1/2) (4+1) = 2,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{Bi}: \text{ simpangan baku ideal} &= (1/6) (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= (1/6) (4-1) = (1/6) (3) = 0,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat baik} &= X > X_i + 1,80 \cdot S_{Bi} \\ &= X > 2,5 + (1,80 \times 0,5) \\ &= X > 2,5 + 0,9 \\ &= X > 3,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= X_i + 0,60 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{Bi} \\ &= 2,5 + (0,60 \times 0,5) < X \leq 2,5 + (1,80 \times 0,5) \\ &= 2,5 + 0,3 < X \leq 2,5 + 0,9 \\ &= 2,8 < X \leq 3,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup baik} &= X_i - 0,60 S_{Bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{Bi} \\ &= 2,5 - (0,60 \times 0,5) < X \leq 2,5 + (0,60 \times 0,5) \\ &= 2,5 - 0,3 < X \leq 2,5 + 0,3 \\ &= 2,2 < X \leq 2,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang baik} &= X_i - 1,80 S_{Bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{Bi} \\ &= 2,5 - (1,80 \times 0,5) < X \leq 2,5 - (0,60 \times 0,5) \\ &= 2,5 - 0,9 < X \leq 2,5 - 0,3 \\ &= 1,6 < X \leq 2,2 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Pedoman Kriteria Penilaian (Sukardjo, 2006:53)

Kriteria	Skor
Sangat baik	$X > 3,4$
Baik	$2,8 < X \leq 3,4$
Cukup baik	$2,2 < X \leq 2,8$
Kurang baik	$1,6 < X \leq 2,2$

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa produk media video tematik yang dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kategori *sangat baik*. Hal ini diketahui dari data validasi ahli media yang memiliki skor (X) sebesar 3,6.

b. Revisi Produk

Dalam validasi dosen instrumen kelayakan yang diberikan yaitu "*layak digunakan tanpa perbaikan*" tetapi peneliti melakukan revisi dengan memperlambat gerakan video pada saat scene pasar sesuai dengan saran umum yang diberikan oleh ahli media.

2. Data Validasi Guru Kelas

a. Deskripsi Data Validasi Guru Kelas

Guru yang dipilih oleh peneliti adalah guru kelas VC SD Jetis Bantul adalah Siti Rusmiyati, S.Pd. Validasi dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015. Aspek yang dinilai sama dengan aspek pada ahli media (dosen). Beberapa aspek yang dinilai adalah aspek warna dan huruf, aspek tampilan media, aspek gambar/foto, aspek bahasa, aspek materi, dan volume suara. Guru memberikan komentar pada aspek petunjuk yaitu "*tidak ada petunjuk*".

Sementara komentar umum yang diberikan oleh guru tentang video adalah "*secara keseluruhan sudah baik, namun dalam pembelajaran tadi hanya*

menggambar saja! (aktivitas dalam video), yang menghitung persen tidak ditampilkan. Kenapa menggambarnya ayam? Padahal anak-anak tidak melihat ayam. Padahal dalam video semua bisa dimanfaatkan sebagai bahan ajar”

Kesimpulan yang diberikan oleh ahli media terhadap video tematik adalah layak digunakan dengan diperbaiki. Sementara rekomendasi secara keseluruhan yang diberikan oleh ahli media yaitu *“layak digunakan tolong diperbaiki, belum ada petunjuk, tampilan huruf tidak ada, hanya di belakang”*.

Dari rekomendasi yang diberikan oleh ahli media tersebut maka peneliti berusaha memperbaiki kualitas video pembelajaran agar hasilnya lebih baik lagi. Berikut ini tabel hasil validasi oleh guru kelas.

Tabel 4.3 Hasil Validasi oleh Guru Kelas

No	Aspek yang dinilai	Aspek				Kriteria
		1	2	3	4	
1	Media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menarik perhatian				√	Baik sekali
2	Warna dan huruf pada media pembelajaran dapat dibaca dan jelas			√		Baik
3	Warna tampilan media menarik perhatian				√	Baik sekali
4	Gambar/foto dalam video pembelajaran dapat dilihat jelas				√	Sangat Baik
5	Gambar/foto dalam video pembelajaran menarik				√	Sangat baik
6	Petunjuk dalam media pembelajaran mudah dimengerti	√				Kurang Baik
7	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran sudah baku			√		Baik
8	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami				√	Sangat baik
9	Materi dalam media pembelajaran mudah dimengerti			√		Baik
10	Volume suara dapat didengar dengan baik				√	Sangat baik
Jumlah		1	0	9	24	
Total Penilaian		34				
Rerata Skor		3,4				Sangat baik

Melalui perhitungan tabel skala likert empat berdasarkan penilaian menurut rumus dari Sukardjo (2006:53) pada bab 3. Maka dapat disimpulkan bahwa produk media video tematik yang dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kategori *baik*. Hal ini diketahui dari data validasi ahli media yang memiliki skor (X) sebesar 3,4.

b. Revisi Produk

Berdasarkan hasil penilaian dari guru kelas tentang produk media tematik yang dikembangkan oleh peneliti didapat beberapa masukan yang diperoleh. Guru kelas VC SD Jetis Bantul juga memberikan penilaian kelayakan instrumen yaitu: *“layak digunakan dalam perbaikan”*

Dari penilaian tersebut maka peneliti melakukan beberapa revisi sebagai berikut:

- a. Membuat petunjuk panduan penggunaan video tematik kelas V tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 kurikulum 2013 untuk guru.
- b. Melakukan perbaikan pada penulisan identitas di awal video karena antara identitas prodi dan Universitas tidak ada spasi.



Gambar 4.13 Tampilan Identitas Peneliti Sebelum Direvisi

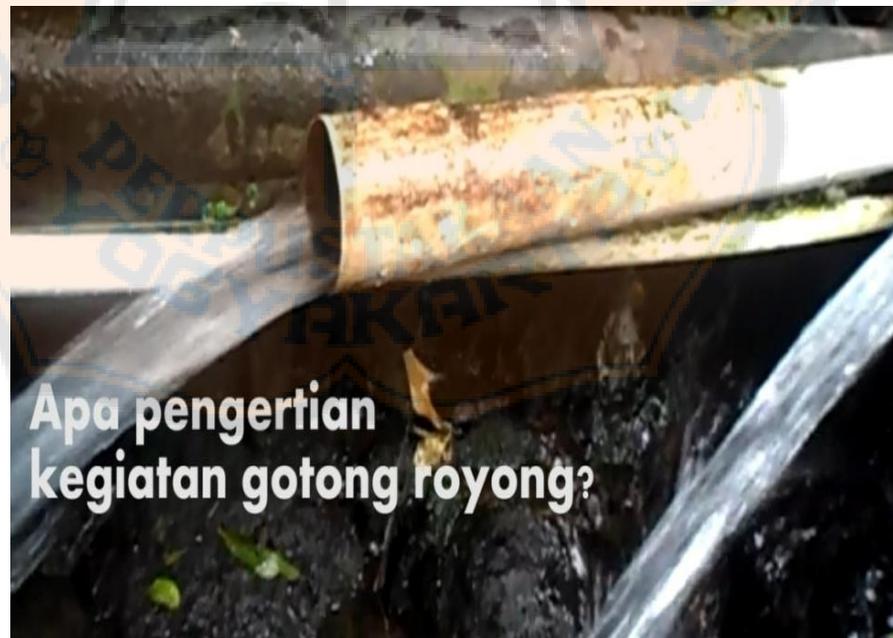


Gambar 4.14 Tampilan Identitas Peneliti Sesudah Direvisi

- c. Menuliskan teks pertanyaan dalam video tentang kegiatan gotong royong pada menit ke 01.37 dalam video



Gambar 4.15 Tampilan Materi Gotong Royong Sebelum Direvisi



Gambar 4.16 Tampilan Materi Gotong Royong Sesudah Direvisi

- d. Menuliskan teks pertanyaan dalam video tentang pola perilaku masyarakat Indonesia pada menit ke 01.48



Gambar 4.17 Tampilan Materi Pola Perilaku Sebelum Direvisi



Gambar 4.18 Tampilan Materi Pola Perilaku Sesudah Direvisi

- e. Menuliskan teks pertanyaan dalam video tentang manfaat komunikasi pada menit ke 04.33



Gambar 4.19 Tampilan Materi Manfaat Komunikasi Sebelum Direvisi



Gambar 4.20 Tampilan Materi Manfaat Komunikasi Sesudah Direvisi

- f. Menuliskan teks pertanyaan dalam video tentang sikap dalam menghadapi perbedaan pada menit ke 06.14.



Gambar 4.21 Tampilan Materi Sikap Menghadapi Perbedaan Sebelum Direvisi



Gambar 4.22 Tampilan Materi Sikap Menghadapi Perbedaan Sesudah Direvisi

- g. Menuliskan pertanyaan tentang presentase kenaikan harga pada menit ke 07.22 – 07.40



Gambar 4.23 Tampilan Materi Presentase Kenaikan Harga ke 1 Sebelum Direvisi



Gambar 4.24 Tampilan Materi Presentase Kenaikan Harga ke 1 Sesudah Direvisi



**Gambar 4.25 Tampilan Materi Presentase Kenaikan Harga ke 2
Sebelum Direvisi**



**Gambar 4.26 Tampilan Materi Presentase Kenaikan Harga ke 2
Sesudah Direvisi**

3. Data Uji Coba Perorangan

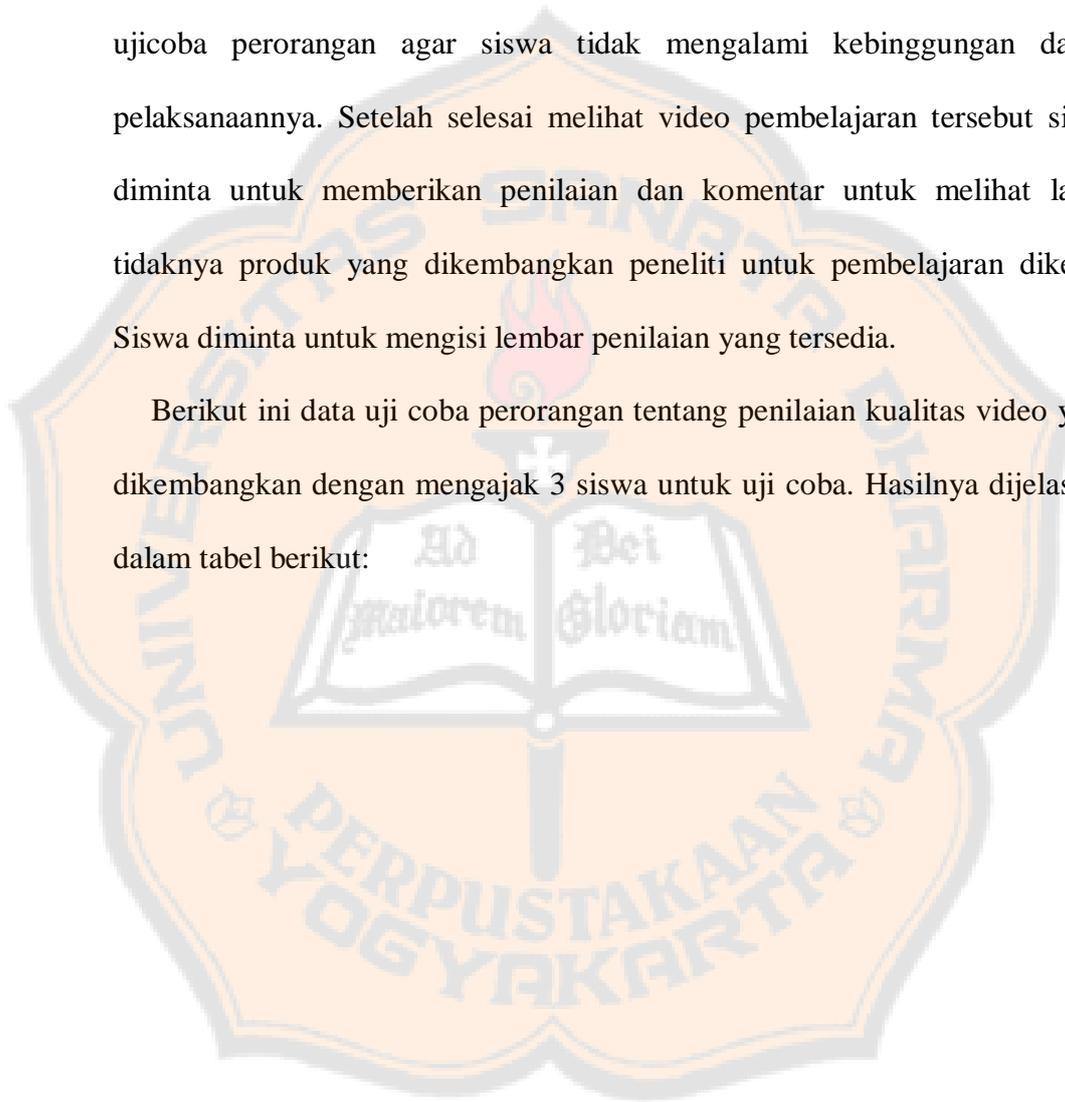
a. Deskripsi Data Uji Coba Perorangan

Dilakukan pada 12 Januari dengan bantuan 3 orang siswa yang terdiri dari 2 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki. Dalam uji coba tersebut terdapat siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dimaksudkan agar

pengelolaan ujicoba dapat berjalan dengan baik. Dalam uji coba perorangan ini siswa diminta untuk melihat video pembelajaran didampingi oleh peneliti.

Peneliti memberikan bimbingan kepada siswa-siswi sebelum melakukan ujicoba perorangan agar siswa tidak mengalami kebingungan dalam pelaksanaannya. Setelah selesai melihat video pembelajaran tersebut siswa diminta untuk memberikan penilaian dan komentar untuk melihat layak tidaknya produk yang dikembangkan peneliti untuk pembelajaran dikelas. Siswa diminta untuk mengisi lembar penilaian yang tersedia.

Berikut ini data uji coba perorangan tentang penilaian kualitas video yang dikembangkan dengan mengajak 3 siswa untuk uji coba. Hasilnya dijelaskan dalam tabel berikut:



Tabel 4.4 Hasil Penilaian Kualitas Video Uji Coba Perorangan

No	Pernyataan	Rerata skor	Kriteria
1	Saya menyukai pembelajaran tematik	3,6	Baik sekali
2	Saya senang belajar ketika menggunakan video	3,6	Baik sekali
3	Saya merasa tertantang ketika belajar menggunakan video	3,6	Baik sekali
4	Saya dapat memahami penjelasan dalam video	4	Baik sekali
5	Saya menjadi bingung ketika melihat video	4	Baik sekali
6	Saya mudah menyerap materi pembelajaran ketika menggunakan video	3,6	Baik sekali
7	Saya kurang tertarik dengan video tersebut	3,6	Baik sekali
8	Saya menyukai lagu pengantar dalam video tersebut	3,6	Baik sekali
9	Saya memahami bahasa yang digunakan narator dalam menjelaskan video tersebut	4	Baik sekali
10	Saya menjadi tidak berkonsentrasi ketika video diputar	4	Baik sekali
11	Video yang ditampilkan tidak terlalu jelas makna dan isisnya	3,6	Baik sekali
12	Saya memperhatikan dengan seksama selama pemutaran video	3,6	Baik sekali
13	Saya menjadi aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung menggunakan video	3,3	Baik
14	Saya mampu mengingat materi yang dijelaskan melalui video	3,3	Baik
15	Saya menyukai gambar-gambar dan cuplikan-cuplikan dalam video tersebut	4	Baik sekali
16	Ketika video ditampilkan saya menjadi tidak aktif ditampilkan saya menjadi tidak aktif	3	Baik
17	Saya ingin pelajaran cepat selesai ketika belajar menggunakan video tematik	3	Baik
18	Melalui video tersebut wawasan saya dapat bertambah luas dan tidak terpaku terhadap buku atau penjelasan guru	3,6	Baik sekali
19	Saya bisa memahami materi yang disampaikan melalui video tersebut	4	Baik sekali
20	Melalui video tersebut, saya bisa menyimpulkan pembelajaran yang disampaikan	3,6	Baik sekali
21	Saya merasa bosan dengan video tersebut	4	Baik sekali
22	Melalui video tersebut saya bisa mengembangkan imajinasi saya dalam pembelajaran tersebut	3,3	Baik
23	Saya memahami urutan penjelasan materi dalam video tersebut	3	Baik
24	Saya dapat mencatat hal-hal penting dalam video tersebut	3	Baik
25	Saya merasa kesulitan menemukan kesimpulan dari video tersebut	4	Baik sekali
Total skor seluruhnya		90,6	Baik sekali
Rata-rata (X)		3,6	

Berdasarkan tabel penilaian uji coba perorangan tersebut, menunjukkan bahwa ketiga siswa yang diminta untuk melakukan uji coba produk seluruhnya menyatakan bahwa kualitas media video pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori *sangat baik*. Hal ini terlihat dari rata-rata skor (\bar{X}) penilaian kualitas video tersebut sebesar 3,6.

b. Revisi Produk Uji Coba Perorangan

Dalam tahapan uji coba perorangan tidak ditemukan masalah dan kesalahan dalam produk yang dikembangkan oleh peneliti sehingga dalam uji coba ini tidak perlu digunakan kembali dan siap untuk digunakan dalam tahapan selanjutnya.

4. Data Uji Coba Kelompok Kecil

a. Deskripsi Data Uji Coba Kelompok Kecil

Tahapan uji coba selanjutnya adalah dengan melakukan ujicoba untuk kelompok kecil yang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2014. Dalam ujicoba kelompok ini terdapat 10 orang siswa dengan 5 siswa putra dan 5 siswa putri. Sepuluh siswa tersebut diminta untuk mencoba melakukan penilaian terhadap produk media video tematik yang dikembangkan oleh peneliti.

Sebelum melakukan uji coba produk media video tersebut siswa diberikan petunjuk agar tidak mengalami kebingungan. Setelah siswa melihat media video tersebut, mereka diminta untuk melakukan penilaian produk media video tersebut jika digunakan dalam pembelajaran di kelas. Siswa melakukan penilaian dengan mengisi lembar kuisisioner yang telah disediakan. Berikut ini dijelaskan data uji coba kelompok kecil tentang kualitas video yang

dikembangkan dengan mengajak 10 orang siswa untuk uji coba. Hasil dari hasil penilaian uji coba kelompok tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kualitas Video Uji Coba Kelompok Kecil

No	Pernyataan	Rerata skor	Kriteria
1	Saya menyukai pembelajaran tematik	3,9	Sangat baik
2	Saya senang belajar ketika menggunakan video	3,8	Sangat baik
3	Saya merasa tertantang ketika belajar menggunakan video	3,2	Baik
4	Saya dapat memahami penjelasan dalam video	3,9	Sangat baik
5	Saya menjadi bingung ketika melihat video	3,6	Sangat baik
6	Saya mudah menyerap materi pembelajaran ketika menggunakan video	4	Sangat baik
7	Saya kurang tertarik dengan video tersebut	3,8	Sangat baik
8	Saya menyukai lagu pengantar dalam video tersebut	3,7	Sangat baik
9	Saya memahami bahasa yang digunakan narator dalam menjelaskan video tersebut	3,8	Sangat baik
10	Saya menjadi tidak berkonsentrasi ketika video diputar	3,8	Sangat baik
11	Video yang ditampilkan tidak terlalu jelas makna dan isisnya	3,5	Sangat baik
12	Saya memperhatikan dengan seksama selama pemutaran video	4	Sangat baik
13	Saya menjadi aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung menggunakan video	3,4	Baik
14	Saya mampu mengingat materi yang dijelaskan melalui video	3,9	Sangat baik
15	Saya menyukai gambar-gambar dan cuplikan-cuplikan dalam video tersebut	3,8	Sangat baik
16	Ketika video ditampilkan saya menjadi tidak aktif ditampilkan saya menjadi tidak aktif	3,5	Sangat baik
17	Saya ingin pelajaran cepat selesai ketika belajar menggunakan video tematik	3,7	Sangat baik
18	Melalui video tersebut wawasan saya dapat bertambah luas dan tidak terpaku terhadap buku atau penjelasan guru	3,9	Sangat baik
19	Saya bisa memahami materi yang disampaikan melalui video tersebut	3,9	Sangat baik
20	Melalui video tersebut, saya bisa menyimpulkan pembelajaran yang disampaikan	3,6	Sangat baik
21	Saya merasa bosan dengan video tersebut	3,6	Sangat baik
22	Melalui video tersebut saya bisa mengembangkan imajinasi saya dalam pembelajaran tersebut	3,9	Sangat baik
23	Saya memahami urutan penjelasan materi dalam video tersebut	3,7	Sangat baik
24	Saya dapat mencatat hal-hal penting dalam video tersebut	3,5	Sangat baik
25	Saya merasa kesulitan menemukan kesimpulan dari video tersebut	3,4	Baik
Total skor seluruhnya		92,8	Sangat baik
Rata-rata (X)		3,7	

Berdasarkan hasil tabel penilaian uji coba kelompok kecil diatas menunjukkan bahwa 10 orang siswa yang diminta untuk mencoba produk video menyatakan bahwa produk video tematik yang dikembangkan termasuk dalam kategori *sangat baik*. Hal tersebut terlihat dari rata-rata skor (X) yang didapat adalah 3,7.

b. Revisi Produk Uji Coba Kelompok Kecil

Dalam tahapan uji coba kelompok kecil sudah tidak ditemukan kesalahan dalam produk yang sedang dikembangkan sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka produk media video tematik yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah layak untuk digunakan.

D. Analisis Data

Setelah mengetahui hasil validasi dari ahli media dan ahli materi serta dengan melakukan ujicoba kepada siswa mengenai produk pembelajaran media video tematik kelas V tema 2 subtema 1 pembelajaran 3, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

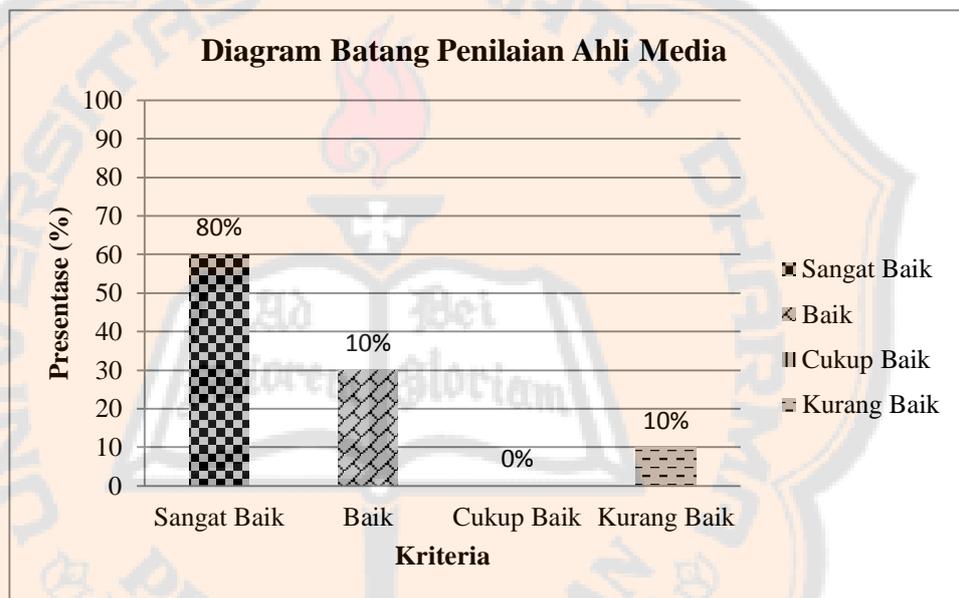
1. Analisis Data Penilaian Ahli Media

Hasil penilaian dari dosen yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis oleh peneliti, berikut adalah analisis data penilaian dari dosen:

Tabel 4.6 Analisis Data Penilaian Ahli Media

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	8	80%
Baik	3	1	10%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	1	10%
Total		10	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa dosen memberikan nilai dengan kriteria sangat baik sebanyak 8 item dengan presentase sebesar 80% dan kriteria baik sebanyak 1 item dengan presentase sebesar 10%. Sedangkan untuk penilaian kriteria cukup baik tidak ada, dan kurang baik berjumlah 1 (10%). Berikut diagram penilaian dosen:



Gambar 4.27 Diagram Penilaian Ahli Media

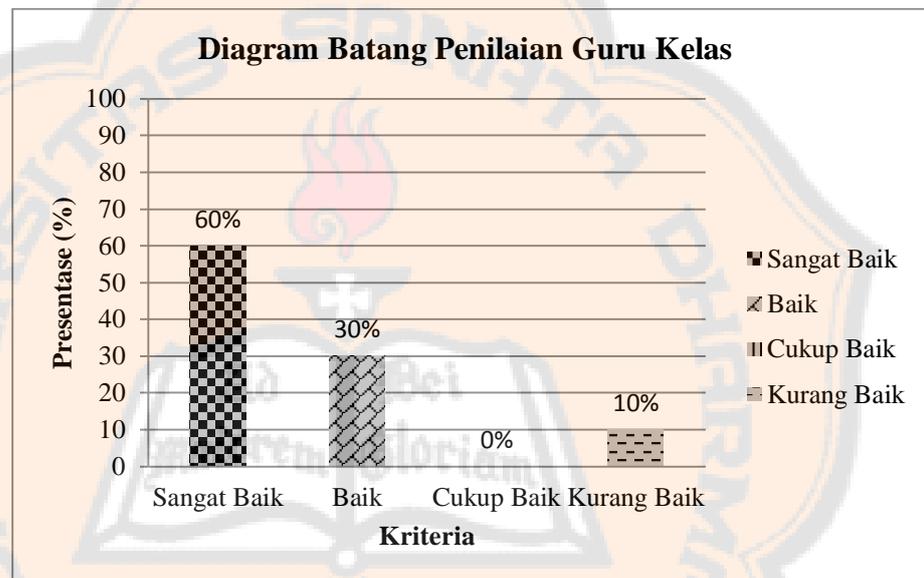
2. Analisis Data Penilaian Guru Kelas

Hasil penilaian guru kelas V selanjutnya juga dianalisis oleh peneliti, berikut adalah analisis data dari guru kelas:

Tabel 4.7 Analisis Data Penilaian Guru

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	6	60%
Baik	3	3	30%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	1	10%
Total		10	100%

Dengan melihat tabel di atas maka dapat diketahui bahwa penilaian dari guru kelas menunjukkan bahwa item yang dinilai dengan kriteria sangat baik berjumlah 6 item (60%), kriteria baik berjumlah 3 (30%), kriteria cukup baik tidak ada, dan kurang baik berjumlah 1 (10%). Berikut diagram batang penilaian dari guru kelas:



Gambar 4.28 Diagram Penilaian Guru Kelas

3. Analisis Data Penilaian Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan dengan mengajak 3 orang siswa untuk mencoba produk pembelajaran media video tematik. Dengan melihat hasil penilaian uji coba perorangan, maka dapat dijelaskan mengenai analisis data penilaian uji coba perorangan tiap item penilaian berdasarkan indikator, yaitu:

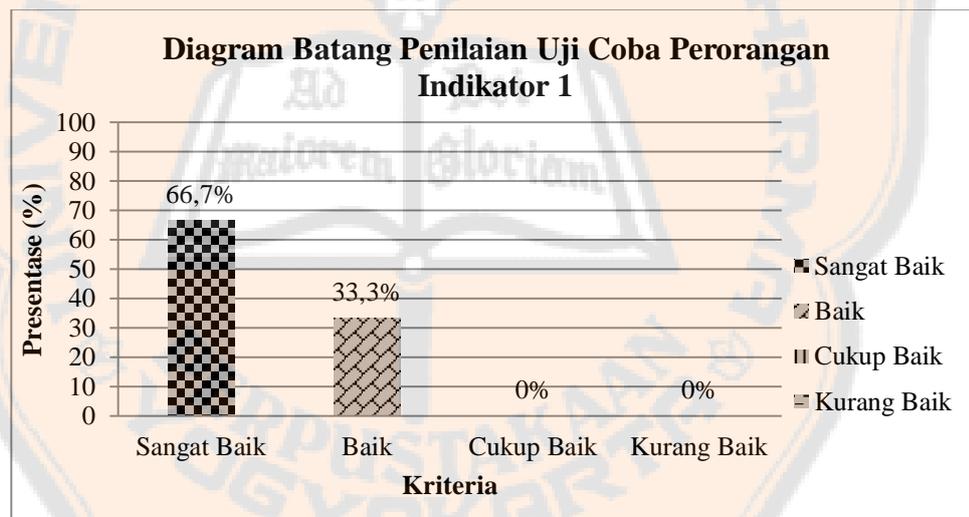
a. Analisis Data Penilaian Indikator 1

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 1 yaitu pada item 1 mengenai “ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tematik” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 1

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	2	66,7%
Baik	3	1	33,3%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		3	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa siswa yang menilai kriteria sangat baik sebanyak 2 orang siswa (66,7%), kriteria baik 1 orang siswa (33,3%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 1:



Gambar 4.29 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 1

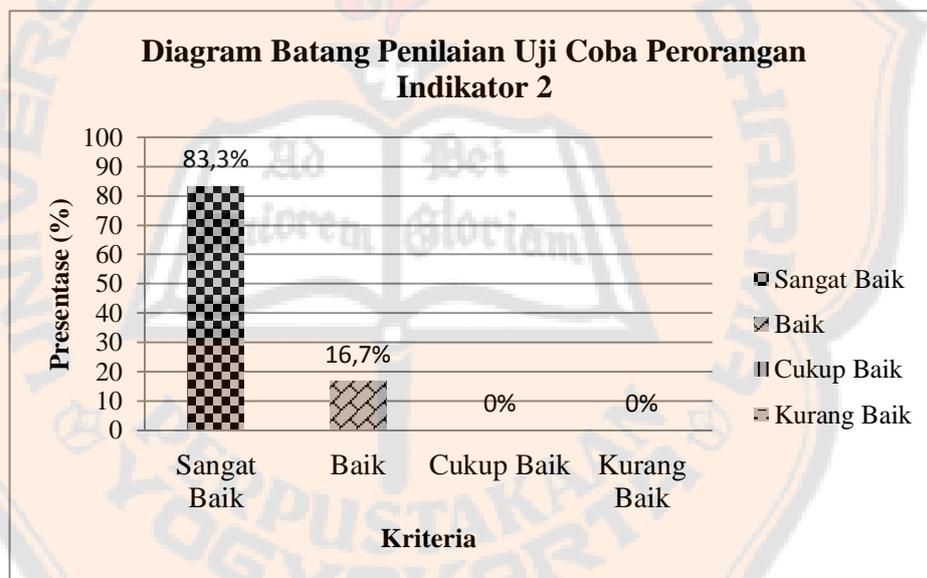
b. Analisis Data Penilaian Indikator 2

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 2 yaitu pada item 7 dan 21 mengenai “ketertarikan siswa terhadap penggunaan media video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis data Uji Coba Perorangan Indikator 2

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	5	83,3%
Baik	3	1	16,7%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		6	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 5 (83,3%), kriteria baik 1 (16,7%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 2:



Gambar 4.30 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 2

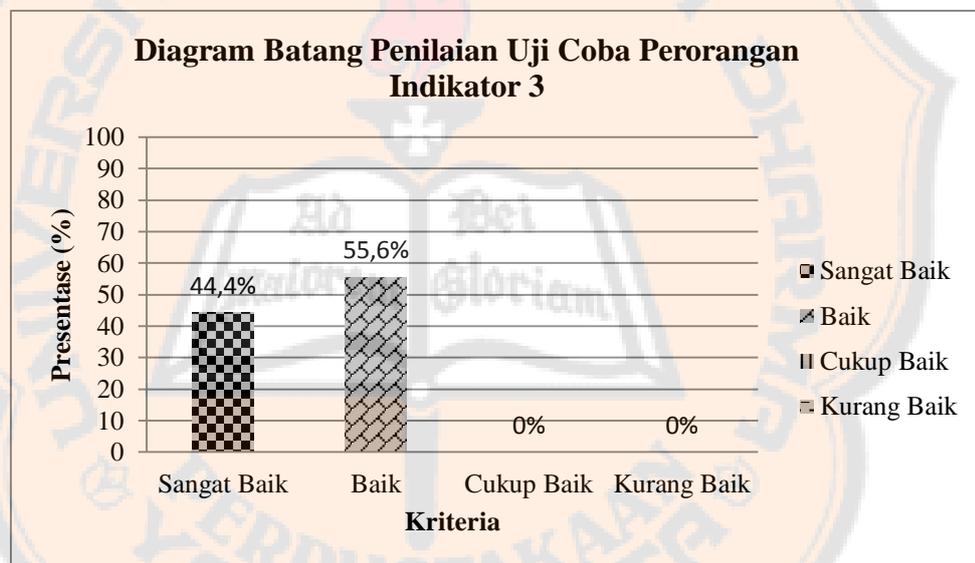
c. Analisis Data Penilaian Indikator 3

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 3 dengan item 3, 12, dan 24 mengenai “video sebagai pemicu belajar siswa” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.10 Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 3

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	4	44,4%
Baik	3	5	55,6%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		9	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 4 (44,4%), kriteria baik 5 (55,6%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 3:



Gambar 4.31 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 3

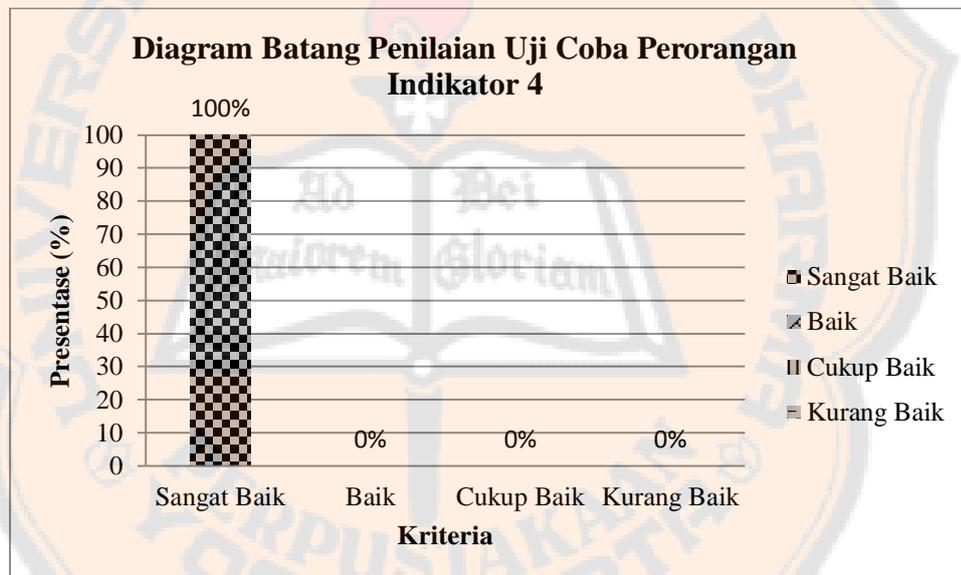
d. Analisis Data Penilaian Indikator 4

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 4 dengan nomor item 9 mengenai “kejelasan bahasa dalam video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.11 Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 4

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	3	100%
Baik	3	0	0%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		3	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 3 (100%), kriteria baik, kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut merupakan diagram penilaian indikator 4:



Gambar 4.32 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 4

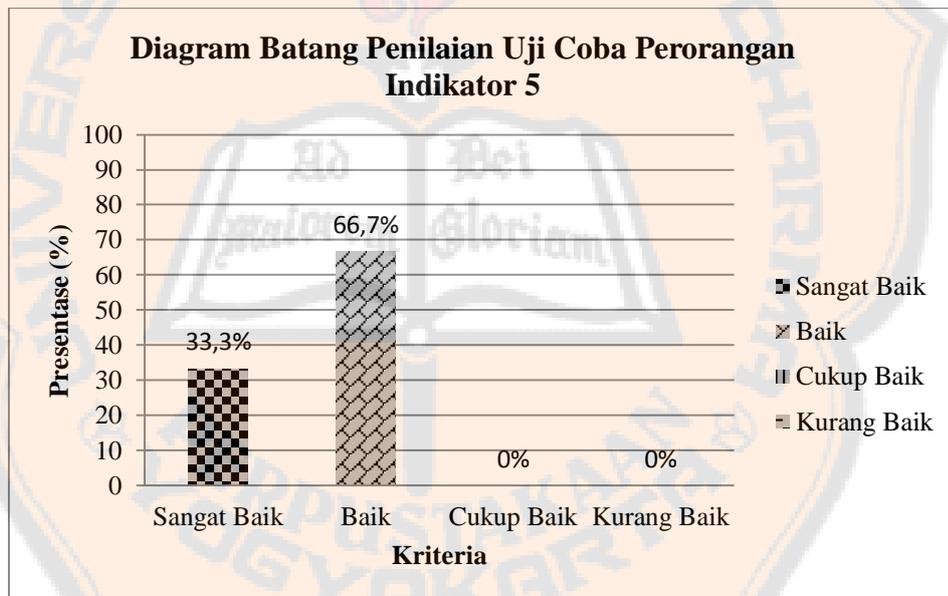
e. Analisis Data Penilaian Indikator 5

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 5 dengan item 6, 14, dan 23 mengenai “materi pembelajaran dalam video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.12 Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 5

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	3	33,3%
Baik	3	6	66,7%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		9	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 3 (33,3%), kriteria baik 6 (66,7%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 5:



Gambar 4.33 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 5

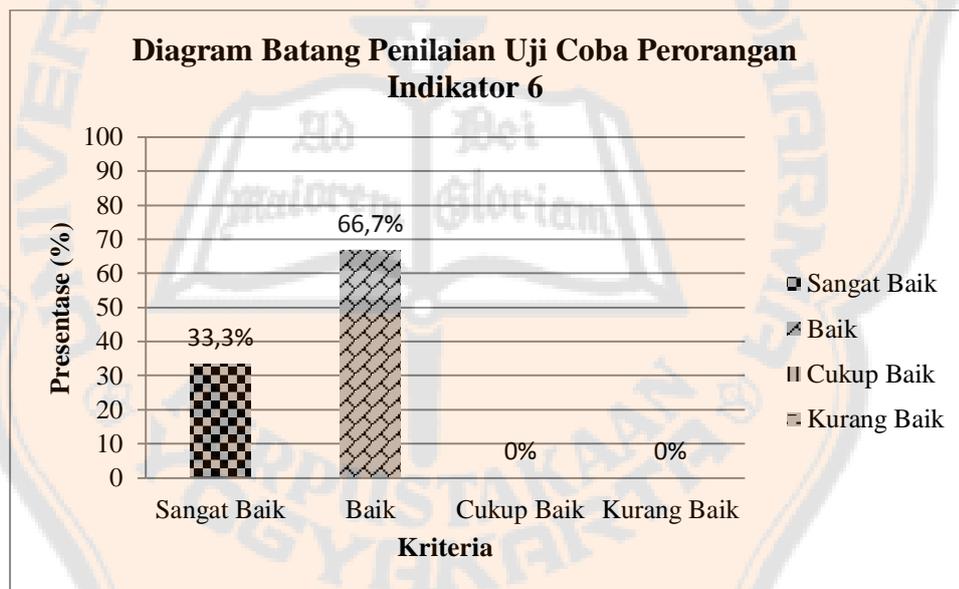
f. Analisis Data Penilaian Indikator 6

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 6 dengan item 4, 11, 19, dan 25 mengenai “kejelasan isi makna video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.13 Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 6

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	3	33,3%
Baik	3	6	66,7%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		9	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 3 (33,3%), kriteria baik 6 (66,7%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 6:



Gambar 4.34 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 6

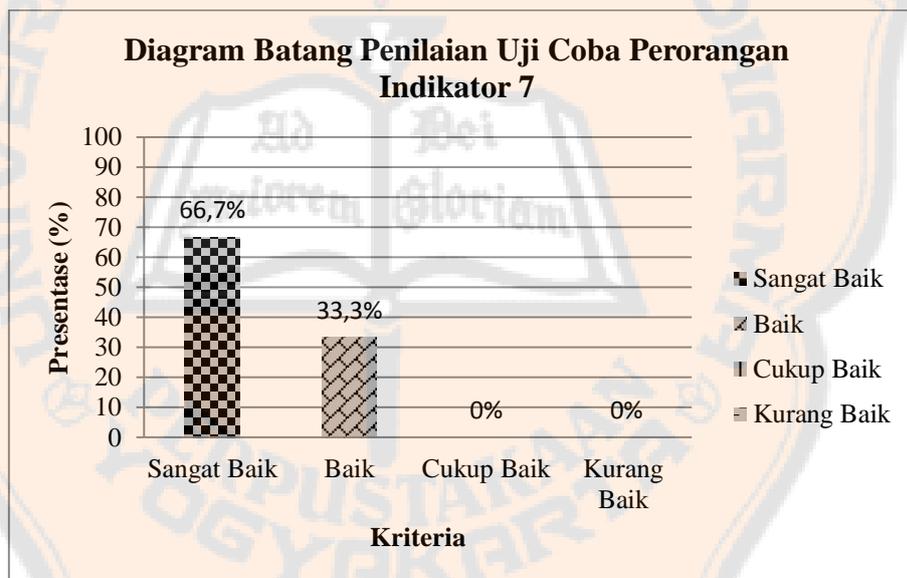
g. Analisis Data Penilaian Indikator 7

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 7 dengan item 8 mengenai “lagu pengantar dalam video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.14 Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 7

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	2	66,7%
Baik	3	1	33,3%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		3	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 2 (66,7%), kriteria baik 1(33,3%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 7:



Gambar 4.35 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 7

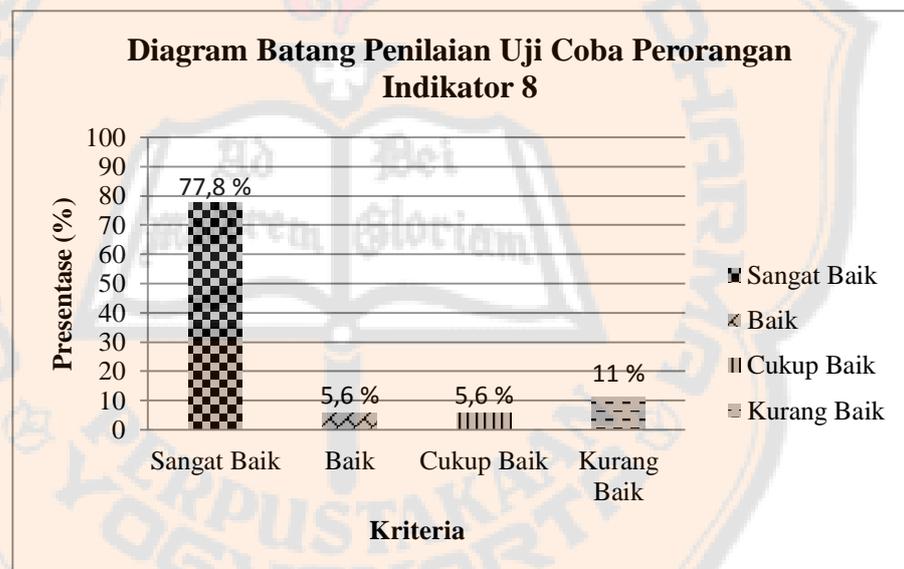
h. Analisis Data Penilaian Indikator 8

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 8 dengan item 2, 5, 10, 13, 16, dan 17 mengenai “sikap dan perasaan siswa” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.15 Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 8

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	14	77,8%
Baik	3	1	5,6%
Cukup baik	2	1	5,6%
Kurang baik	1	2	11%
Total		18	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 14 (77,8%), kriteria baik 1 (5,6%), kriteria cukup baik 1 (5,6%), dan kurang baik 2 (11%). Berikut diagram penilaian indikator 8:



Gambar 4.36 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 8

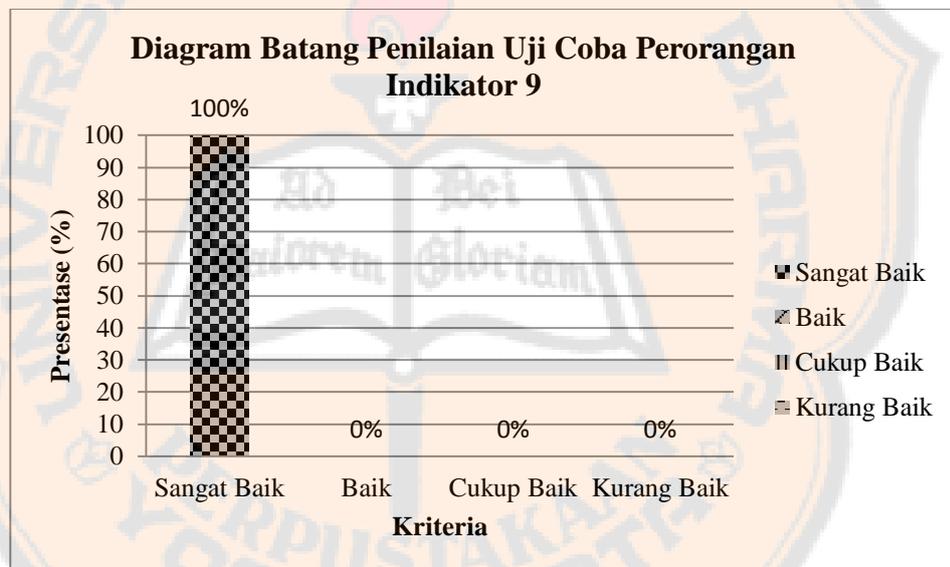
i. Analisis Data Penilaian Indikator 9

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 9 dengan item 15 mengenai “gambar dalam video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.16 Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 9

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	3	100%
Baik	3	0	0%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		3	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 3 (100%), kriteria baik, kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 9:



Gambar 4.37 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 9

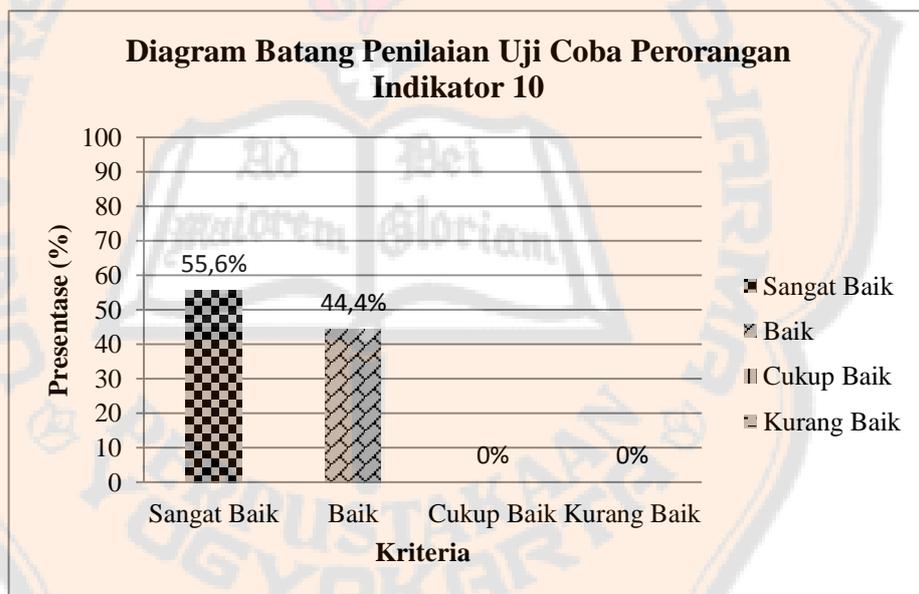
j. Analisis Data Penilaian Indikator 10

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 10 dengan item 18, 20, 22 mengenai “pengetahuan dari video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.17 Analisis Data Uji Coba Perorangan Indikator 10

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	5	55,6%
Baik	3	4	44,4%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		9	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 5 (55,6%), kriteria baik sebanyak 4 (44,4%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 10:



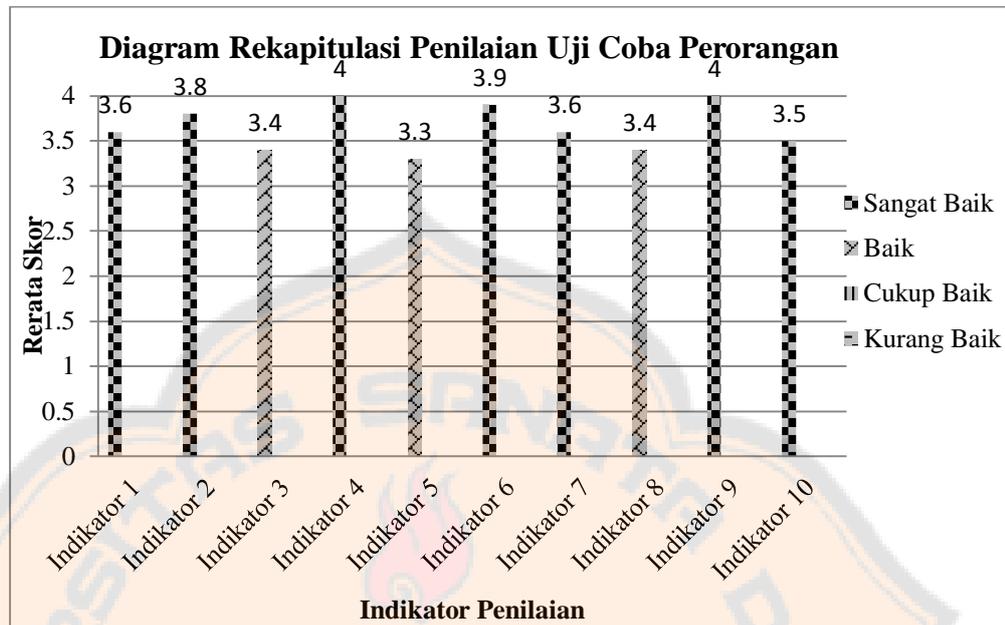
Gambar 4.38 Diagram Penilaian Uji Coba Perorangan Indikator 10

Setelah mengetahui penilaian siswa pada tiap indikator pada uji coba perorangan, maka selanjutnya akan dianalisis mengenai penilaian siswa secara keseluruhan, yaitu:

Tabel 4.18 Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Perorangan

Indikator penilaian	Rerata skala	Kriteria
1	3,6	Sangat Baik
2	3,8	Sangat Baik
3	3,4	Baik
4	4	Sangat Baik
5	3,3	Baik
6	3,9	Sangat Baik
7	3,6	Sangat Baik
8	3,4	Baik
9	4	Sangat Baik
10	3,5	Sangat Baik
Total seluruhnya	36,5	Sangat Baik
Rata-rata (x)	3,65	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa menilai produk media video tematik dengan kriteria sangat baik sebanyak 7 item (indikator, 1, indikator 2, indikator 4, indikator 6, indikator 7, indikator 9, dan indikator 10) dan kriteria baik sebanyak 3 item (indikator 3, indikator 5, dan indikator 8). Selain itu juga dapat disimpulkan bahwa penilaian uji coba perorangan secara keseluruhan memiliki rata-rata (x) sebesar 3,65 yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Berikut adalah diagram batang penilaian uji coba perorangan:



Gambar 4.39 Diagram Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Perorangan

4. Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan mengajak 10 orang siswa untuk mencoba produk pembelajaran media video tematik. Dengan melihat hasil penilaian uji coba perorangan, maka dapat dijelaskan mengenai analisis data penilaian uji coba perorangan tiap item penilaian berdasarkan indikator, yaitu:

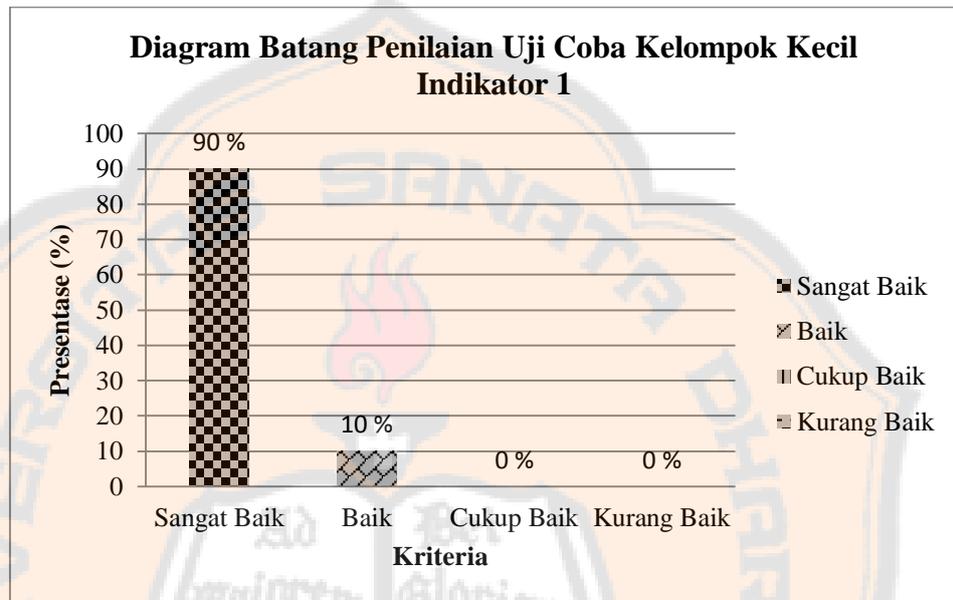
a. Analisis Data Penilaian Indikator 1

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 1 yaitu pada item 1 mengenai “ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tematik” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.19 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 1

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	9	90%
Baik	3	1	10%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		10	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 9 (90%), kriteria baik (10%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada. Berikut diagram penilaian indikator 1:



Gambar 4.40 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 1

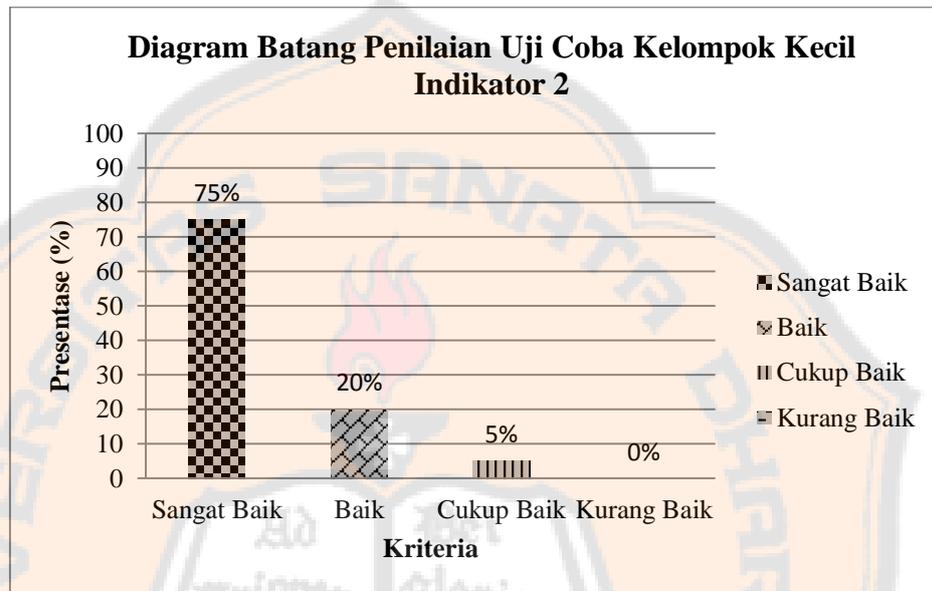
b. Analisis Data Penilaian Indikator 2

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 2 yaitu pada item 7 dan 21 mengenai “ketertarikan siswa terhadap penggunaan media video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.20 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 2

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	15	75%
Baik	3	4	20%
Cukup baik	2	1	5%
Kurang baik	1	0	0%
Total		20	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 15 (75%), kriteria baik 4(20%), kriteria cukup baik 1 (5%) dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 2:



Gambar 4.41 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 2

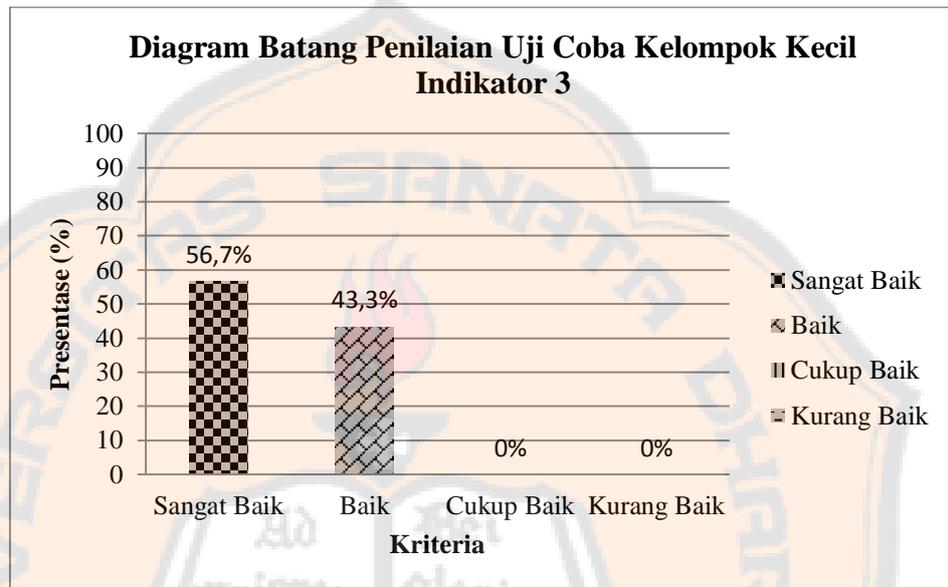
c. Analisis Data Penilaian Indikator 3

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 3 dengan item 3, 12, dan 24 mengenai “video sebagai pemicu belajar siswa” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.21 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 3

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	17	56,7%
Baik	3	13	43,3%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		30	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 17 (56,7%), kriteria baik 13(43,3%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 3:



Gambar 4.42 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 3

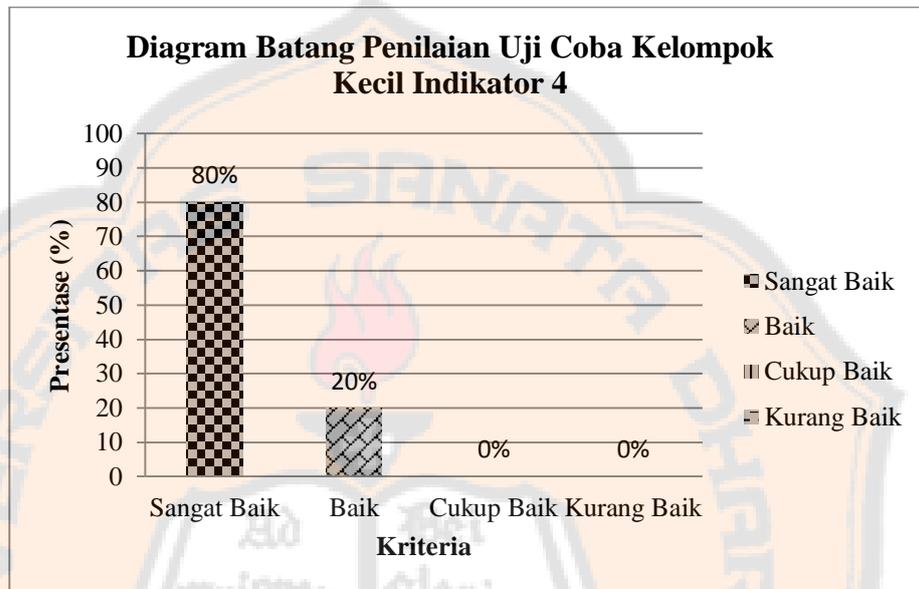
d. Analisis Data Penilaian Indikator 4

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 4 dengan nomor item 9 mengenai “kejelasan bahasa dalam video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.22 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 4

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	8	80%
Baik	3	2	20%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		10	100%

Dari analisis di atas menunjukkan kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 8 (80%), kriteria baik 2 (20%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 4:



Gambar 4.43 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 4

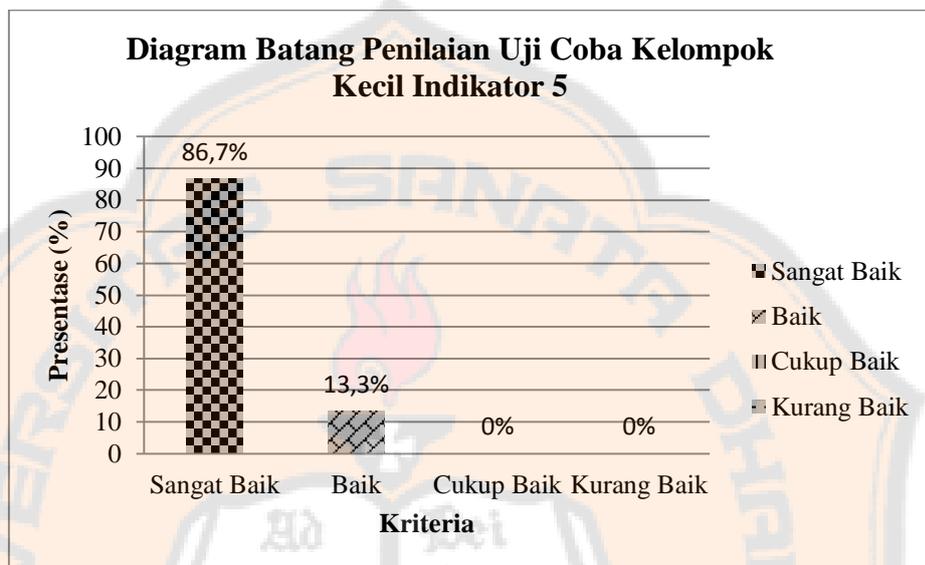
e. Analisis Data Penilaian Indikator 5

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 5 dengan item 6, 14, dan 23 mengenai “materi pembelajaran dalam video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.23 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 5

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	26	86,7%
Baik	3	4	13,3%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		30	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 26 (86,7%), kriteria baik 4(13,3%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 5:



Gambar 4.44 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 5

f. Analisis Data Penilaian Indikator 6

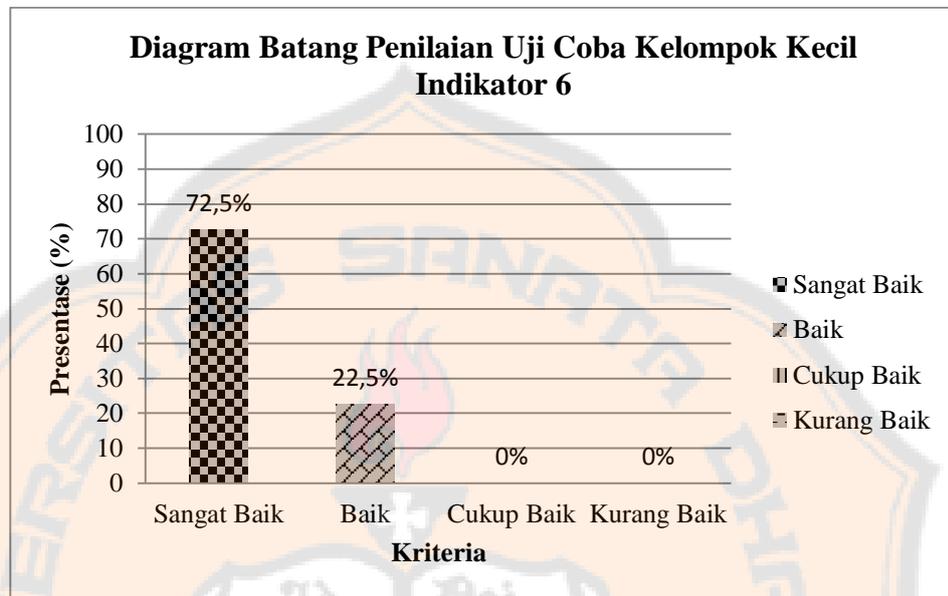
Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 6 dengan item 4, 11, 19, dan 25 mengenai “kejelasan isi makna video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.24 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 6

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	29	72,5%
Baik	3	9	22,5%
Cukup baik	2	2	5%
Kurang baik	1	0	0%
Total		40	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 29 (72,5%), kriteria baik berjumlah 9 (22,5%), kriteria cukup

baik berjumlah 2 (5%) dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 6:



Gambar 4.45 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 6

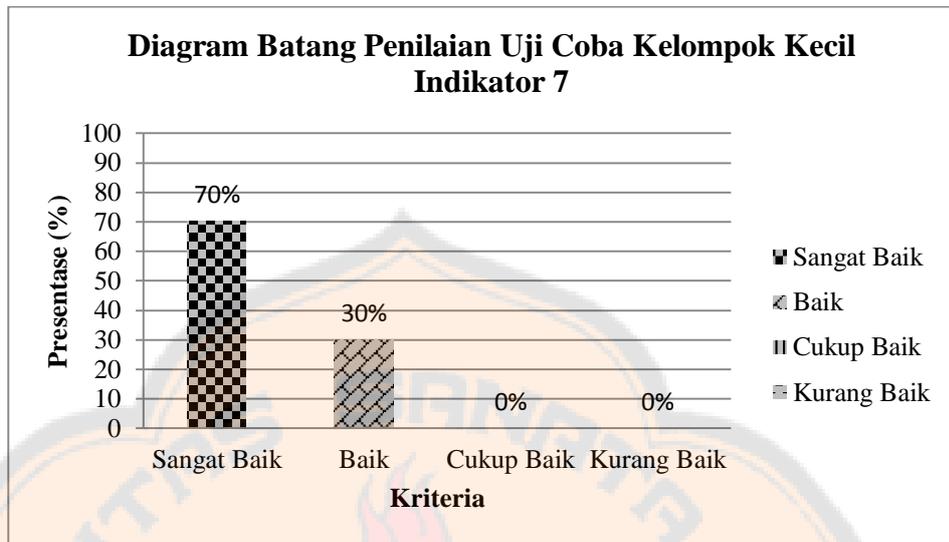
g. Analisis Data Penilaian Indikator 7

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 7 dengan item 8 mengenai “lagu pengantar dalam video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.25 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 7

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	7	70%
Baik	3	3	30%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		10	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 7 (70%), kriteria baik berjumlah 3 (30%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 7:



Gambar 4.46 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 7

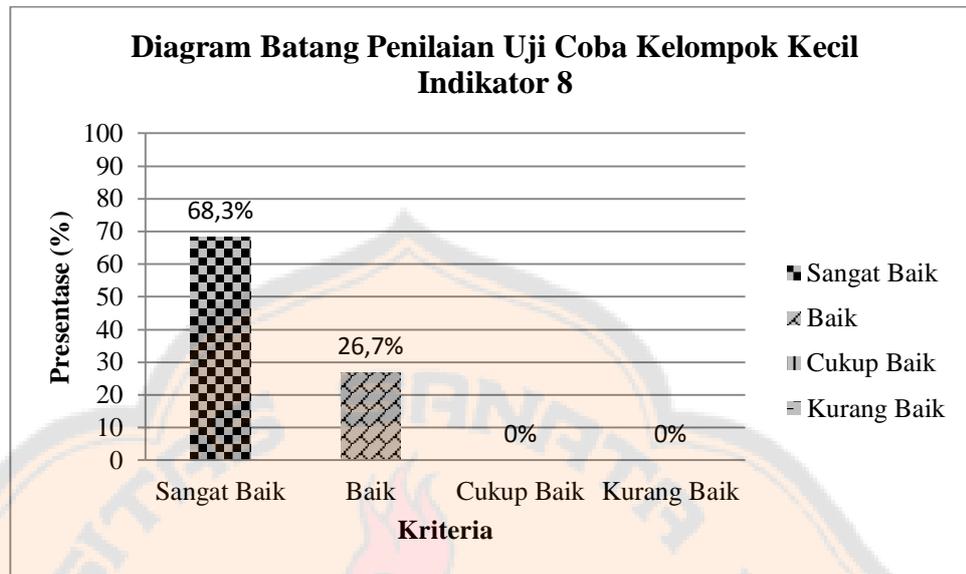
h. Analisis Data Penilaian Indikator 8

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 8 dengan item 2, 5, 10, 13, 16, dan 17 mengenai “sikap dan perasaan siswa” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.26 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 8

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	41	68,3%
Baik	3	16	26,7%
Cukup baik	2	3	5%
Kurang baik	1	0	0%
Total		60	100%

Dari analisis diatas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 41 (68,3%), kriteria baik berjumlah 16 (26,7%), kriteria cukup baik berjumlah 3 (5%), dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 8:



Gambar 4.47 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 8

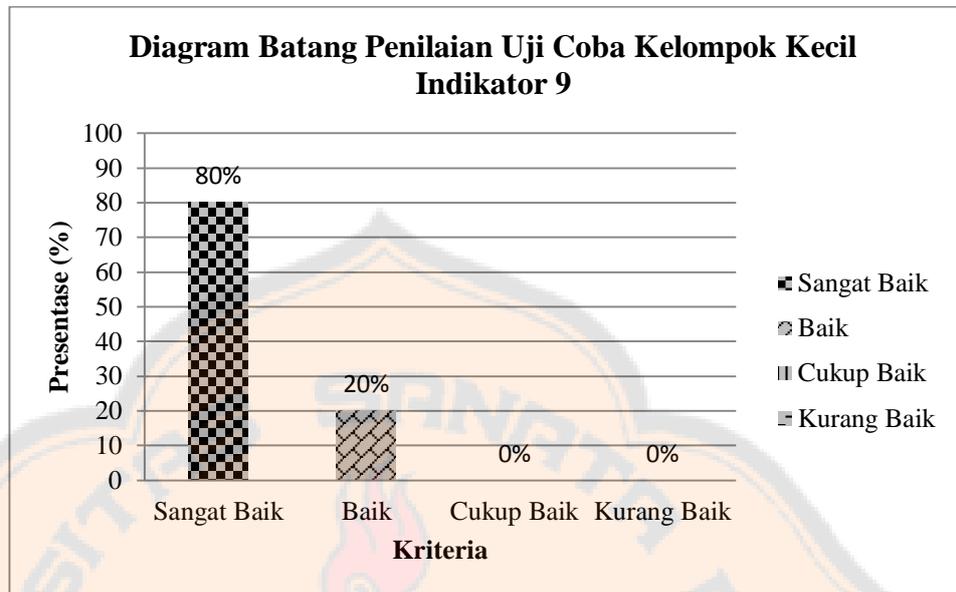
i. Analisis Data Penilaian Indikator 9

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 9 dengan item 15 mengenai “gambar dalam video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.27 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 9

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	8	80%
Baik	3	2	20%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		10	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 8 (80%), kriteria baik berjumlah 2 (20%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 9:



Gambar 4.48 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 9

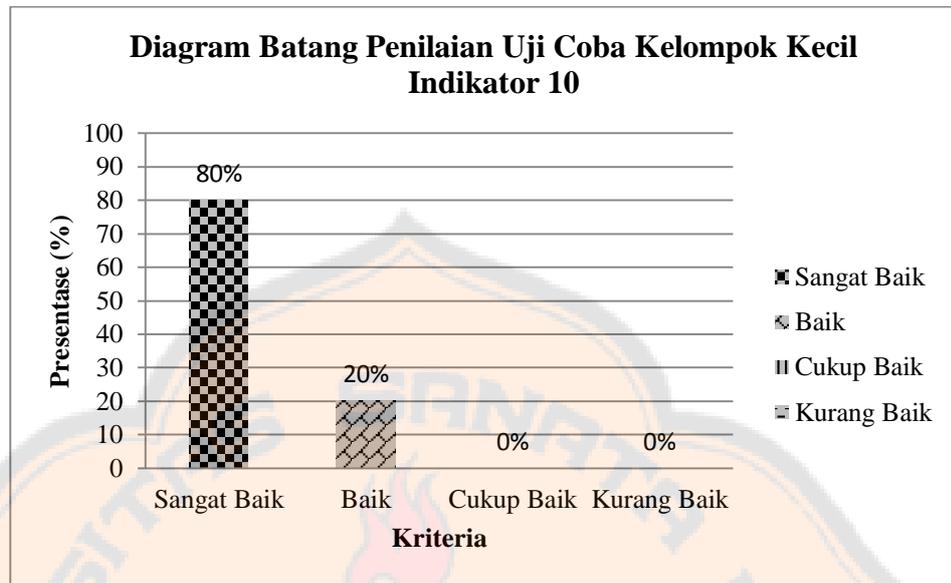
j. Analisis Data Penilaian 10

Siswa dalam menilai produk media video tematik pada indikator 10 dengan item 18, 20, 22 mengenai “pengetahuan dari video” akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.28 Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 10

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	4	24	80%
Baik	3	6	20%
Cukup baik	2	0	0%
Kurang baik	1	0	0%
Total		30	100%

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat baik didapat dengan jumlah 24 (80%), kriteria baik berjumlah 6 (20%), kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada (0%). Berikut diagram penilaian indikator 10:



Gambar 4.49 Diagram Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Indikator 10

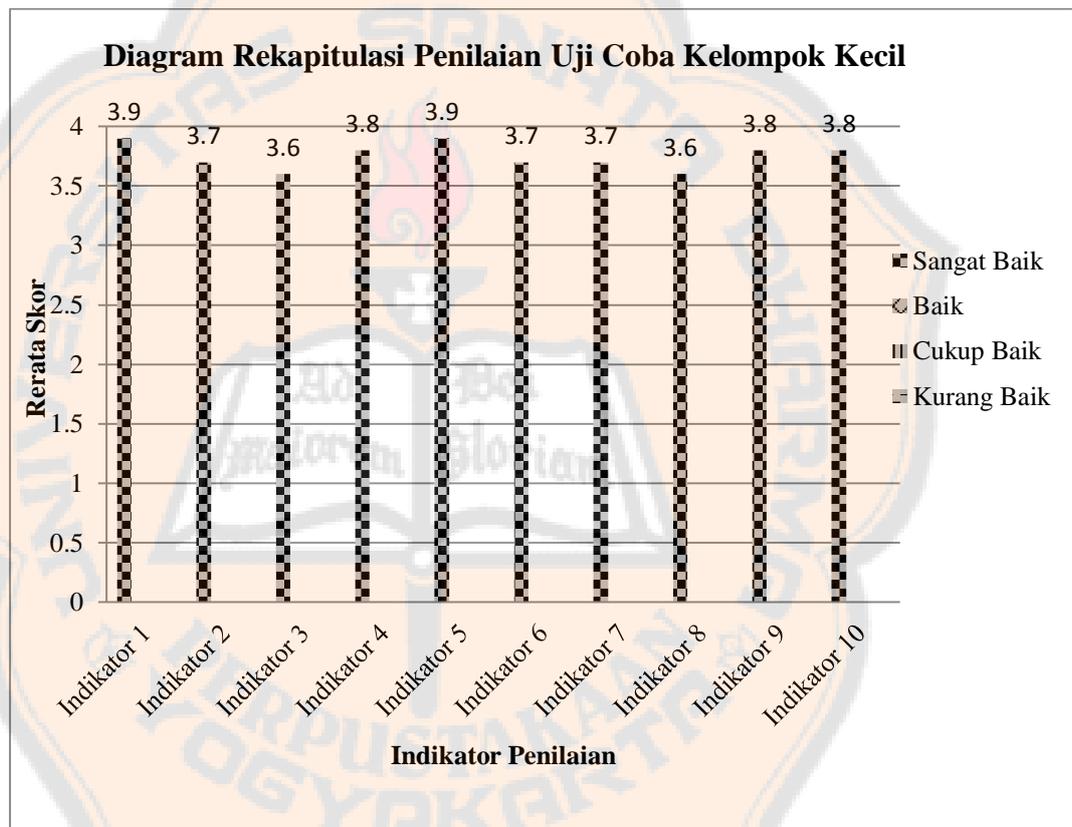
Setelah selesai mencoba produk pembelajaran media video tematik, kemudian siswa memberikan penilaian. Selanjutnya akan dianalisis mengenai penilaian dari uji coba kelompok kecil secara keseluruhan, yaitu:

Tabel 4.29 Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil

Indikator penilaian	Rerata skala	Kriteria
1	3,9	Sangat Baik
2	3,7	Sangat Baik
3	3,6	Sangat Baik
4	3,8	Sangat Baik
5	3,9	Sangat Baik
6	3,7	Sangat Baik
7	3,7	Sangat Baik
8	3,6	Sangat Baik
9	3,8	Sangat Baik
10	3,8	Sangat Baik
Total seluruhnya	37,5	Sangat Baik
Rata-rata (x)	3,75	

Berdasarkan tabel 4.27 rekapitulasi penilaian uji coba kelompok kecil, maka dapat diketahui bahwa siswa memberikan penilaian dengan kriteria sangat baik (dapat dilihat dari semua indikator

penilaian). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan penilaian uji coba kelompok kecil dari kesepuluh siswa yang melakukan uji coba diperoleh rata-rata (\bar{x}) penilaian sebesar 3,75 dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Berikut adalah diagram batang penilaian uji coba kelompok kecil:



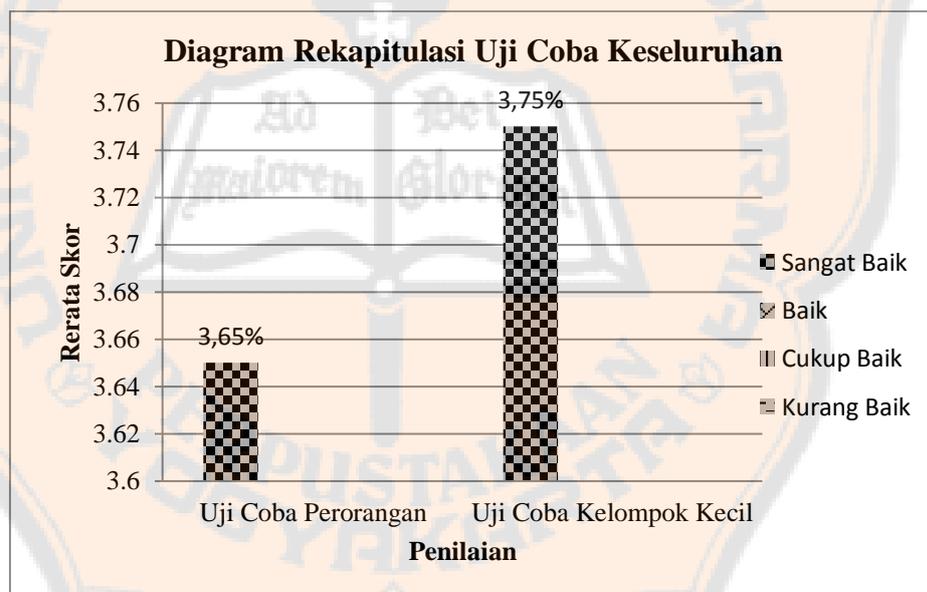
Gambar 4.50 Diagram Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah mengetahui hasil dari penilaian siswa pada uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil maka berikut akan dijelaskan mengenai rekapitulasi penilaian secara keseluruhan:

Tabel 4.30 Rekapitulasi Uji Coba Secara Keseluruhan

Uji coba	Rerata skor	Kriteria
Uji coba perorangan	3,65	Sangat baik
Uji coba kelompok kecil	3,75	Sangat baik
Total skor seluruhnya	7,4	Sangat baik
Rata-rata skor (x)	3,7	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa produk pembelajaran media video tematik yang dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata (x) yang diperoleh sebesar 3,7. Berikut diagram batang hasil uji coba secara keseluruhan:



Gambar 4.51 Diagram Rekapitulasi Uji Coba Keseluruhan

Hasil uji coba keseluruhan maka menunjukkan bahwa kualitas media yang dikembangkan termasuk dalam kategori *sangat baik* dengan mendapat skor 3,65 untuk uji coba perorangan dan 3,75 untuk uji coba kelompok kecil. Berdasarkan hasil tersebut maka video tematik yang dikembangkan “layak” digunakan dalam pembelajaran di kelas.

E. Kajian Produk Akhir

Produk yang dikembangkan peneliti telah melalui tahap validasi oleh dosen dan guru kelas V, kemudian dengan uji coba produk kepada siswa. Berikut merupakan kajian produk akhir yang telah dikembangkan oleh peneliti, yaitu:

1. Kelebihan produk

- a. Produk telah dikembangkan dengan menerapkan prinsip-prinsip desain multimedia yaitu prinsip multimedia, kedekatan ruang, keterdekatan waktu, koherensi, modalitas, redundansi, dan perbedaan individu
- b. Produk yang ditampilkan menggunakan video materi pembelajaran dengan menggabungkan gambar, teks, suara, dan lagu.
- c. Produk yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa
- d. Produk yang digunakan untuk semua sekolah dengan syarat harus memiliki fasilitas yang mendukung seperti komputer, viewer, dan speaker.

2. Kekurangan produk

- a. Resolusi gambar dalam video belum terlalu baik karena keterbatasan alat yang digunakan peneliti
- b. Produk media video tematik yang dikembangkan dapat digunakan untuk siswa kelas V pada buku tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 3, dengan syarat memiliki fasilitas yang mendukung penggunaan media pembelajaran tersebut. Fasilitas tersebut seperti laptop, komputer, viewer, speaker, dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengembangan media video tematik untuk siswa kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Media video tematik dikembangkan dengan prosedur penelitian dan pengembangan dari Sugiono (2009:495). Peneliti memodifikasi menjadi lima langkah pengembangan, yaitu analisis kebutuhan, mengidentifikasi kompetensi inti dan tema, pengembangan program pembelajaran, memproduksi media video, serta uji coba dan revisi produk.
2. Media video tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 Kurikulum 2013 kelas V dikembangkan dengan “sangat baik”. Kelayakan kualitas media video tematik ini ditunjukkan dari hasil penilaian produk pembelajaran dari ahli media (dosen) termasuk dalam kriteria *sangat baik* dengan rata-rata skor sebesar 3,6. Hasil penilaian produk oleh guru kelas V termasuk dalam kriteria *baik* dengan rata-rata skor sebesar 3,4. Hasil penilaian pada uji coba perorangan termasuk dalam kriteria *sangat baik*, dengan rata-rata skor 3,6. Hasil penilaian kualitas media video pada uji coba kelompok kecil termasuk dalam kriteria *sangat baik* dengan rata-rata skor 3,7.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memaparkan beberapa keterbatasan penelitian yaitu:

- a. Media video dikembangkan hanya sampai uji coba dan revisi produk karena keterbatasan biaya jika diproduksi secara massal.
- b. Validasi produk hanya dilakukan oleh ahli media (dosen) dan guru karena proses revisi produk yang sulit serta memerlukan waktu yang lama.
- c. Uji coba hanya dilakukan oleh perorangan dan kelompok kecil karena keterbatasan waktu dalam penyampaian materi yang harus berpindah ke sub tema berikutnya.

C. Saran

Peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya agar mengembangkan media video sampai pada tahapan produksi massal.
- b. Penelitian selanjutnya supaya dapat melakukan validasi terhadap beberapa ahli lagi.
- c. Peneliti pada penelitian selanjutnya supaya dapat mempersiapkan materi lebih awal lagi agar tidak menghambat pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, Tri Kusuma. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggambar Proporsi Tubuh Menggunakan Macromedia Flash Untuk Siswa X Busana SMK Muhammadiyah 1 Imogiri*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Panitia Sertifikasi Guru Rayon 138. (2014). *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Modul Guru Kelas SD*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma dan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Prastowo, Andi. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putra, Nusa. (2013). *Research and Development*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyosari, Punaji. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sufanti. (2010). *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Utami, Siti Fatmawati. (2013). *Pengembangan Media Audio Visual Untuk Menunjang Pembelajaran Membaca Indah Tembang Dolanan Pada Siswa Kelas II SD*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diakses pada 3 Desember, 2014, dari <http://lib.unnes.ac.id/19670/1/2601409039.pdf>
- Walter R, Borg dan Gall, Meredith D. (1983). *Educational Research*. New York. Logman Inc.
- Wijayanti, Ratna Ditiya. (2012). *Pengembangan Multimedia Interaktif Dengan Pendekatan Pakematik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Yulita, Ani. (2012). *Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Kelas V SD Taranita Bumijo Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Lampiran 1

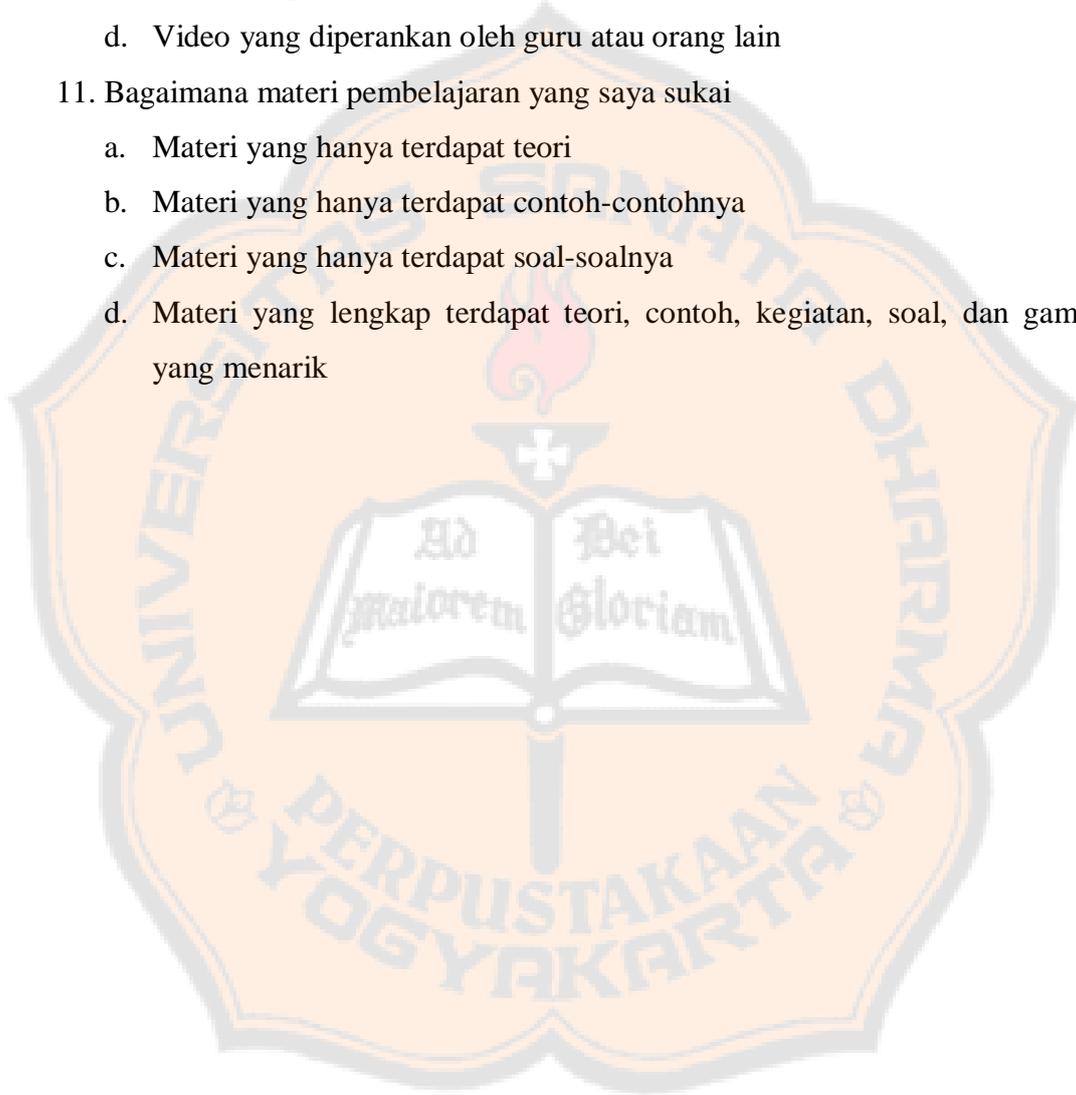
Instrumen Analisis Kebutuhan

Berikan tanggapanmu atas pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda (X) pada jawaban yang tersedia!

1. Bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas? (jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Hanya menerangkan saja
 - b. Menggunakan media pembelajaran
 - c. Mencatat di papan tulis
 - d. Mendikte
2. Apakah guru pernah memberi contoh nyata kegiatan yang ada pada buku tematik kelas 5 tema 2 subtema 1?
 - a. Pernah, tetapi hanya sekali
 - b. Selalu memberi contoh nyata kegiatan yang baik dan benar
 - c. Memberi contoh tapi hanya kadang-kadang
 - d. Tidak pernah memberi contoh
3. Dalam pembelajaran tematik, terutama pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 apakah guru pernah meminta saya untuk mempraktikkan contoh kegiatan yang ada di dalam buku tematik di depan kelas?
 - a. Pernah, tetapi hanya sekali
 - b. Sering meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan di depan kelas
 - c. Kadang-kadang meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan
 - d. Tidak pernah meminta untuk mempraktikkan contoh kegiatan
4. Apa aktivitas pembelajaran dikelas khususnya untuk pembelajaran tematik yang saya sukai? (jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Tanya jawab
 - b. Diskusi kelompok
 - c. Presentasi
 - d. Pemberian tugas

5. Bagaimana materi pembelajaran kurikulum 2013 tema 2 subtema 1 pembelajaran 3 yang diberikan oleh guru?
 - a. Sangat menarik dan menambah pengetahuan
 - b. Menarik dan menambah pengetahuan
 - c. Cukup menarik dan menambah pengetahuan
 - d. Tidak menarik dan tidak menambah pengetahuan
6. Apakah bentuk latihan yang sering diberikan guru? (jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Uraian
 - b. Menjodohkan
 - c. Pilihan ganda
 - d. Isian singkat
7. Apakah di setiap pembelajaran pada kurikulum 2013 tema 2 subtema 1 guru selalu menggunakan media pembelajaran?
 - a. Pernah menggunakan media pembelajaran, tetapi hanya sekali
 - b. Selalu menggunakan media pembelajaran
 - c. Menggunakan media pembelajaran tetapi hanya kadang-kadang
 - d. Tidak pernah menggunakan media pembelajaran
8. Media pembelajaran apa yang sering digunakan guru? (jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Gambar
 - b. Suara
 - c. Video
 - d. Tidak pernah menggunakan media
9. Media apa yang saya sukai untuk digunakan dalam pembelajaran tematik?
 - a. Teks
 - b. Gambar
 - c. Rekaman
 - d. Video

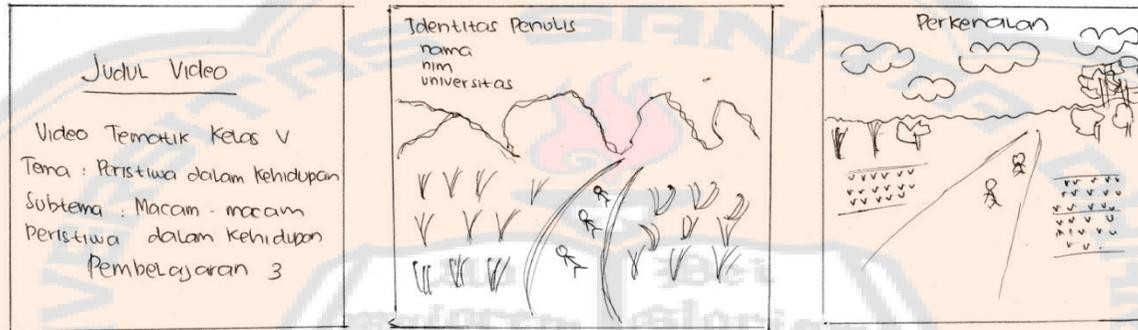
10. Media video apa yang saya sukai?
 - a. Video dengan gambar bergerak
 - b. Video dengan gambar dan suara
 - c. Video dengan teks dan suara
 - d. Video yang diperankan oleh guru atau orang lain
11. Bagaimana materi pembelajaran yang saya sukai
 - a. Materi yang hanya terdapat teori
 - b. Materi yang hanya terdapat contoh-contohnya
 - c. Materi yang hanya terdapat soal-soalnya
 - d. Materi yang lengkap terdapat teori, contoh, kegiatan, soal, dan gambar yang menarik



Lampiran 2

STORY BOARD

Alur ke 1

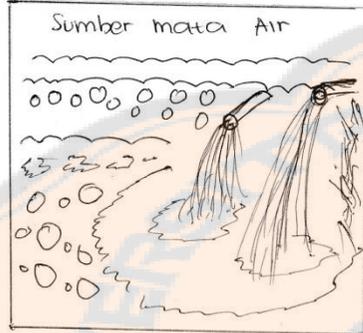


Judul Video digunakan agar pengguna video paham akan apa yang sedang ditonton
Menit ke 00.00 - 00.10

Identitas penulis dicantumkan agar pengguna video mengetahui siapa pembuat video
Menit ke 00.11 - 00.25

Dalam perkenalan diceritakan bagaimana keadaan dan suasana lingkungan sekitar
Menit ke 00.35 - 01.00

Alur ke 2



Gambar tentang air diambil karena materi pembabaran menyangkut pada peranan air

Menit ke 01.00 - 01.20



Memperlihatkan kejadian kebocoran pipa saluran air untuk menuju pada materi tentang gotong royong

Menit 01.21 - 02.00



Pemandangan Sawah dicertakan untuk memperlihatkan apa saja yang ada disawah

Menit ke 02.15 - 03.00

Alur ke 3



Memperlihatkan tentang asyiknya bermain bersama teman-teman dengan tujuan untuk menceritakan indahny hidup rukun.
Menit ke 03.00 - 04.00

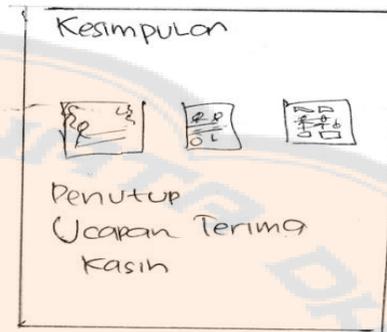
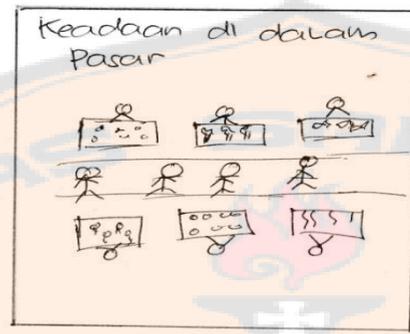


Scene ini akan memperlihatkan manfaat komunikasi dalam kehidupan
Menit ke 04.02 - 04.20



Pada scene ini pembuat video menjelaskan bagaimana sikap yang harus dilakukan ketika menemui perbedaan dalam kehidupan
Menit ke 04.30 - 06.00

Alur ke 4



Dari sawah pembuat video lalu memperlihatkan kan scene pasar untuk menuju materi selanjutnya

Menit ke 07.00 - 08.00

Kedatangan di pasar akan diperlihatkan tentang beberapa pedagang yang ada untuk menuju materi presentase kenaikan harga

Menit ke 08.01 - 08.30

Kesimpulan dalam video dimasukan untuk me-review apa saja yang sudah dipelajari

Menit ke 08.31 - 09.00

Lampiran 3

PANDUAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TEMATIK

KELAS V KURIKULUM 2013 UNTUK GURU

Petunjuk menggunakan media video tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 3. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum menjalankan video tematik adalah:

1. Lihatlah kegiatan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saat akan menggunakan video tematik sebagai media pembelajaran.
2. Kaitkan isi video tematik dengan materi pembelajaran yang dibahas sesuai dengan buku tematik siswa tema 2 subtema 1 pembelajaran 3.
3. Bimbinglah siswa untuk menemukan suatu masalah dalam video tematik.

Untuk menjalankan media pembelajaran video tematik Kurikulum 2013 Kelas V Tema 2 Subtema 1 pembelajaran 3. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

1. Masukkan CD (Compact Disc) media pembelajaran ke dalam CD Room.
2. Komputer akan secara autoplay menjalankan program media pembelajaran.
3. Jika komputer tidak dapat secara autoplay menjalankan program, maka klik pada Start lalu klik My Computer.
4. Arahkan kursor pada CD Drive dengan nama "Pembelajaran 3" lalu klik.
5. Double klik file pada windows.
6. Media pembelajaran siap digunakan.
7. Putrakan video tersebut pada awal pembelajaran
8. Jika perlu pendalaman materi, putar kembali video pada topik/materi yang diinginkan. Daftar materi dalam video tersebut, adalah sebagai berikut:
 - a. Materi 1 tentang kegiatan gotong-royong pada menit ke 01.37 sampai 01.46
 - b. Materi 2 tentang pola perilaku masyarakat Indonesia pada menit ke 01.48 sampai 02.00

- c. Materi 3 tentang manfaat komunikasi pada menit ke 04.33 sampai 04.55
- d. Materi 4 tentang sikap menghadapi perbedaan pada menit ke 05.50 sampai 06.14
- e. Materi 5 tentang presentase kenaikan harga pada menit ke 07.22 sampai 07.40



Lampiran 4**LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA**

Yth. Bapak/Ibu Dosen

Berhubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan judul “*Pengembangan Media Video Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013 Di SD Jetis Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*”, peneliti mohon Bapak/Ibu berkenan menilai instrumen pembelajaran yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu serta memberikan komentar/saran terhadap instrument berikut pada kolom yang tersedia.

Pedoman penskoran:

Skor 4 : Baik sekali

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Kurang Baik

Kisi-kisi : *terlampir*

Lembar penilaian instrument : *terlampir*

Besar harapan peneliti agar Bapak/Ibu dapat menilai instrument berikut. Atas perhatian dan kerjasama dari bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

Yogyakarta,

Peneliti

Arin Dwi Rahmawati

INSTRUMEN VALIDASI DESAIN PEMBELAJARAN

Yth. Bapak/Ibu Dosen

Dengan ini peneliti mohon kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap instrumen pembelajaran yang telah peneliti buat dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Peneliti sangat mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu pada kolom komentar yang tersedia sebagai acuan dalam perbaikan.

Media

No	Aspek yang dinilai	Skala			
		1	2	3	4
1	Media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menarik perhatian				
2	Warna dan huruf pada media pembelajaran dapat dibaca dengan jelas				
3	Warna tampilan media pembelajaran menarik perhatian				
4	Gambar/foto dalam video pembelajaran dapat dilihat jelas				
5	Gambar/foto dalam media pembelajaran menarik				
6	Petunjuk dalam media pembelajaran mudah dimengerti				
7	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran sudah baku				
8	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami				
9	Materi dalam media pembelajaran mudah dimengerti				
10	Volume suara dapat didengar dengan baik				

Komentar Umum

Kelayakan instrumen (mohon dilingkari)

1. Layak digunakan tanpa perbaikan
2. Layak digunakan dengan perbaikan
3. Kurang layak digunakan
4. Tidak layak digunakan

Rekomendasi secara keseluruhan :

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,

Validator

Lampiran 5

LEMBAR PENILAIAN UNTUK GURU KELAS

Yth. Bapak/Ibu Guru

Berhubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan judul “*Pengembangan Media Video Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013 Di SD Jetis Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*”, peneliti mohon Bapak/Ibu berkenan menilai instrumen pembelajaran yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu serta memberikan komentar/saran terhadap instrument berikut pada kolom yang tersedia.

Pedoman penskoran:

- Skor 4 : Baik sekali
- Skor 3 : Baik
- Skor 2 : Kurang
- Skor 1 : Kurang Baik
- Kisi-kisi : *terlampir*
- Lembar penilaian instrument : *terlampir*

Besar harapan peneliti agar Bapak/Ibu dapat menilai instrument berikut. Atas perhatian dan kerjasama dari bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

Yogyakarta,

Peneliti

Arin Dwi Rahmawati

INSTRUMEN VALIDASI DESAIN PEMBELAJARAN

Yth. Bapak/Ibu Dosen

Dengan ini peneliti mohon kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap instrumen pembelajaran yang telah peneliti buat dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Peneliti sangat mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu pada kolom komentar yang tersedia sebagai acuan dalam perbaikan.

Media

No	Aspek yang dinilai	Skala			
		1	2	3	4
1	Media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menarik perhatian				
2	Warna dan huruf pada media pembelajaran dapat dibaca dengan jelas				
3	Warna tampilan media pembelajaran menarik perhatian				
4	Gambar/foto dalam video pembelajaran dapat dilihat jelas				
5	Gambar/foto dalam media pembelajaran menarik				
6	Petunjuk dalam media pembelajaran mudah dimengerti				
7	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran sudah baku				
8	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami				
9	Materi dalam media pembelajaran mudah dimengerti				
10	Volume suara dapat didengar dengan baik				

Komentar Umum

Kelayakan instrumen (mohon dilingkari)

1. Layak digunakan tanpa perbaikan
2. Layak digunakan dengan perbaikan
3. Kurang layak digunakan
4. Tidak layak digunakan

Rekomendasi secara keseluruhan :

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,

Validator

Lampiran 6

LEMBAR PENILAIAN UNTUK SISWA

Angket Kualitas Media Pembelajaran Video Tematik

Berikan tanggapanmu atas pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cara memberikannya (✓) pada kolom yang tertera.

Keterangan:

SS : Sangat setuju.

S : Setuju.

TS : Tidak setuju.

STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pembelajaran tematik				
2	Saya senang belajar ketika menggunakan video				
3	Saya merasa tertantang ketika belajar menggunakan video				
4	Saya dapat memahami penjelasan dalam video tersebut				
5	Saya menjadi bingung ketika melihat video tersebut				
6	Saya mudah menyerap materi pembelajaran ketika menggunakan video				
7	Saya kurang tertarik dengan video tersebut				
8	Saya menyukai lagu pengantar dalam video tersebut				
9	Saya memahami bahasa yang digunakan narator dalam menjelaskan video tersebut				
10	Saya menjadi tidak berkonsentrasi ketika video diputar				
11	Video yang ditampilkan tidak terlalu				

	jelas makna dan isinya				
12	Saya memperhatikan dengan seksama selama pemutaran video				
13	Saya menjadi aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung menggunakan video				
14	Saya mampu mengingat materi yang dijelaskan melalui video				
15	Saya menyukai gambar-gambar dan cuplikan-cuplikan dalam video tersebut				
16	Ketika video ditampilkan saya menjadi tidak aktif				
17	Saya ingin pelajaran cepat selesai ketika belajar menggunakan video tersebut				
18	Melalui video tersebut wawasan saya dapat bertambah luas dan tidak terpaku terhadap buku atau penjelasan guru				
19	Saya bisa memahami materi yang disampaikan melalui video tersebut				
20	Melalui video tersebut saya bisa menyimpulkan pembelajaran yang disampaikan				
21	Saya merasa bosan dengan video tersebut				
22	Melalui video tersebut saya bisa mengembangkan imajinasi saya dalam pembelajaran tersebut.				
23	Saya memahami urutan penjelasan materi dalam video tersebut				
24	Saya dapat mencatat hal-hal penting dalam video tersebut				
25	Saya merasa kesulitan menemukan kesimpulan dari video tersebut				

PANDUAN WAWANCARA PENDIDIK

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terhadap kurikulum SD 2013?	
2	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terkait dengan pendekatan sains dalam pembelajaran?	
3	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terkait dengan penggunaan media pembelajaran terkait dengan Kurikulum 2013?	
4	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terkait dengan ketersediaan media pembelajaran?	
5	Kesulitan-kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami dalam melaksanakan Kurikulum 2013? Mengapa?	
6	Menurut Bapak/Ibu apakah bahan ajar Kurikulum SD 2013 masih perlu disempurnakan? Mengapa?	
7	Apakah Bapak/Ibu masih memerlukan media pembelajaran yang mengacu langkah-langkah saintifik?	
8	Apakah Bapak/Ibu mampu mengembangkan secara mandiri media pembelajaran sesuai dengan Kurikulum SD 2013?	
9	Apakah bahan Kurikulum SD 2013 sesuai dengan budaya lokal sekolah?	
10	Saran apa yang dapat bapak/Ibu berikan terkait dengan bahan ajar Kurikulum SD 2013 yang sudah tersedia?	

PANDUAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam pembelajaran di kelas gurumu memakai media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran?	
2	Apakah media pembelajaran sering dipergunakan gurumu saat mengajar di kelas?	
3	Apakah gurumu dalam menyampaikan pelajaran pernah menggunakan video sebagai media pembelajaran?	
4	Menurut kamu , perlu atau tidak media pembelajaran menggunakan video digunakan dalam kegiatan belajar mengajar?	
5	Apabila media pembelajaran video Tema 2 Subtema 1 tentang peristiwa dalam kehidupan dikembangkan, menurutmu unsur tampilan apa yang sebaiknya ada di dalam video tersebut?	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK HARIAN
(RPPH)**

Satuan Pendidikan : SD JETIS BANTUL

Kelas/Semester : 5 / 1 (satu)

Tema : 2. Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : 1. Macam-macam Peristiwa Dalam
Kehidupan

Pembelajaran ke : 3

Alokasi Waktu : 7 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator	No	Tujuan Pembelajaran
PPKn					
2.1	Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila	2.1.1	Berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila	2.1.1.1	Melalui kegiatan membuat poster gotong-royong, siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil yang dibuatnya
3.3	Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan	3.3.1	Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)	3.3.1.1	Melalui kegiatan membuat poster, siswa mengidentifikasi pola perilaku umum dalam anggota masyarakat di kehidupan sehari-hari (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)

4.3	Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi	4.3.1	Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan	4.3.1.1	Melalui permainan gambar KOMUNIKASI, siswa mengidentifikasi minimal tiga masing-masing bentuk kerjasama yang berada di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat
Bahasa Indonesia					
1.1	Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan	1.1.2	Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam membuat karangan narasi	1.1.2.2	Melalui kegiatan keterampilan menulis karangan, siswa menunjukkan rasa syukur kepada tuhan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam membuat karangan
3.2	Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem	3.2.2	Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat	3.2.2.2	Melalui kegiatan tanya jawab, siswa mengidentifikasi minimal tiga peranan air dalam kehidupan masyarakat secara cermat

	pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku				
4.2	Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.2.2	Meneruskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat	4.2.2.2	Melalui kegiatan pengamatan video, siswa membuat minimal satu paragraf karangan tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat
Matematika					
3.3	Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol informasi yang relevan,	3.3.3	Mengenal prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola	3.3.3.3	Melalui kegiatan berlatih memecahkan masalah, siswa menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian dan pembagian dengan cermat

	dan mengamati pola.				
4.4	Menentukan nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan	4.4.3	Menyusun laporan tentang nilai simbol dengan informasi yang relevan	4.4.3.3	Melalui cerita-cerita faktual, siswa menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram dengan teliti



C. Materi Pembelajaran

PPKn

1. Pola perilaku umum masyarakat
2. Bentuk-bentuk kerjasama

Bahasa Indonesia

1. Peranan air dalam kehidupan masyarakat
2. Penulisan karangan narasi

Matematika

1. Prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola
2. Nilai simbol dengan informasi yang relevan

D. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Tematik Integratif, Saintifik
2. Model: Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Berbasis Proyek
3. Metode: Diskusi, tanya-jawab, penugasan, permainan

E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. **Media:** Video Pembelajaran
2. **Alat/Bahan:** HVS berwarna, kertas asturo, spidol, pensil warna
3. **Sumber Belajar:**

Kemendikbud, 2014, *Buku Guru Tema 2 Kelas 5: Peristiwa Dalam Kehidupan*, Jakarta: Kemendikbud. h. 30 - 38

Kemendikbud, 2014, *Buku Siswa Tema 2 Kelas 5: Peristiwa Dalam Kehidupan*, Jakarta: Kemendikbud. h. 19 - 24

Alam-lingkungan di sekitar sekolah dan di sekitar tempat tinggal siswa.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Penggalan 1 (3 x 35 menit):

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru berdoa bersama mengawali kegiatan pembelajaran 2. Siswa menjawab salam dari guru 3. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar kehadiran atau presensi 4. Siswa mempersiapkan dirinya untuk belajar 5. Siswa menjawab beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya 6. Siswa memahami kegiatan apa saja yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. (orientasi) 7. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “Indonesia Jaya” untuk memberi memotivasi agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran <p style="text-align: center;">INDONESIA JAYA</p> <p style="text-align: right;">Cipt. Liliana Tanoesoedibjo</p> <p>Indonesia tanah kelahiranku Yang indah permai kebanggaanku Disini kuberdiri, ikrarkan janji Olehmu negriku, suci dan abadi</p> <p style="padding-left: 40px;">Negriku jayalah bangsaku selalu Engkaulah yang kucinta Segengam harapan sejuta mimpi Ingin ku abdikan padamu negriku Adil, makmur, sejahtera indonesia</p>	20 menit

	<p>Jayalah negriku bangkitlah bangsaku } Angkatlah panjimu satukan mimpimu } 2x Yang tak akan padam mengapai cita adil dan makmur indonesia</p> <p>8. Siswa mengetahui tentang apa saja yang akan dipelajari dan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran (mengkomunikasikan) 9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tata tertib yang harus dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melihat video pembelajaran yang diputar 2. Siswa mengamati hal-hal apa saja dalam video terkait dengan pokok bahasan hari ini (mengamati) 3. Siswa mencatat masalah-masalah yang muncul dalam video pembelajaran (mengamati) 4. Siswa menjawab pertanyaan dalam video pembelajaran tersebut menggunakan hipotesisnya 5. Siswa mengidentifikasi peranan air pada LKS tugas 3 dalam kehidupan masyarakat sehari-hari (menalar) 6. Siswa mengerjakan LKS tugas 4 7. Siswa membuat sebuah karangan sederhana yang berkaitan dengan peranan air dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengalamannya sendiri (mencoba dan mengolah) 8. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait dengan pentingnya air dalam kehidupan sehari-hari 9. Siswa dengan percaya diri menceritakan karangan yang dibuat di depan kelas (mengkomunikasikan) 10. Siswa menyimpulkan beberapa peranan dan pentingnya air dalam kehidupan dengan membuat refleksi (menyimpulkan) 	<p>45 menit</p>

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya 2. Siswa bersiap untuk istirahat 3. Siswa menjawab salam dari guru 	5 menit
----------------	---	----------------

Penggalan 2 (2 x 35 menit):

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Siswa dikondisikan setelah beristirahat	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait dengan pola perilaku umum masyarakat di Indonesia 2. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang kegiatan gotong royong dan manfaatnya bagi kehidupan (mengkomunikasikan) 3. Siswa menyebutkan beberapa pola perilaku umum yang berada di masyarakat pada umumnya (menalar) 4. Siswa berdiskusi bersama teman sebangkunya mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama yang ada di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat pada LKS tugas 1 (mengolah dan menyimpulkan) 5. Siswa melakukan permainan bersama teman sebangkunya seperti pada kegiatan “Time To Play” pada LKS yang telah disediakan (mencoba) 6. Siswa mulai membandingkan gambar yang dibuatnya dengan teman sebangkunya (menyimpulkan) 7. Siswa mengungkapkan hal-hal apa saja yang didapat dari permainan tersebut (menalar) 8. Siswa menunjukkan bentuk-bentuk kerjasama dan komunikasi yang ada di lingkungan sekolah (menalar) 9. Siswa mengumpulkan informasi yang ada di video terkait dengan permasalahan matematika yang ada (mengamati) 10. Siswa bertanya jawab dengan guru untuk 	60 menit

	<p>melakukan pemecahan masalah pada soal yang ada (menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa mengerjakan LKS tugas 5 yang telah diberikan 12. Siswa dibagi menjadi 12 kelompok masing-masing terdiri dari 3 sampai 4 siswa 	
Penutup	Mempersiapkan siswa untuk istirahat	5 menit

Penggalan 3 (2 x 35 menit):

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Siswa dikondisikan setelah istirahat	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan tugas membuat poster bertema GOTONG-ROYONG seperti pada kegiatan Tugas 2 di LKS yang telah disediakan 2. Siswa mulai membuat poster sesuai dengan tugas tersebut 3. Siswa mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan 4. Siswa mulai bekerja di dalam kelompok (mencoba) 5. Siswa mempresentasikan hasil poster yang dibuat di hadapan teman-teman sekelasnya (mengkomunikasikan) 6. Siswa menceritakan bagaimana pengambilan keputusan yang dilakukan saat melakukan diskusi pembuatan poster di dalam kelompok pada kegiatan sebelumnya (mengkomunikasikan) 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait kesalahpahaman yang mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran 	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyanyi bersama untuk mengakhiri kegiatan 4. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran hari ini 5. Siswa bersiap-siap untuk pulang 6. Siswa mendengarkan tugas lanjutan yang diberikan oleh guru 7. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan 8. Siswa menjawab salam dari guru 	
--	--	--



G. Teknik Penilaian

Ranah	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Sikap Spiritual	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1.2 Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam membuat karangan narasi</p>	Penilaian Sikap	Pengamatan	Lembar pengamatan
Sikap Sosial	<p>PPKn</p> <p>2.1.1 Berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila</p>	Penilaian Sikap	Pengamatan	Lembar pengamatan

<p>Pengetahu -an</p>	<p>PPKn</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat</p> <p>Matematika</p> <p>3.3.3 Mengenal prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola</p>	<p>Tes</p>	<p>Essay</p>	<p>Soal essay</p>
<p>Keterampi lan</p>	<p>PPKn</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan</p>	<p>1. Kinerja presentasi 2. Pembuatan poster gotong-royong</p>	<p>1. Unjuk kerja 2. Proyek</p>	<p>1. Rubrik penilaian kinerja 2. Rubrik penilaian proyek</p>

	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>4.2.2 Meneruskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat</p> <p>Matematika</p> <p>4.4.3 Menyusun laporan tentang nilai simbol dengan informasi yang relevan</p>			
--	---	--	--	--

Menyetujui,
Instruktur

(.....)

Yogyakarta,2015

Nama Guru Kelas,

(.....)

Lampiran RPP

MATERI AJAR

Pada hari Senin pagi yang sibuk, mendadak warga desa tempat tinggal Dayu dikejutkan oleh sebuah peristiwa. Air berhenti mengalir! Ternyata, telah terjadi kebocoran pipa air bersih. Kebocoran itu menyebabkan saluran air terpaksa ditutup dari pusat Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Betapa gaduhnya pagi itu! Air telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti untuk membersihkan diri setelah buang air, mencuci tangan, memasak, dan kebutuhan lainnya. Air merupakan kebutuhan pokok semua orang. Ketersediaan air bersih untuk kebutuhan Mandi Cuci Kakus (MCK) telah menjadi perhatian warga di desa tempat Dayu tinggal.

Pada hari itu, warga berkumpul untuk membahas rencana pembangunan saluran air yang dapat digunakan untuk kebutuhan MCK. Rapat tersebut dipimpin oleh Kepala Desa dan diikuti oleh sebagian besar penduduk desa. Dalam rapat tersebut, semua peserta berkesempatan menyumbangkan ide dan saran. Hasil kesepakatan dari rapat tersebut adalah semua penduduk desa akan saling membantu dan bergotong-royong membangun saluran air. Saluran itu akan mengalirkan air bersih dari mata air di pegunungan dekat desa mereka ke tempat MCK umum. Warga dapat menggunakan air bersih tersebut untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

Cerita di atas adalah penggalan dari sebuah cerita yang masih dapat kamu teruskan.

Buatlah ide judul cerita yang dapat kamu pakai untuk bacaan di atas.

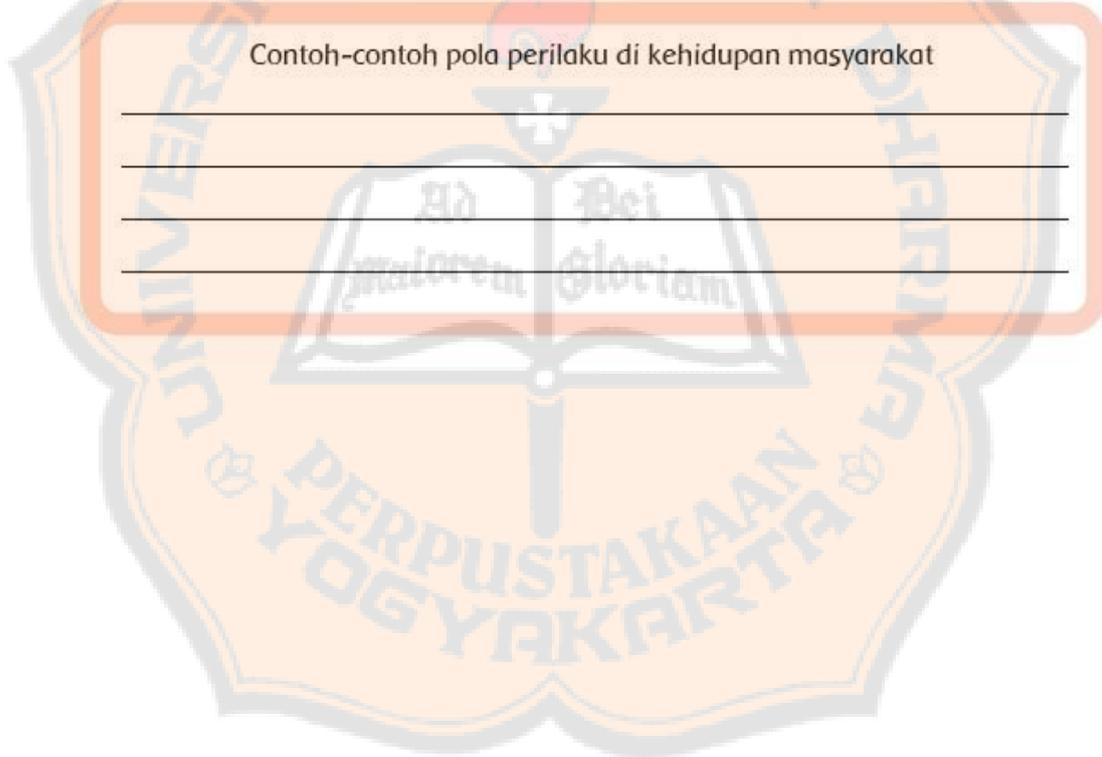
Teruskan cerita di atas berdasarkan ide judul yang kamu buat. Tambahkan dua sampai tiga paragraf sehingga cerita akan menjadi lebih menarik dan lengkap.

Gotong-royong adalah salah satu contoh pola perilaku yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Pola ini tidak hanya ditemukan di dalam kehidupan masyarakat pedesaan, namun juga di beberapa daerah perkotaan. Pola perilaku adalah perilaku yang sudah tersusun atau terpola karena perilaku tersebut dilakukan berulang kali. Banyak pola perilaku masyarakat Indonesia yang memberikan sumbangsih positif bagi masyarakat dan lingkungannya, seperti gotong-royong, saling berbagi dengan tetangga, bermusyawarah, dan masih banyak lagi

Apakah kamu tahu arti "GOTONG-ROYONG?"

Dapatkah kamu temukan pola perilaku lain di kehidupan masyarakat sekitarmu?

Contoh-contoh pola perilaku di kehidupan masyarakat





Ayo Diskusikan

Bersama dengan temanmu diskusikan dan carilah contoh-contoh kegiatan gotong-royong di masyarakat sekitarmu. Buatlah sebuah poster tentang gotong-royong, lalu jelaskan kegiatan yang kamu pilih sebagai tema poster.

Bagilah kelas menjadi 12 kelompok sesuai dengan jumlah huruf pada kata GOTONG-ROYONG. Setiap kelompok menggunakan satu huruf dari kata tersebut sebagai huruf pertama kata pada kalimat yang menjelaskan tema poster. Perhatikan contoh kelompok pertama yang menggunakan huruf "G" berikut.

Giatkanlah kegiatan untuk menjaga lingkungan dengan membangun pos kamling



Sumber dawuantimur.com

Kelompok berikutnya menggunakan huruf O sebagai huruf pertama dari kata pada kalimat deskripsi poster. Begitu seterusnya, sehingga pada akhirnya akan terlihat kata GOTONG-ROYONG yang tersusun dari dua belas poster.

Presentasikan dan tempelkan poster hasil karya kelompokmu di dinding kelas.

Dalam kehidupan bermasyarakat, pola perilaku, seperti gotong-royong, sangat dibutuhkan. Sikap toleransi dan komunikasi yang baik, merupakan salah satu pola perilaku yang ditemukan dalam kehidupan masyarakat kita. Bangsa kita terdiri atas beragam suku bangsa dan kebudayaan. Tanpa sikap toleransi, gotong-royong, dan musyawarah untuk mufakat, akan timbul permusuhan. Permusuhan itu akan memecah-belah persatuan dan kesatuan bangsa. Hal ini, tentunya, tidak diinginkan terjadi di Indonesia.

**Ayo Lakukan**

Tahukah kamu cara berkomunikasi yang baik?

Sikap apa yang dibutuhkan untuk menjalin komunikasi yang baik?

Ayo, kita bermain **"Gambar KOMUNIKASI"**

Carilah satu teman untuk menjadi pasangan bermainmu.

Duduklah saling membelakangi. Bawalah selembor kertas dan sebuah pensil untuk menggambar.

Secara bergantian, utarakan apa yang ingin kamu gambar kepada pasangan mainmu. Lalu, gambarlah secara bersama tanpa saling melihat satu dengan yang lain.

Setelah kedua pemain mendapatkan giliran untuk mengutarakan apa yang ingin digambar, duduklah saling berhadapan dan bandingkan kedua gambar kamu.

Apakah kalian menghasilkan gambar yang sama?

Mengapa?

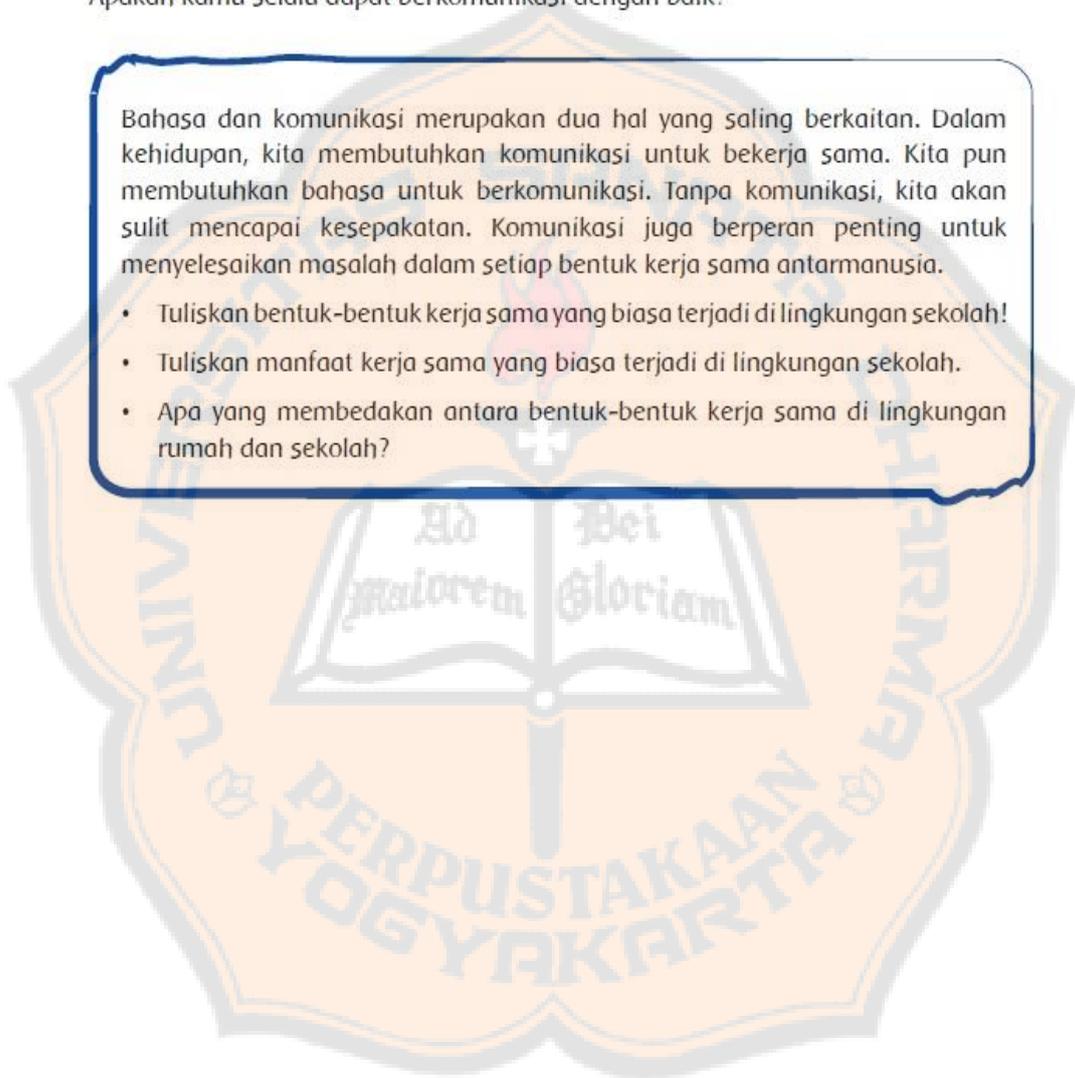
Pada saat bergaul dengan teman sekelas, kadang-kadang terjadi selisih pendapat. Hal itu karena cara berkomunikasi kurang benar. Dari permainan "Gambar KOMUNIKASI" tersebut, apa yang dapat kamu simpulkan?

Bagaimana hubunganmu dengan teman sekelasmu?

Apakah kamu selalu dapat berkomunikasi dengan baik?

Bahasa dan komunikasi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Dalam kehidupan, kita membutuhkan komunikasi untuk bekerja sama. Kita pun membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi. Tanpa komunikasi, kita akan sulit mencapai kesepakatan. Komunikasi juga berperan penting untuk menyelesaikan masalah dalam setiap bentuk kerja sama antarmanusia.

- Tuliskan bentuk-bentuk kerja sama yang biasa terjadi di lingkungan sekolah!
- Tuliskan manfaat kerja sama yang biasa terjadi di lingkungan sekolah.
- Apa yang membedakan antara bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan rumah dan sekolah?



Setelah selesai bermain "Gambar KOMUNIKASI", Dayu dan teman-temannya bercengkerama sambil berdiskusi.

Bacalah percakapan mereka secara bergantian!

Dayu : "Hahaha, tadi lucu sekali. Aku mewarnai anak ayam berwarna kuning, Siti mewarnai anak ayam dengan warna putih."

Siti : "Iya, hahaha! Aku juga tidak menyangka. Kupikir kamu akan mewarnai anak ayam itu dengan warna putih."

Beni : "Hihihi, ternyata, tidak mudah ya!"

Dayu : "Eh, ngomong-ngomong tentang ayam. Aku jadi ingat kejadian kemarin, sedih, deh."

Siti : "Ada apa memang, Dayu? Kok, kamu sedih?"

Dayu : "Kemarin, aku dan ibuku pergi membeli telur di pasar. Ternyata, harga telur sedang naik. Padahal ibuku membutuhkan telur untuk membuat kue yang akan dijual besok. Minggu lalu, harga telur ayam per kilonya masih Rp18.000,00 sekarang, harganya menjadi Rp 20.000,00!"

Beni : "Ya, ampun! Berarti berapa persen kenaikan harganya sekarang, Dayu?"

Coba bantu Beni menghitung persentase kenaikan harga telur tersebut.

Harga awal Rp18.000,00 >< Harga setelah kenaikan Rp20.000,00

$$\begin{aligned} \text{Kenaikan harga} &= \text{Harga akhir} - \text{harga awal} \\ &= 20.000 - 18.000 \\ &= 2.000 \end{aligned}$$

~~$$\begin{aligned} \text{Persentase kenaikan} &= \frac{\text{Selisih harga}}{\text{harga akhir}} \times 100\% \\ &= \frac{2000}{20000} \times 100\% \\ &= \frac{1}{10} \times 100\% \\ &= 10\% \end{aligned}$$~~

Jadi persentase kenaikan harga telur adalah 10%



Perbaikan

$$\begin{aligned} \text{Kenaikan harga} &= \text{harga akhir} - \text{harga awal} \\ &= 20.000 - 18.000 \\ &= 2000 \end{aligned}$$

$$\text{presentase kenaikan} = \frac{\text{selisih harga}}{\text{harga awal}} \times 100\%$$

$$= \frac{2000}{18.000} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{9} \times 100\%$$

$$= 11,11\%$$

Jadi, persentase kenaikan harga telur adalah 11,11 %

MEDIA (Terlampir)

INSTRUMEN PENILAIAN

Muatan Pelajaran : PPKn

Pengetahuan dan keterampilan

Indikator	3.3.1 Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun) 4.3.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan
Teknik Penilaian	Tes Tulis dan proyek
Instrumen	Soal uraian dan rubrik

Ketuhanan dan Sikap

Indikator	1.2.1.1 Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa menerima perbedaan pendapat teman yang ada dalam kegiatan kerja kelompok 2.1.1.1 Melalui kegiatan membuat poster gotong-royong, siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil yang dibuatnya
Teknik Penilaian	Pengamatan
Instrumen	Rubrik penilaian diri

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pengetahuan dan Keterampilan

Indikator	3.2.2 Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat 4.2.2 Meneruskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat
Teknik Penilaian	Tes Tertulis
Instrumen	Soal

Ketuhanan dan sikap

Indikator	1.1.2 Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam membuat karangan narasi 2.1.2 Bertanggungjawab dalam menyelesaikan karangan narasi tentang peranan air
Teknik Penilaian	Pengamatan
Instrumen	Penugasan

Muatan Pelajaran : Matematika

Pengetahuan dan Keterampilan

Indikator	3.3.3 Mengenal prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola 4.4.3 Menyusun laporan tentang nilai simbol dengan informasi yang relevan
Teknik Penilaian	Tertulis
Instrumen	Soal

Sikap

Indikator	2.1.3 menunjukkan sikap teliti ketika mengerjakan latihan soal
Teknik Penilaian	Pengamatan
Instrumen	Lembar pengamatan

KUNCI JAWABAN DAN RUBRIK PENYEKORAN

Muatan Pelajaran : PPKn

Pengetahuan dan keterampilan

Indikator	3.3.1 Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun) 4.3.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan
Teknik Penilaian	Tes Tulis dan proyek
Instrumen	Soal uraian dan rubrik

TUGAS 1

1. Berdasarkan bacaan diatas, apa arti gotong-royong menurut kalian?

(Sesuaikan dengan jawaban siswa)

Skor maksimal 2

Skor minimal 0

2. Sebutkan beberapa kegiatan gotong-royong yang kalian ketahui!

Jawaban 4 atau lebih skor 4

Jawaban 3 skor 3

Jawaban 2 skor 2

Jawaban 1 skor 1

3. Selain gotong royong, coba sebutkan pola perilaku lain yang ada dimasyarakat sekitarmu?

Jawaban 4 atau lebih skor 4

Jawaban 3 skor 3

Jawaban 2 skor 2

Jawaban 1 skor 1

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (10)}} \times 100$$

Rubrik membuat poster

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan Isi	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Sebagian besar gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Hanya sebagian dari gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster masih belum sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kreatif dan sangat efektif digunakan dalam poster yang dibuat	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam poster	Hampir keseluruhan kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Hanya sebagian kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
Sikap	Poster dibuat secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat sebagian besar secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu pengawasan dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu sering diingatkan dan pengawasan penuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan
Keterampilan membuat poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster secara keseluruhan sangat tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster sebagian besar sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster hanya sebagian yang sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan pembuatan poster

Ketuhanan dan Sikap

Indikator	1.2.1.1 Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa menerima perbedaan pendapat teman yang ada dalam kegiatan kerja kelompok 2.1.1.1 Melalui kegiatan membuat poster gotong-royong, siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil yang dibuatnya
Teknik Penilaian	Kuisisioner
Instrumen	Rubrik penilaian diri

Rubrik Penilaian diri

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Penilaian dibuat untuk melihat bagaimana sikap siswa ketika melakukan diskusi kelompok	Siswa menunjukkan 3 sikap positif dalam diskusi kelompok	Siswa menunjukkan 2 sikap positif dalam diskusi kelompok	Siswa hanya menunjukkan 1 sikap positif dalam diskusi kelompok	Siswa tidak menunjukkan sikap positif dalam kegiatan diskusi kelompok

Rubrik Mempresentasikan Poster

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Tata Bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
2	Sikap Percaya Diri	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang penuh percaya diri dan tanpa bantuan dari guru	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang cukup percaya diri dan tanpa bantuan guru	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang cukup percaya diri dan sedikit mendapat bantuan dari guru	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang kurang percaya diri dan mendapat bantuan dari guru
3	Keterampilan Berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pengetahuan dan Keterampilan

Indikator	3.2.2 Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat 4.2.2 Meneruskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat
Teknik Penilaian	Tes Tertulis
Instrumen	Soal

TUGAS 3

1. Setelah kalian melihat video yang di putar, coba sebutkan beberapa peranan air dalam kehidupan sehari-hari !
(sesuaikan dengan jawaban siswa)
Skor maksimal 2
Skor minimal 0
2. Menurut kalian, pentingkah air dalam kehidupan sehari-hari? Mengapa?
(sesuaikan dengan jawaban siswa)
Skor maksimal 2
Skor minimal 0
3. Menurut kalian, apa akibat yang akan timbul jika air tidak mengalir lancar atau mati
(sesuaikan dengan jawaban siswa)
Skor maksimal 2
Skor minimal 0

$$nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (10)}} \times 100$$

Ketuhanan dan sikap

Indikator	1.1.2 Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam membuat karangan narasi 2.1.2 Bertanggungjawab dalam menyelesaikan karangan narasi tentang peranan air
Teknik Penilaian	Pengamatan
Instrumen	Penugasan

Rubrik Membuat Karangan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi (pengetahuan)	Berisi informasi yang rinci dan jelas serta dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri yang menarik	Berisi informasi yang cukup jelas walaupun tidak begitu terperinci serta dijabarkan dengan menggunakan kalimatkalimat buatan sendiri yang menarik	Berisi informasi yang cukup jelas dan cukup terperinci namun dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang diperoleh dari data.	Berisi informasi yang banyak melenceng dari tema yang diusung dengan kalimat-kalimat yang berasal dari data yang diperoleh
Tata bahasa	Menggunakan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia	Terdapat lebih dari lima kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa

		baik dan benar	yang baik dan benar	Indonesia yang baik dan benar
Kemandirian (sikap)	Penulisan karangan diselesaikan secara mandiri dengan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan sedikit bantuan dari guru dan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan bantuan dari guru yang cukup dan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan bantuan dari guru yang cukup banyak dan tidak mengikuti instruksi yang diberikan
Kerapian (sikap)	Tulisan amat rapi dengan halaman yang ditulis pun bersih	Tulisan cukup rapi dengan halaman yang ditulis pun bersih	Tulisan kurang rapi namun halaman yang ditulis bersih	Tulisan kurang dengan halaman yang ditulis juga kotor
Organisasi (keterampilan)	Penulisan karangan disusun dengan alur yang baik dan memperhatikan kaidah paragraf yang benar	Penulisan karangan beberapa bagiannya mengikuti alur yang baik dan memperhatikan kaidah paragraf yang benar	Penulisan karangan tidak tersusun rapi demikian pula dengan paragrafnya namun masih bisa dipahami secara keseluruhan	Penulisan karangan tidak tersusun rapi dan konsep paragraf pun masih belum diperoleh sehingga secara keseluruhan karangan tidak mudah dipahami

Muatan Pelajaran : Matematika

Kognitif

Indikator	3.3.3 Mengenal prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola 4.4.3 Menyusun laporan tentang nilai simbol dengan informasi yang relevan
Teknik Penilaian	Tertulis
Instrumen	Soal

1. Diketahui harga cabai merah dipasar perkilonya adalah Rp. 40.000,00 sekarang harganya naik menjadi Rp. 66.000,00 perkilo. Berapa presentase kenaikan harga cabai merah?

Jawaban :

$$\text{Selisih harga akhir} - \text{harga awal} = 66.000 - 40.000 = 26.000$$

$$\text{presentase kenaikan} = \frac{\text{selisih harga}}{\text{harga awal}} \times 100\%$$

$$= \frac{26.000}{40.000} \times 100\%$$

$$= \frac{2.600.000}{40}$$

$$= 65\%$$

Jadi, persentase kenaikan cabe adalah 65%

2. Pada minggu yang lalu, nenek membeli 5 potong tempe dengan harga masing-masing Rp. 12.000,00. Sedangkan kemarin harga per potong tempe telah naik Rp. 14.600,00. Berapa persen kenaikan harga tempe itu?

Jawaban :

$$\text{Harga 1 potong tempe} = 12.000$$

$$\text{Harga tempe naik menjadi} = 14.600$$

$$\text{Selisih harga Rp. } 14.600 - 12.000 = 2.600$$

$$\begin{aligned} \text{presentase kenaikan} &= \frac{\text{selisih harga}}{\text{harga awal}} \times 100\% \\ &= \frac{2.600}{12.000} \times 100\% \\ &= \frac{260.000}{12.000} \\ &= 21,67\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase kenaikan harga tempe adalah 21,67%

3. Menjelang Hari Natal, harga beberapa sembako mengalami kenaikan termasuk harga ayam potong. Ayam potong mengalami kenaikan harga sebesar 40% dari harga awal yaitu Rp. 80.000,00. Berapakah harga ayam potong setelah mengalami kenaikan?

Jawaban :

Harga awal = 80.000

Kenaikan harga 40 %

Harga setelah kenaikan = Harga awal +
(persentase kenaikan x harga awal)

$$\begin{aligned} &= 80.000 + \left(\frac{40}{100} \times 80.000 \right) \\ &= 80.000 + 32.000 \\ &= 112.000 \end{aligned}$$

Jadi, harga setelah mengalami kenaikan adalah Rp. 112.000

4. Dua hari yang lalu, harga mangga di pasar per kilonya Rp.7000,00. Hari ini tari dan beni membeli mangga dengan harga per kilonya Rp. 10.500,00. Berapa presentase kenaikan harga mangga di pasar?

Harga awal = 7000

Harga akhir = 10.500

Selisih harga = 10.500 – 7.000 = 3.500

$$\begin{aligned}
 \text{persentase kenaikan} &= \frac{\text{selisih harga}}{\text{harga awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.500}{7000} \times 100\% \\
 &= \frac{350.000}{7000} \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

Jadi, persentase kenaikan harga mangga adalah 50 %

5. Harga tahu per sepuluh biji telah naik sebesar 25% dari harga awal sebesar Rp. 10.000,00. Berapakah harga tahu per sepuluh biji setelah mengalami kenaikan?

Harga awal = 10.000

Kenaikan harga 25 %

Harga setelah kenaikan = Harga awal +

(persentase kenaikan x harga awal)

$$= 10.000 + \left(\frac{25}{100} \times 10.000 \right)$$

$$= 10.000 + 2.500 = 12.500$$

Jadi, harga setelah mengalami kenaikan adalah Rp. 12.500

Kriteria Penilaian

- Nilai 3 : Siswa menjawab soal dengan runtut sesuai dengan cara dan pola penyelesaiannya serta jawaban yang benar
- Nilai 2 : Siswa menjawab soal dengan runtut sesuai dengan cara dan pola pemecahan masalah tetapi jawaban salah.
- Nilai 1 : Siswa menjawab soal tidak menggunakan cara dan pola sesuai dengan pemecahan masalah dan jawaban salah atau siswa menjawab soal dengan pola dan cara yang tidak tepat tetapi jawaban benar.

Skor maksimal 15

Skor minimal 0

$$nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (15)}} \times 100$$

Sikap

Indikator	2.1.3 Menunjukkan sikap teliti ketika mengerjakan latihan soal
Teknik Penilaian	Pengamatan
Instrumen	Lembar pengamatan

Rubrik Pengamatan

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Penilaian dibuat untuk mengetahui sikap teliti siswa ketika mengerjakan latihan soal	Siswa menjawab semua soal dengan cara dan pola yang tepat dan jawaban yang benar	Siswa menjawab tiga sampai empat soal dengan cara dan pola yang tepat dan jawaban yang benar	Siswa menjawab satu sampai dua soal dengan cara dan pola yang tepat dan jawaban yang benar	Siswa menjawab soal yang diberikan tetapi dengan cara dan pola yang salah serta jawaban yang salah

Lampiran 10

Lembar Kerja Siswa (LKS)



PETUNJUK LKS



1. Tulis nama dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan
2. Kerjakan kegiatan secara runtut
3. Tuliskan jawaban dengan rapi pada tempat yang telah disediakan
4. Gunakanlah kalimat yang baik dan benar untuk menjawab pertanyaan
5. Teliti dalam membaca dan menjawab soal



Mari Bernyanyi

Indonesia tanah kelahiranku

Yang indah permai kebanggaanku

Disini kuberdiri, ikrarkan janji

Olehmu negriku, suci dan abadi

Negriku jayalah bangsaku selalu

Engkaulah yang kucinta

Segengam harapan sejuta mimpi

Ingin ku abdikan padamu negriku

Adil, makmur, sejahtera indonesia

Jayalah negeriku bangkitlah bangsaku

Angkatlah panjiku satukan mimpiku

Yang tak akan padam mengapai cita

Adil dan makmur sejahtera indonesia

} 2x



Tugas 1

Perhatikan bacaan dibawah ini, lalu jawablah soal dengan cermat dan teliti !

Gotong-royong adalah salah satu contoh pola perilaku yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Pola ini tidak hanya ditemukan di dalam kehidupan masyarakat pedesaan, namun juga di beberapa daerah perkotaan. Pola perilaku adalah perilaku yang sudah tersusun atau terpola karena perilaku tersebut dilakukan berulang kali. Banyak pola perilaku masyarakat Indonesia yang memberikan sumbangsih positif bagi masyarakat dan lingkungannya, seperti gotong-royong, saling berbagi dengan tetangga, bermusyawarah, dan masih banyak lagi

1. Berdasarkan bacaan diatas, apa arti gotong-royong menurut kalian?

2. Sebutkan beberapa kegiatan gotong-royong yang kalian ketahui!

3. Selain gotong royong, coba sebutkan pola perilaku lain yang ada dimasyarakat sekitarmu?



Tugas 2

Buatlah sebuah kelompok dan buatlah sebuah poster bertemakan gotong royong !

Petunjuk :

1. Mintalah kertas ukuran A3 pada guru kalian
2. Tuliskan nama dan nomor absen pada poster yang dibuat
3. Tulis poster dengan rapi dan hiaslah semenarik mungkin
4. Gunakan kalimat yang baik dan benar



Ayo Diskusikan

Bersama dengan temanmu diskusikan dan carilah contoh-contoh kegiatan gotong royong di masyarakat sekitarmu. Buatlah sebuah poster tentang gotong-royong lalu jelaskan kegiatan yang kamu pilih sebagai tema poster.

Bagilah kelas menjadi 12 kelompok sesuai dengan jumlah huruf pada kata GOTONG ROYONG. Setiap kelompok menggunakan satu huruf dari kata tersebut sebagai huruf pertama kata pada kalimat yang menjelaskan tema poster. Perhatikan contoh kelompok pertama yang menggunakan huruf "G" berikut.

Giatkanlah kegiatan untuk menjaga lingkungan dengan membangun pos kamling



Sumber dawuantimur.com

Kelompok berikutnya menggunakan huruf O sebagai huruf pertama dari kata pada kalimat deskripsi poster. Begitu seterusnya, sehingga pada akhirnya akan terlihat kata GOTONG-ROYONG yang tersusun dari dua belas poster.

Presentasikan dan tempelkan poster hasil karya kelompokmu di dinding kelas.

Dalam kehidupan bermasyarakat, pola perilaku, seperti gotong-royong, sangat dibutuhkan. Sikap toleransi dan komunikasi yang baik, merupakan salah satu pola perilaku yang ditemukan dalam kehidupan masyarakat kita. Bangsa kita terdiri atas beragam suku bangsa dan kebudayaan. Tanpa sikap toleransi, gotong-royong, dan musyawarah untuk mufakat, akan timbul permusuhan. Permusuhan itu akan memecah-belah persatuan dan kesatuan bangsa. Hal ini, tentunya, tidak diinginkan terjadi di Indonesia.



Isilah kuisioner di bawah ini sesuai dengan jujur dan cermat !

No	Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Saya senang melakukan diskusi kelompok		
2	Saya selalu ingin menjadi pemimpin jalannya diskusi kelompok		
3	Saya menyampaikan pendapat saya ketika melakukan diskusi kelompok		
4	Saya menolak pendapat dari teman saya dengan mengemukakan alasannya		
5	Saya mendengarkan dengan seksama ketika teman saya menyampaikan pendapatnya		
Keterangan (diisi oleh guru) :			



Tugas 3

1. Setelah kalian melihat video yang di putar, coba sebutkan beberapa peranan air dalam kehidupan sehari-hari !

2. Menurut kalian, pentingkah air dalam kehidupan sehari-hari? Mengapa?

3. Menurut kalian, apa akibat yang akan timbul jika air tidak mengalir lancar atau mati?



Petunjuk Permainan :

- Perhatikan tatacara permainan ini :

Carilah satu teman untuk menjadi pasangan bermainmu.
 Duduklah saling membelakangi. Bawalah selembar kertas dan sebuah pensil untuk menggambar.
 Secara bergantian, utarakan apa yang ingin kamu gambar kepada pasangan mainmu. Lalu, gambarlah secara bersama tanpa saling melihat satu dengan yang lain.
 Setelah kedua pemain mendapatkan giliran untuk mengutarakan apa yang ingin digambar, duduklah saling berhadapan dan bandingkan kedua gambar kamu.

- Taati peraturan yang ada dalam permainan ini
- Jawablah pertanyaan yang ada dibawah ini setelah selesai melakukan permainan !

Selamat bermain ☺

Refleksi :

1. Sikap apa saja yang kalian butuhkan saat melakukan permainan tersebut?

2. Apakah kalian membutuhkan komunikasi yang baik sebelum melakukan permainan?

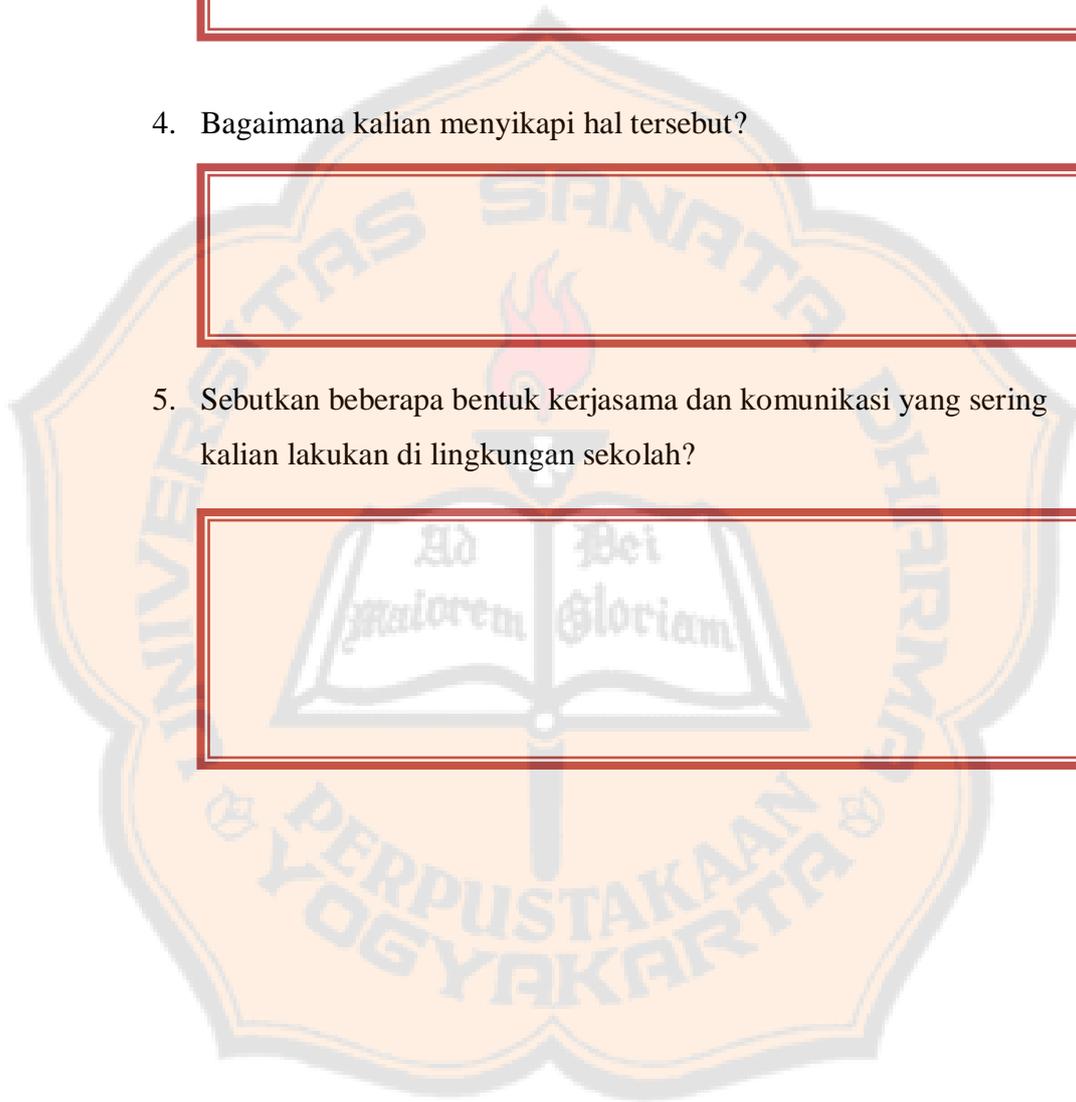
3. Apakah kalian menghasilkan gambar yang sama? Mengapa?



4. Bagaimana kalian menyikapi hal tersebut?



5. Sebutkan beberapa bentuk kerjasama dan komunikasi yang sering kalian lakukan di lingkungan sekolah?





Tugas 4

Bacalah teks berikut dengan teliti !

Pada hari Senin pagi yang sibuk, mendadak warga desa tempat tinggal Dayu dikejutkan oleh sebuah peristiwa. Air berhenti mengalir! Ternyata, telah terjadi kebocoran pipa air bersih. Kebocoran itu menyebabkan saluran air terpaksa ditutup dari pusat Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Betapa gaduhnya pagi itu! Air telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti untuk membersihkan diri setelah buang air, mencuci tangan, memasak, dan kebutuhan lainnya. Air merupakan kebutuhan pokok semua orang. Ketersediaan air bersih untuk kebutuhan Mandi Cuci Kakus (MCK) telah menjadi perhatian warga di desa tempat Dayu tinggal.

Pada hari itu, warga berkumpul untuk membahas rencana pembangunan saluran air yang dapat digunakan untuk kebutuhan MCK. Rapat tersebut dipimpin oleh Kepala Desa dan diikuti oleh sebagian besar penduduk desa. Dalam rapat tersebut, semua peserta berkesempatan menyumbangkan ide dan saran. Hasil kesepakatan dari rapat tersebut adalah semua penduduk desa akan saling membantu dan bergotong-royong membangun saluran air. Saluran itu akan mengalirkan air bersih dari mata air di pegunungan dekat desa mereka ke tempat MCK umum. Warga dapat menggunakan air bersih tersebut untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

1. Dari bacaan diatas, ide judul cerita apa yang akan kalian buat?

2. Ceritakan pengalamammu dalam bentuk karangan narasi berkaitan dengan peranan air dalam kehidupan sehari-harimu dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar !



**Tugas 5**

Jawablah beberapa pertanyaan berikut dengan menggunakan prosedur pemecahan masalah yang benar dan tepat !

1. Diketahui harga cabai merah dipasar perkilonya adalah Rp. 40.000,00 sekarang harganya naik menjadi Rp. 66.000,00 perkilo. Berapa presentase kenaikan harga cabai merah?

2. Pada minggu yang lalu, nenek membeli 5 potong tempe dengan harga masing-masing Rp. 12.000,00. Sedangkan kemarin harga per potong tempe telah naik Rp. 14.600,00. Berapa persen kenaikan harga tempe itu?

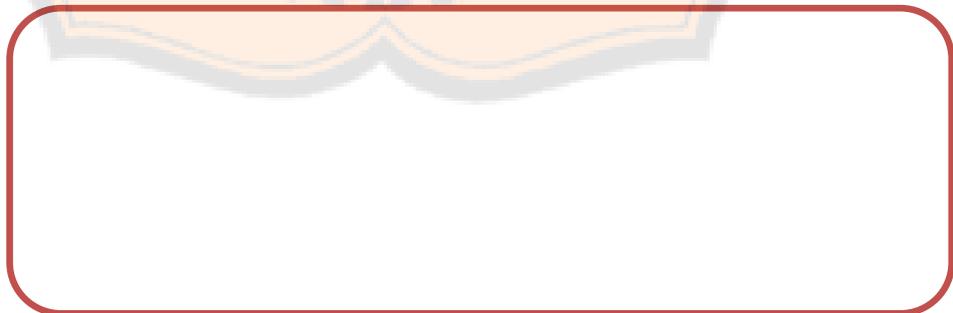
3. Menjelang Hari Natal, harga beberapa sembako mengalami kenaikan termasuk harga ayam potong. Ayam potong mengalami kenaikan harga sebesar 40% dari harga awal yaitu Rp. 80.000,00. Berapakah



4. Dua hari yang lalu, harga mangga di pasar per kilonya Rp.7000,00. Hari ini tari dan beni membeli mangga dengan harga per kilonya Rp. 10.500,00. Berapa presentase kenaikan harga mangga di pasar?



5. Harga tahu per sepuluh biji telah naik sebesar 25% dar harga awal sebesar Rp. 10.000,00. Berapakah harga tahu per sepuluh biji setelah mengalami kenaikan?



Lampiran 11**HASIL PENILAIAN AHLI MEDIA**

Berhubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan judul “Pengembangan Media Video Tematik Kelas V Tema 2 Sub tema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013 di SD Jetis Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”, peneliti mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menilai instrument pembelajaran yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu serta memberikan komentar/saran terhadap instrument berikut pada kolom yang tersedia.

Pedoman penskoran:

Skor 4	: baik sekali
Skor 3	: baik
Skor 2	: kurang
Skor 1	: kurang sekali
Kisi-kisi	: <i>terlampir</i>
Lembarpenilaian instrument	: <i>terlampir</i>

Besar harapan peneliti agar Bapak/Ibu dapat menilai instrument berikut. Atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 17 Desember 2014

Peneliti



Arin Dwi Rahmawati

INSTRUMEN VALIDASI DESAIN PEMBELAJARAN

Yth. Bapak/Ibu Dosen

Dengan ini peneliti mohon kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap instrumen pembelajaran yang telah peneliti buat dengan melingkari salah satu angka 1,2,3 atau 4. Peneliti sangat mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu pada kolom komentar yang tersedia sebagai acuan dalam perbaikan.

mana yg dilingkari?

A. Media *→ mana B. nya?*

No	Aspek yang dinilai	Skala			
		1	2	3	4
1	Media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menarik perhatian.				✓
2	Warna dan huruf pada media pembelajaran dapat dibaca dan jelas.				✓
3	Warna tampilan media pembelajaran menarik perhatian.				✓
4	Gambar/foto dalam video pembelajaran dapat dilihat jelas.			✓	
5	Gambar/foto dalam video pembelajaran menarik.				✓
6	Petunjuk dalam media pembelajaran mudah dimengerti.				✓
7	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran sudah baku				✓
8	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami				✓
9	Materi dalam media pembelajaran mudah dimengerti.				✓
10	Volume suara dapat didengar dengan baik				✓

tidak ada petunjuk

Komentar Umum

- ketika scene berpindah ke pasar, pergerakan kamera terlalu cepat dan gambar agak kabur / tidak plus

*20.10
11.11
10010*

Kelayakan instrumen (mohon dilingkari)

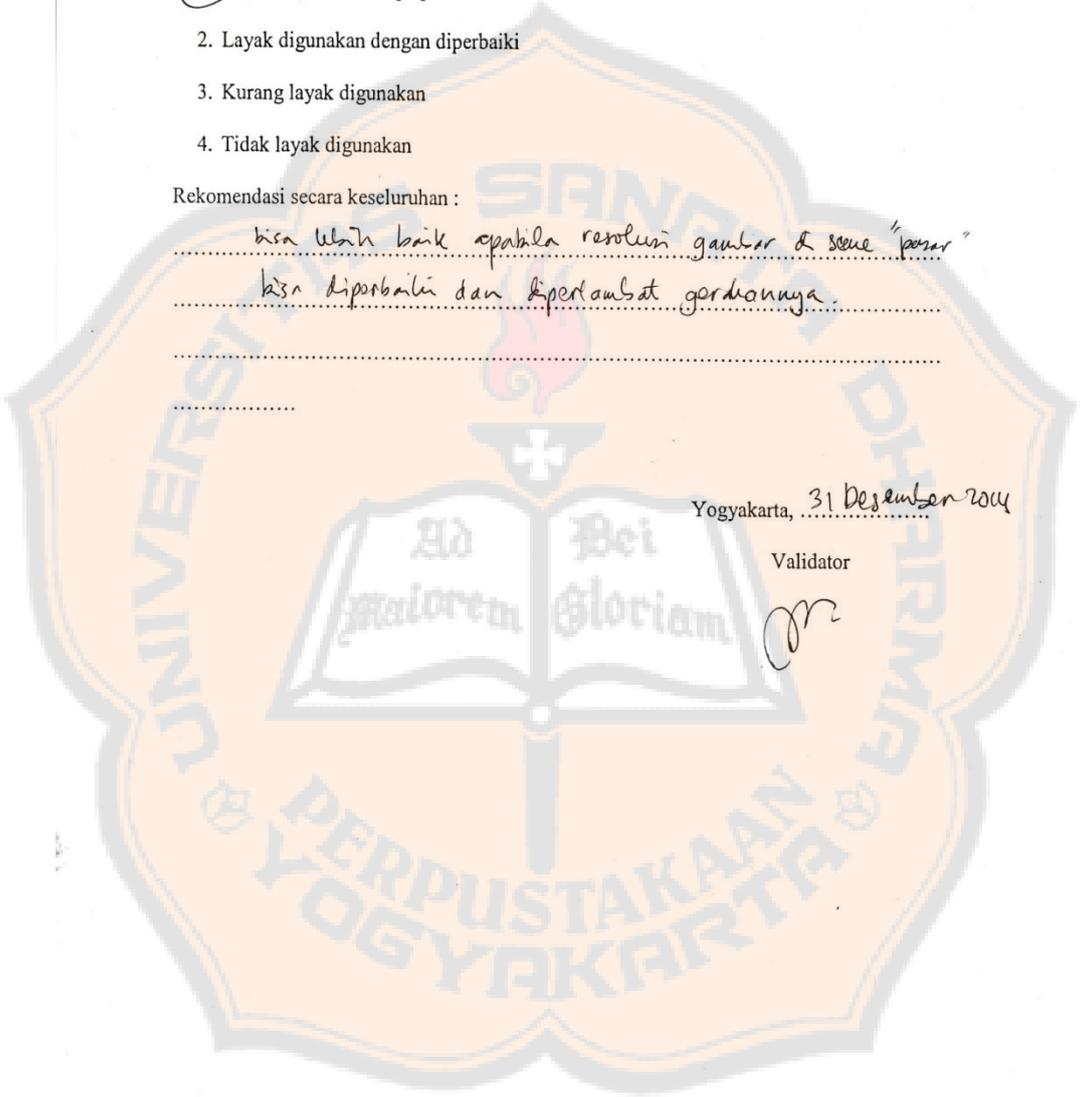
1. Layak digunakan tanpa perbaikan
2. Layak digunakan dengan diperbaiki
3. Kurang layak digunakan
4. Tidak layak digunakan

Rekomendasi secara keseluruhan :

bisa lebih baik apabila resolusi gambar & scene "pener" bisa diperbaiki dan diperkuat gambarnya.

Yogyakarta, 31 Desember 2014

Validator



Lampiran 12

HASIL PENILAIAN GURU KELAS

Yth. Ibu Siti Rusmiyati, S.Pd

Berhubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan judul “Pengembangan Media Video Tematik Kelas V Tema 2 Sub tema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013 di SD Jetis Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”, peneliti mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menilai instrument pembelajaran yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu serta memberikan komentar/saran terhadap instrument berikut pada kolom yang tersedia.

Pedoman penskoran:

Skor 4	: baik sekali
Skor 3	: baik
Skor 2	: kurang
Skor 1	: kurang sekali
Kisi-kisi	: <i>terlampir</i>
Lembar penilaian instrument	: <i>terlampir</i>

Besar harapan peneliti agar Bapak/Ibu dapat menilai instrument berikut. Atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Januari 2015

Peneliti



Arin Dwi Rahmawati

INSTRUMEN VALIDASI DESAIN PEMBELAJARAN

Yth. Bapak/ Ibu Guru

Dengan ini peneliti mohon kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap instrumen pembelajaran yang telah peneliti buat dengan memberi centang pada salah satu kolom 1,2,3 atau 4. Peneliti sangat mengharapkan masukan Bapak/ Ibu pada kolom komentar yang tersedia sebagai acuan dalam perbaikan.

Media

No	Aspek yang dinilai	Skala			
		1	2	3	4
1	Media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menarik perhatian				✓
2	Warna dan huruf pada media pembelajaran dapat dibaca dan jelas			✓	
3	Warna tampilan media menarik perhatian				✓
4	Gambar/foto dalam video pembelajaran dapat dilihat jelas				✓
5	Gambar/foto dalam video pembelajaran menarik				✓
6	Petunjuk dalam media pembelajaran mudah dimengerti	tidak ada	ada	kebingungan	
7	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran sudah baku			✓	
8	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami				✓
9	Materi dalam media pembelajaran mudah dimengerti			✓	
10	Volume suara dapat didengar dengan baik				✓

Komentar Umum

Secara keseluruhan sudah baik, namun dalam pembelajaran tadi hanya -
 menggambar saja! (aktivitas dalam video). yang menghitung persen tidak di-
 tampilkan. Kenapa menggambar nya ayam, padahal anak tidak melihat ayam
 Padahal dalam video semua bisa dimanfaatkan oleh bahan ajar

Kelayakan instrumen (mohon dilingkari)

1. Layak digunakan tanpa perbaikan
- ② Layak digunakan dengan diperbaiki
3. Kurang layak digunakan
4. Tidak layak digunakan

Rekomendasi secara keseluruhan :

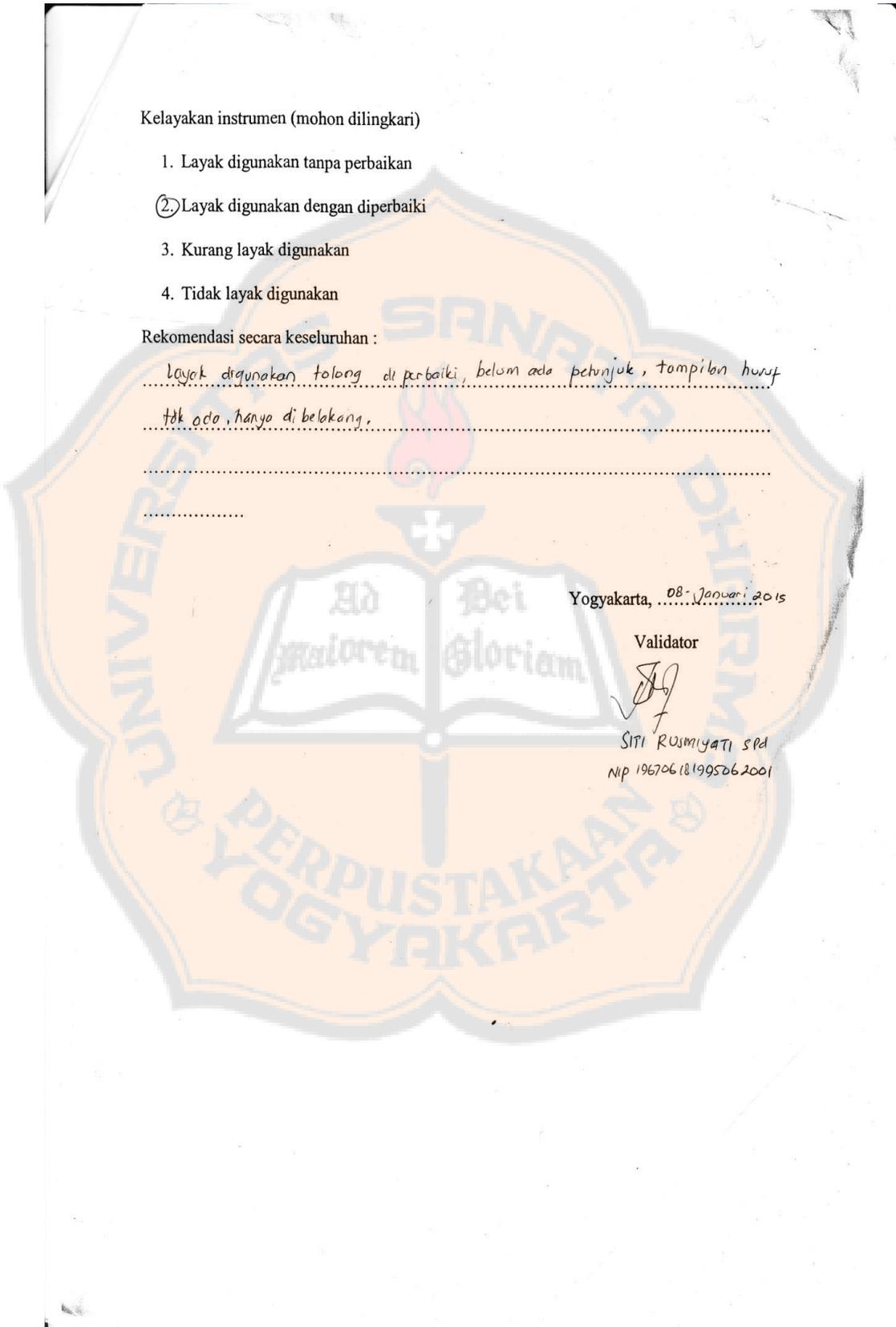
layak digunakan tolong di perbaiki, belum ada petunjuk, tampilan huruf
tdk ada, hanya di belakang,

Yogyakarta, 08 Januari 2015

Validator



SITI RUSMIYATI SPd
NIP. 196706181995062001



Lampiran 13

CONTOH PENILAIAN SISWA UJI COBA PERORANGAN

INSTRUMEN PENELITIAN KUALITAS MEDIA VIDEO TEMATIK
UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Petunjuk:

Mohon para siswa menilai kualitas media video tematik yang mengacu pada Kurikulum 2013 untuk kelas V SD dengan cara memberi tanda (√) serta memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- SS : Sangat setuju.
- S : Setuju.
- TS : Tidak setuju.
- STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pembelajaran tematik.		✓		
2	Saya senang belajar ketika menggunakan video.	✓			
3	Saya merasa tertantang ketika belajar menggunakan video.	✓			
4	Saya dapat memahami penjelasan dalam video tersebut.	✓			
5	Saya menjadi bingung ketika melihat video tersebut.				✓
6	Saya mudah menyerap materi pembelajaran ketika menggunakan video.	✓			
7	Saya kurang tertarik dengan video tersebut.				✓
8	Saya menyukai lagu pengantar dalam video tersebut.		✓		
9	Saya memahami bahasa yang digunakan narator dalam menjelaskan video tersebut.	✓			
10	Saya menjadi tidak berkonsentrasi ketika video diputar				✓
11	Video yang ditampilkan tidak terlalu jelas makna dan isinya				✓
12	Saya memperhatikan dengan seksama selama pemutaran video.	✓			
13	Saya menjadi aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung menggunakan video.	✓			
14	Saya mampu mengingat materi yang dijelaskan melalui video.		✓		
15	Saya menyukai gambar-gambar dan cuplikan-cuplikan dalam video tersebut.	✓			
16	Ketika video ditampilkan saya menjadi tidak aktif.				✓
17	Saya ingin pelajaran cepat selesai ketika belajar				✓

	menggunakan video tersebut.				
18	Melalui video tersebut wawasan saya dapat bertambah luas dan tidak terpaku terhadap buku atau penjelasan guru.		✓		
19	Saya bisa memahami materi yang disampaikan melalui video tersebut.	✓			
20	Melalui video tersebut, saya bisa menyimpulkan pembelajaran yang disampaikan.	✓			
21	Saya merasa bosan dengan video tersebut.				✓
22	Melalui video tersebut saya bisa mengembangkan imajinasi saya dalam pembelajaran tersebut.	✓			
23	Saya memahami urutan penjelasan materi dalam video tersebut.		✓		
24	Saya dapat mencatat hal-hal penting dalam video tersebut.		✓		
25	Saya merasa kesulitan menemukan kesimpulan dari video tersebut.				✓

Komentar umum dan saran perbaikan untuk media video tematik

Gambar vidio tersebut menarik

Kesimpulan

Media video tematik yang dikembangkan dinyatakan:

- ①. Layak untuk digunakan/uji coba tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba

Bantul, 12 Januari 2015



Sapitri Aprilia Prananta

Siswa kelas V

Lampiran 14

CONTOH UJI COBA SISWA KELOMPOK KECIL

INSTRUMEN PENELITIAN KUALITAS MEDIA VIDEO TEMATIK
UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Petunjuk:

Mohon para siswa menilai kualitas media video tematik yang mengacu pada Kurikulum 2013 untuk kelas V SD dengan cara memberi tanda (√) serta memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- SS : Sangat setuju.
- S : Setuju.
- TS : Tidak setuju.
- STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pembelajaran tematik.	✓			
2	Saya senang belajar ketika menggunakan video.	✓			
3	Saya merasa tertantang ketika belajar menggunakan video.	✓			
4	Saya dapat memahami penjelasan dalam video tersebut.	✓			
5	Saya menjadi bingung ketika melihat video tersebut.			✓	
6	Saya mudah menyerap materi pembelajaran ketika menggunakan video.	✓			
7	Saya kurang tertarik dengan video tersebut.				✓
8	Saya menyukai lagu pengantar dalam video tersebut.	✓			
9	Saya memahami bahasa yang digunakan narator dalam menjelaskan video tersebut.	✓			
10	Saya menjadi tidak berkonsentrasi ketika video diputar				✓
11	Video yang ditampilkan tidak terlalu jelas makna dan isinya			✓	
12	Saya memperhatikan dengan seksama selama pemutaran video.	✓			
13	Saya menjadi aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung menggunakan video.	✓			
14	Saya mampu mengingat materi yang dijelaskan melalui video.	✓			
15	Saya menyukai gambar-gambar dan cuplikan-cuplikan dalam video tersebut.	✓			
16	Ketika video ditampilkan saya menjadi tidak aktif.				✓
17	Saya ingin pelajaran cepat selesai ketika belajar			✓	

	menggunakan video tersebut.				
18	Melalui video tersebut wawasan saya dapat bertambah luas dan tidak terpaku terhadap buku atau penjelasan guru.	✓			
19	Saya bisa memahami materi yang disampaikan melalui video tersebut.	✓			
20	Melalui video tersebut, saya bisa menyimpulkan pembelajaran yang disampaikan.	✓			
21	Saya merasa bosan dengan video tersebut.			✓	
22	Melalui video tersebut saya bisa mengembangkan imajinasi saya dalam pembelajaran tersebut.	✓			
23	Saya memahami urutan penjelasan materi dalam video tersebut.	✓			
24	Saya dapat mencatat hal-hal penting dalam video tersebut.	✓			
25	Saya merasa kesulitan menemukan kesimpulan dari video tersebut.				✓

Komentar umum dan saran perbaikan untuk media video tematik

saya sangat senang melihat video tersebut

Kesimpulan

Media video tematik yang dikembangkan dinyatakan:

- ① Layak untuk digunakan/uji coba tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba

Bantul, 16-1-2015



(Dicky Surya Saputra)

Siswa kelas V

Lampiran 15

HASIL WAWANCARA PENDIDIK

PANDUAN WAWANCARA PENDIDIK

Narasumber : Siti Rusmiyati, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas VC SD Jets

No	Daftar Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terhadap kurikulum SD 2013?	Masih meraba-raba karena baru tahun ini menggunakan K.13. Guru belum terlalu paham akan K.13, selain itu materi yang terlalu banyak menyulitkan untuk diterapkan di dalam kelas dalam mencapai tujuan. Selain itu terkendala oleh waktu yang terbatas. Pembelajaran K.13 juga lebih beratkan pada penanaman sikap dan karakter.
2	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terkait dengan pendekatan sains dalam pembelajaran?	Sudah mulai diterapkan, anak-anak mulai mengamati gambar, mencoba, menalar, juga menanya. Anak-anak mulai dibangun untuk melakukan hal tersebut, walaupun tidak dapat secara instan berubah tetapi tetap selalu dicoba. Dalam hal ini guru harus menggiring anak untuk bertanya. Dalam K.13 pembelajaran seperti ada alurnya, walaupun tidak harus urut. Anak-anak diajarkan berfikir secara ilmiah dan harus ada pembuktian kegiatan siswa.

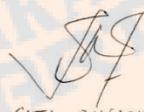
3	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terkait dengan penggunaan media pembelajaran terkait dengan Kurikulum 2013?	Dalam hal ini guru mengalami kesulitan, guru masih mengalami keterbatasan dalam penggunaan media. Saat ini guru hanya menggunakan gambar untuk memahami materi yang diberikan. Padahal media dan alat peraga merupakan hal yang wajib karena anak-anak harus melihat hal yang konkrit. Anak-anak harus konkrit melihat kejadian / materi yang disampaikan dapat melalui gambar atau film. Semua indra harus dimaksimalkan fungsinya.
4	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu terkait dengan ketersediaan media pembelajaran?	Media yang digunakan masih terbatas, tetapi disini guru sebisa mungkin menggunakan media untuk membantu siswa mengamati hal-hal yang akan dipelajari.
5	Kesulitan-kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami dalam melaksanakan Kurikulum 2013? Mengapa?	Perangkat pembelajaran yg belum siap, shg anak sulit di ajak berlari. K.13 masih membingungkan karena berbeda jauh dengan KTSP dan menekankan pada banyak materi. Selain itu tingkat pemahaman yg masih membingungkan, antara teori dan praktek yg sulit. Guru sangat kerepotan ketika dihadapkan di Lapangan

6	Menurut Bapak/Ibu apakah bahan ajar Kurikulum SD 2013 masih perlu disempurnakan? Mengapa?	Tidak begitu masalah karena sudah disediakan perangkatnya berupa buku guru dan siswa. Materi dalam modul kebanyakan mengulang, tdk ada kesimpulan. Anak-anak belum terbiasa berfikir kritis sehingga harus dipancing oleh guru. Dalam hal ini materi masih perlu pengembangan karena masih dangkal.
7	Apakah Bapak/Ibu masih memerlukan media pembelajaran yang mengacu langkah-langkah saintifik?	Masih memerlukan, apalagi guru belum menguasai IT sehingga sangat memerlukan media pembelajaran. Dalam K.13 ini pembelajaran sangat enjoy karena diselingi dgn lagu &. Guru masih sangat memerlukan media yang mendukung pembelajaran.
8	Apakah Bapak/Ibu mampu mengembangkan secara mandiri media pembelajaran sesuai dengan Kurikulum SD 2013?	Guru hanya meng-copy gambar-gambar yg ada dibuku untuk kemudian di kembangkan sebagai media pembelajaran. Masih kesulitan dalam mengembangkan video secara mandiri.

9	Apakah bahan Kurikulum SD 2013 sesuai dengan budaya lokal sekolah?	Sudah sesuai tetapi beberapa menurut saya belum. Dalam k.13 terlalu banyak kegiatan anak
10	Saran apa yang dapat bapak/Ibu berikan terkait dengan bahan ajar Kurikulum SD 2013 yang sudah tersedia?	Pengadakan pelatihan agar guru dapat mengembangkan pembelajaran. Guru masih kesulitan dalam TI shg ini juga salah satu hal yang menyulitkan guru.

Bantul, 19 Agustus 2014

Pendidik


 (SITI RUSMIYATI)
 Nip : 196706181995062001

Lampiran 16

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

PANDUAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama: Putri Ratu Rima

Kelas: VC

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam pembelajaran di kelas gurumu memakai media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran?	Guru masih jarang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar dikelas
2	Apakah media pembelajaran sering dipergunakan gurumu saat mengajar di kelas?	gambar, papan tulis,
3	Apakah gurumu dalam menyampaikan pelajaran pernah menggunakan video sebagai media pembelajaran?	Guru belum pernah menggunakan video sebagai media pembelajaran dikelas
4	Menurutmu, perlu atau tidak media pembelajaran menggunakan video digunakan dalam kegiatan belajar mengajar?	Sesekali guru perlu menggunakan media video agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa-siswa senang
5	Apabila media pembelajaran video Tema 2 Subtema 1 tentang peristiwa dalam kehidupan dikembangkan, menurutmu unsur tampilan apa yang sebaiknya ada di dalam video tersebut?	gambar, suara teks,

Bantul, 5 November 2014

Putri Ratu Rima
 PUTRI RATU RIMA

Lampiran 17

HASIL UJI COBA PERORANGAN

No	Responden	Item yang dinilai																									Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Siswa 1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	94	3,76	
2	Siswa 2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	96	3,84	
3	Siswa 3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	1	4	4	3	4	3	3	4	82	3,28	
Jumlah Per Item		11	11	11	12	12	11	11	11	12	12	11	11	10	10	12	9	9	11	12	11	12	10	9	9	12	272	10,88
Rerata Skala		3,6	3,6	3,6	4	4	3,6	3,6	3,6	4	4	3,6	3,6	3,3	3,3	4	3	3	3,6	4	3,6	4	3,3	3	3	4	90,6	3,6
Kriteria		Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	B	B	Sb	B	B	Sb	Sb	Sb	Sb	B	B	B	Sb	Sangat baik	

Keterangan :

Item 1 : Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tematik

Item 7, 21 : Ketertarikan siswa terhadap penggunaan media video

Item 3, 12, 24 : Video sebagai pemicu belajar siswa

Item 9 : Kejelasan bahasa dalam video

Item 6, 14, 23 : Materi pembelajaran dalam video

Item 4, 11, 19, 25 : Kejelasan isi makna video

Item 8 : Lagu pengantar dalam video

Item 2, 5, 10, 13, 16, 17 : Sikap dan perasaan siswa

Item 15 : Gambar dalam video

Lampiran 18

HASIL UJI COBA KELOMPOK KECIL

No	Responden	Item yang dinilai																									Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Siswa 1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	95	3,8
2	Siswa 2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	78	3,12
3	Siswa 3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	93	3,72
4	Siswa 4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	96	3,84
5	Siswa 5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	86	3,44
6	Siswa 6	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	92	3,68
7	Siswa 7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96	3,84
8	Siswa 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98	3,92
9	Siswa 9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96	3,84
10	Siswa 10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98	3,92
Jumlah Per Item		39	38	32	39	36	40	38	37	38	38	35	40	34	39	38	35	37	39	39	36	36	39	37	35	34	928	37,12
Rerata Skala		3,9	3,8	3,2	3,9	3,6	4	3,8	3,7	3,8	3,8	3,5	4	3,4	3,9	3,8	3,5	3,7	3,9	3,9	3,6	3,6	3,9	3,7	3,5	3,4	92,8	3,712
Kriteria		Sb	Sb	B	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	Sb	B	Sb	B	Sangat Baik											

Keterangan :

- Item 1 : Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tematik
- Item 8 : Lagu pengantar dalam video
- Item 7, 21 : Ketertarikan siswa terhadap penggunaan media video
- Item 2, 5, 10, 13, 16, 17 : Sikap dan perasaan siswa
- Item 3, 12, 24 : Video sebagai pemicu belajar siswa
- Item 15 : Gambar dalam video
- Item 9 : Kejelasan bahasa dalam video
- Item 18, 20, 22 : Pengetahuan dari video
- Item 6, 14, 23 : Materi pembelajaran dalam video
- Item 4, 11, 19, 25 : Kejelasan isi makna video

Lampiran 19

DAFTAR PRESENSI UJI COBA KELOMPOK KECIL

DAFTAR PRESENSI UJI COBA PERORANGAN

SD JETIS BANTUL

Tanggal :

No	Nama Siswa	Kelas	Tanda Tangan
1	Rafiq Hidayat Kumaini	V ^c	1. 
2	Safitri Aprilia Pranata	V ^c	2. 
3	Putri Ratu Rima	V ^c	3. 
4			4.
5			5.

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Suharyana

Guru Kelas

Siti Rusmiyati, S.Pd
Nip. : 196706181995062001

Lampiran 20

DAFTAR PRESENSI UJI COBA KELOMPOK KECIL

DAFTAR PRESENSI UJI COBA KELOMPOK KECIL

SD JETIS BANTUL

Tanggal :

No	Nama Siswa	Kelas	Tanda Tangan
1	Icelysha Adilla Salaisya	VC	1.
2	Lulu' Putri El Moslikah	VC	2.
3	Anggi suti navita sari	VC	3.
4	Devanda Ritasari	VC	4.
5	Desi Apta Vero Yari	VC	5.
6	Dicky Surya Saputra	VC	6.
7	Muhammad Nur Huda	VC	7.
8	Bondan Surya Prabawa	VC	8.
9	L A J Cinduji or Langsyah	VC	9.
10	Yogi Ardic F	VC	10.
11			11.
12			12.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Suharyana

Guru Kelas

Siti Rusmiyati, S.Pd
Nip 19670618 199506 2001

Lampiran 21

FOTO PENELITIAN



Siswa mendapat petunjuk sebelum melihat video



Siswa melihat media video tematik



Siswa mengisi lembar penilaian kualitas media video tematik



Siswa mengisi lembar penilaian kualitas media video tematik

Lampiran 22

SURAT IJIN PENELITIAN



**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

No. : 003u/PGSD/XI/2014
Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SD Jetis Bantul
di tempat

Dengan hormat,
Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Arin Dwi Rahmawati
No. Mhs. : 111134098
Program Studi : (S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsinya, dengan ketentuan bahwa waktu penelitian disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah.

Judul skripsi : Pengembangan Media Video Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013 di SD Jetis Bantul Tahun Ajaran 2014/2015

Dosen Pembimbing : 1. Rische Purnama Dewi, S.Pd., M.Hum.
2. Apri Damai Sagita Krissandi, S.S., M.Pd.

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 November 2014



Mengetahui
Dekan FKIP,

Rohandi, Ph.D.

Hormat kami,
Kaprosdi PGSD,



G. Ari Nugrahanta, S.J., S.S., BST., M.A.

Lampiran 23

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD JETIS

Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul - Telepon : (0274) 6634262
Email : sdjetissumberagung@yahoo.co.id

Kode Pos 55781

SURAT KETERANGAN
Nomor 914/ Ket/SD-Jts/II/2015

Dengan ini Kepala Sekolah Dasar Jetis, UPT PPD Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ARIN DWI RAHMAWATI
NIM : 111134098
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul "Pengembangan Media Video Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013 di SD Jetis Bantul Tahun Ajaran 2014/2015".

UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, DIY, mulai November 2014 s.d. Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

12 Februari 2015
Kepala Sekolah
Drs. Subaryana
NIP. 196304161988091001

Lampiran 24**BIODATA PENULIS**

Arin Dwi Rahmawati lahir di Temanggung, 19 Maret 1993. Pendidikan dasar diperoleh di SD N Manggong 1, Ngadirejo, Temanggung, tamat pada tahun 2005. Pendidikan menengah pertama diperoleh di SMPN 1 Ngadirejo, tamat pada tahun 2008. Pendidikan menengah atas diperoleh di SMAN 3 Temanggung, tamat pada tahun 2011.

Pada tahun 2011, peneliti melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pendidikan di perguruan tinggi diakhiri dengan menulis skripsi yang berjudul *“Pengembangan Media Video Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kurikulum 2013”*.